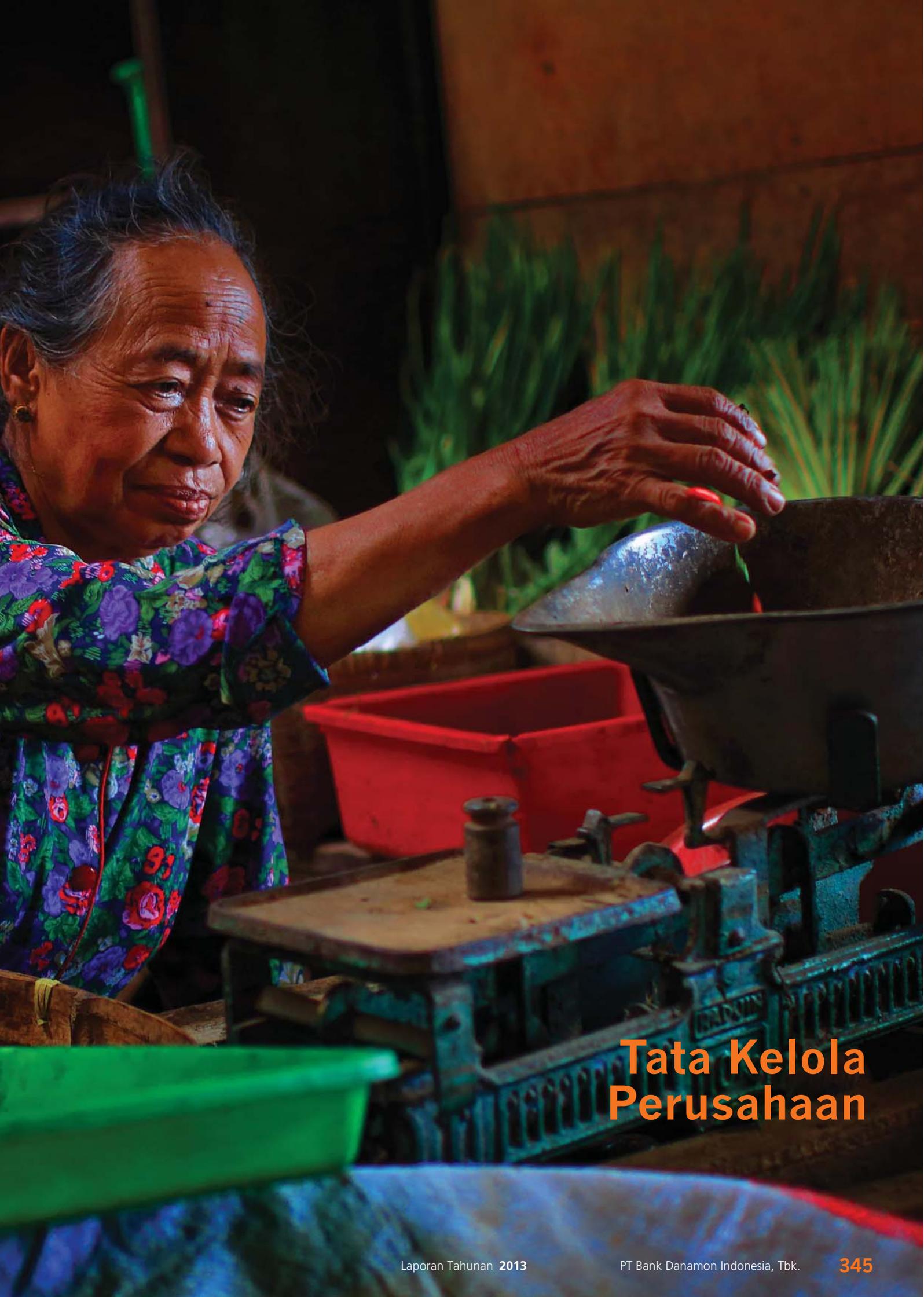




Mbok Cabe

Harry Husnan Kurniawan - Alternate Channel Division, Jakarta
Juara 1 Kategori Ekonomi - Lomba Foto Danamon



Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan



Danamon memandang penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan merupakan hal penting dalam menjaga kelangsungan usaha yang sehat dan dapat menghasilkan nilai-nilai ekonomi jangka panjang bagi para pemegang saham serta memelihara dan meningkatkan kepercayaan para stakeholder maupun masyarakat secara keseluruhan. Penerapan GCG yang sehat dalam Danamon diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi industri keuangan di Indonesia

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG) akan meningkatkan daya saing Bank dan memacu kinerja finansial dan operasional serta meningkatkan kepercayaan investor. Oleh sebab itu, Danamon senantiasa berkomitmen untuk terus meningkatkan pelaksanaan GCG sesuai standar ASEAN & internasional.

Penerapan GCG dilakukan secara konsekuen dan berkelanjutan, Danamon memiliki komitmen yang kuat untuk mewujudkannya yang didukung dengan adanya :

- Visi, misi dan tata nilai Danamon yang jelas dan realistis yang dikaji dan dievaluasi secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
- Pedoman GCG Danamon sebagai acuan pelaksanaan GCG;
- Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-komite;
- Penetapan tanggung jawab dan akuntabilitas yang jelas bagi organ Danamon;
- Penetapan standar etika dan perilaku yang dilaksanakan secara konsisten dan menjadi budaya Danamon;
- Sistem pengendalian internal yang kuat, termasuk fungsi audit internal dan eksternal serta fungsi manajemen risiko dan kepatuhan yang independen dari unit-unit bisnis dan operasional;
- Penerapan mekanisme *checks and balances* yang proporsional;
- Pedoman transaksi yang mengandung benturan kepentingan, transaksi afiliasi dan pihak terkait;
- Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dalam upaya menjamin kepastian hak dan kewajiban Danamon dan karyawan untuk mendukung suasana kerja yang kondusif;
- *Whistle Blowing system* sebagai sarana untuk diperolehnya laporan dan pengaduan serta saran dan kritik dari pegawai dan *stakeholder* lainnya;
- Program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang jelas dan dapat dilaksanakan.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan GCG diarahkan untuk menjaga profesionalisme, transparansi dan efisiensi di lingkungan Danamon; memperkuat fungsi dan independensi organ Danamon yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Para Pemegang Saham; mendorong pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi dan para *stakeholder* untuk menerapkan nilai moral yang tinggi; serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya tugas sosial Danamon bagi seluruh pemangku kepentingan.

Selain itu, peningkatan penerapan praktik GCG diharapkan dapat mengoptimalkan nilai Danamon bagi para pemegang saham dan memenuhi standar penerapan GCG di tingkat ASEAN dan internasional. Dengan demikian, Danamon tidak hanya sebagai entitas yang diperhitungkan di tingkat nasional namun juga diperhitungkan dalam ASEAN *Economic Community*.

ROADMAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penyempurnaan pelaksanaan GCG Danamon senantiasa dilakukan melalui tahapan proses yang berkesinambungan dan terencana yang dituangkan dalam *Roadmap* GCG sebagai berikut:

2006

- Menerbitkan buku manual GCG bagi karyawan di semua tingkatan yang berfungsi sebagai panduan praktis penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan;
- Mengangkat empat Komisaris Independen;
- Memberlakukan Pedoman Perilaku untuk dipatuhi oleh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan seluruh karyawan tanpa kecuali;
- Menyediakan saluran rahasia bagi seluruh karyawan dan/atau pemasok untuk melaporkan kecurigaan/ terjadinya penipuan, korupsi dan/ atau pelanggaran atas Pedoman Perilaku;
- Menerapkan kebijakan investasi yang mengatur aktivitas investasi pribadi karyawan;
- Menerapkan kebijakan transaksi pihak terkait;
- Menerapkan kebijakan penanganan informasi rahasia milik Danamon
- Memisahkan Komite Risiko dan Audit menjadi dua komite, yaitu Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko;
- Danamon membentuk Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite *Corporate Governance*.

2007

- Memperluas pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada anak perusahaan, PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Adira Quantum Multifinance. Pelaksanaan fungsi kepatuhan di anak perusahaan dipantau melalui forum pemantauan bulanan;
- Menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan peraturan Bank Indonesia tentang pelaksanaan GCG;
- Menempatkan Komisaris Independen sebagai ketua di komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
- Menerbitkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko;
- Menyelenggarakan pelatihan Know Your Customer untuk karyawan baru/lama;
- Menyelenggarakan workshop bertema "Pelaksanaan Prinsip-prinsip GCG dan Tantangannya" dengan menghadirkan narasumber dari Bank Indonesia dan PT Bursa Efek Indonesia.

2008

- Menyempurnakan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite *Corporate Governance*.
- Mengembangkan modul e-learning, kepatuhan berbasis web.

2009

- Menyempurnakan modul e-Learning – Compliance untuk meningkatkan kesadaran kepatuhan karyawan
- Menyempurnakan dan memperbarui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko

2010

- Membentuk Komite Kepatuhan
- Mengkinikan Kebijakan APU/PPT.
- Menguatkan pengelolaan risiko kepatuhan melalui *Compliance Regulatory Self Assessment (CRSA)*.
- Menyempurnakan dan mengkinikan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Road-Map Penerapan Tata Kelola Perusahaan

GCG - A Continuing Journey

2011

- Menyempurnakan Kebijakan Whistle Blower
- Mengembangkan Risk Appetite Statement
- Menganalisis dan mengevaluasi pelaksanaan GCG Anak Perusahaan (ADMF, AAD dan AQMF)

2012

- Menyempurnakan kebijakan dan pelaksanaan GCG pada Anak Perusahaan
- Mendelegasikan fungsi dan peranan Operational Risk Management di level Unit Bisnis dan Unit Pendukung
- Mengimplementasikan *Compliance Regulatory Self Assessment (CRSA)* melalui sistem
- Menyempurnakan *E-Learning Compliance & UKPN*
- Membentuk Komite ORM di bawah Direksi
- Menganalisis implementasi GCG Danamon terhadap ASEAN CG Scorecard
- Sustainability report mengikuti standart *Global Reporting Initiative (GRI)*

2013

- Menunjuk Pihak Independen untuk melakukan penilaian pelaksanaan GCG
- Menyelaraskan GCG Danamon dengan ASEAN CG Scorecard

2014

- Menyelaraskan praktik pelaksanaan good corporate governance dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku utamanya dengan rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang tertuang dalam Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia
- Menyelaraskan dan menyempurnakan GCG Danamon dengan ASEAN CG Scorecard
- Penilaian pelaksanaan GCG oleh Pihak Independen

FOKUS TATA KELOLA DANAMON TAHUN 2013

Selama tahun 2013, Danamon telah melakukan beberapa inisiatif yang berkelanjutan dalam upaya penyempurnaan penerapan tata kelola perusahaan dan mendukung peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko antara lain:

1. Evaluasi Visi, Misi dan Tata Nilai Danamon

Guna menelaah keselarasan visi dan misi Danamon serta nilai-nilai yang menyertainya terhadap kondisi bisnis terkini, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pembahasan dan evaluasi visi, misi dan tata nilai Danamon melalui rapat Direksi tanggal 27 November 2013 dan rapat Dewan Komisaris tanggal 9 Desember 2013. Hasil rapat evaluasi menyimpulkan bahwa visi, misi dan tata nilai yang dianut oleh Danamon masih sesuai dengan budaya dan semangat Danamon, serta sejalan dengan tujuan Danamon baik dari aspek komersial maupun sosial. Dengan demikian, Dewan Komisaris dan Direksi sepakat untuk meneruskan visi, misi dan tata nilai Danamon yang ada saat ini.

2. Pembentukan Komite Manajemen Modal - ICAAP

Salah satu tugas Direksi adalah memastikan bahwa Danamon senantiasa memelihara tingkat permodalan yang memadai untuk mengantisipasi risiko-risiko yang akan timbul. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas ini, Direksi membentuk Komite Manajemen Modal yang memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain memastikan ketentuan *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)*, pengkinian kebijakan manajemen permodalan, mengawasi penerapan *Risk Appetite Statement (RAS)* serta menetapkan proses dan prosedur untuk mengukur kecukupan modal. Dengan dibentuknya komite ini maka pengelolaan permodalan dapat dilakukan secara efektif dan terjaganya kecukupan permodalan untuk meng-cover seluruh risiko yang dihadapi.

Fokus Tata Kelola Danamon Tahun 2013

3. Pelaksanaan *Self Assessment* GCG

Pada tahun 2013, Bank Indonesia melakukan perubahan tata cara pelaksanaan *self assessment* GCG di sektor perbankan. Mematuhi hal itu, Danamon telah melakukan penilaian *self assessment* GCG sesuai dengan tata cara dan pedoman penilaian yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Hasil penilaian *self assessment* GCG Danamon adalah “Baik”, menggambarkan bahwa Bank telah dijalankan dengan praktik-praktik yang sehat. Hasil penilaian *self assessment* GCG menjadi bagian dari penilaian Tingkat Kesehatan Bank secara menyeluruh.

4. Penyelarasan GCG ASEAN Scorecard

Dalam upaya menuju standar pelaksanaan GCG tingkat ASEAN (ASEAN CG Scorecard), selama tahun 2013 telah dilakukan berbagai upaya penyelarasan, antara lain: Peningkatan aspek transparansi dalam proses pelaksanaan RUPS, pengungkapan yang lebih luas mengenai beberapa kebijakan yang berhubungan dengan kesetaraan dan perlindungan terhadap pemegang saham minoritas seperti kebijakan afiliasi dan benturan kepentingan serta kebijakan pemilihan vendor. Selain itu, Danamon melakukan *self assessment* untuk mengukur tingkat keselarasan terhadap standar GCG ASEAN Scorecard.

5. Perlindungan Konsumen

Sehubungan dengan diterbitkannya ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, Danamon telah melakukan identifikasi dan gap analysis terhadap kebijakan, prosedur, dokumen dan infrastruktur terkait dengan layanan nasabah. Hasil identifikasi dan gap analysis menjadi dasar tindak lanjut peningkatan perlindungan konsumen di Danamon.

6. Program Anti-Fraud

Fokus mencegah *fraud* dan menjalankan program *anti-fraud* secara komprehensif dan berkesinambungan menjadi komitmen jajaran Direksi dan seluruh karyawan Danamon. Danamon menerapkan *Zero Tolerance to Fraud*, penindakan tegas terhadap pelaku *fraud* dan deteksi dini melalui mekanisme *Whistle Blowing*.

7. Program Pelatihan

Danamon *Corporate University* bekerja sama dengan unit-unit terkait antara lain *Integrated Risk Management*, Satuan Kerja Kepatuhan, Unit Kerja Pengenalan Nasabah (UKPN) dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) untuk memberikan kesempatan kepada karyawan meningkatkan pengetahuan dan kemahiran melalui program-program pelatihan yang dilakukan secara tatap muka di Kampus Ciawi maupun media *e-learning*. Salah satu program pelatihan yang telah dikembangkan dan mendapat penghargaan dari pihak eksternal adalah Sekolah Manajemen Risiko (*Risk Academy*).

8. Perluasan *Compliance Assessment*

Sejalan dengan komitmen Danamon untuk menjalankan kepatuhan terhadap regulasi dan hukum yang berlaku, Bank melakukan pengembangan terhadap praktek penilaian kepatuhan (*Compliance Assesment*) dari segi cakupan pelaksanaan. Tahun 2013, Satuan Kerja Kepatuhan memperluas cakupan pelaksanaan *Compliance Self Assessment* pada segmen DSP Kantor Wilayah dan cabang-cabang Syariah.

Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Perusahaan

KEBIJAKAN DAN STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kebijakan Tata Kelola Danamon

Danamon memiliki pedoman GCG yang dilaksanakan secara konsisten untuk mencapai kesinambungan usaha yang memperhatikan kepentingan pemegang saham, nasabah dan pemangku kepentingan lainnya. Pedoman GCG Danamon disusun berdasarkan pada prinsip-prinsip:

- 1. Transparansi:** Komitmen untuk memberikan pengungkapan informasi yang memadai, jelas, akurat dan tepat waktu, dapat diperbandingkan dan mudah diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan.
- 2. Akuntabilitas:** Penetapan yang jelas atas fungsi, tugas dan wewenang serta tanggung jawab dalam organisasi yang telah diatur sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja masing-masing fungsi. Danamon sebagai lembaga dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara akuntabel.
- 3. Responsibilitas:** Danamon berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundangan dan kebijakan internal yang telah ditetapkan. Selain itu, Danamon juga mewujudkan tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan, untuk mencapai kesinambungan usaha jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizen*).

4. Independensi: Organ-organ perusahaan Danamon menjalankan kegiatannya secara mandiri dan objektif, serta menghindari dominasi pengaruh dari pihak manapun. Danamon berkomitmen menjalankan usahanya dengan mengedepankan profesionalisme.

5. Kewajaran dan kesetaraan: Danamon senantiasa memastikan agar hak serta kepentingan semua pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas, dapat terpenuhi. Danamon juga selalu memberikan perlakuan wajar dan setara kepada segenap pemangku kepentingan.

Penerapan prinsip-prinsip GCG di atas diintegrasikan ke dalam strategi bisnis di semua unit usaha, termasuk pada anak perusahaan, untuk menjaga agar kegiatan usaha berjalan di dalam koridor yang telah ditentukan. Dengan demikian, perkembangan usaha akan menjadi lebih kompetitif, sehat dan berkualitas.

Integrasi strategis GCG dalam pelaksanaan dan sasaran usaha Danamon:

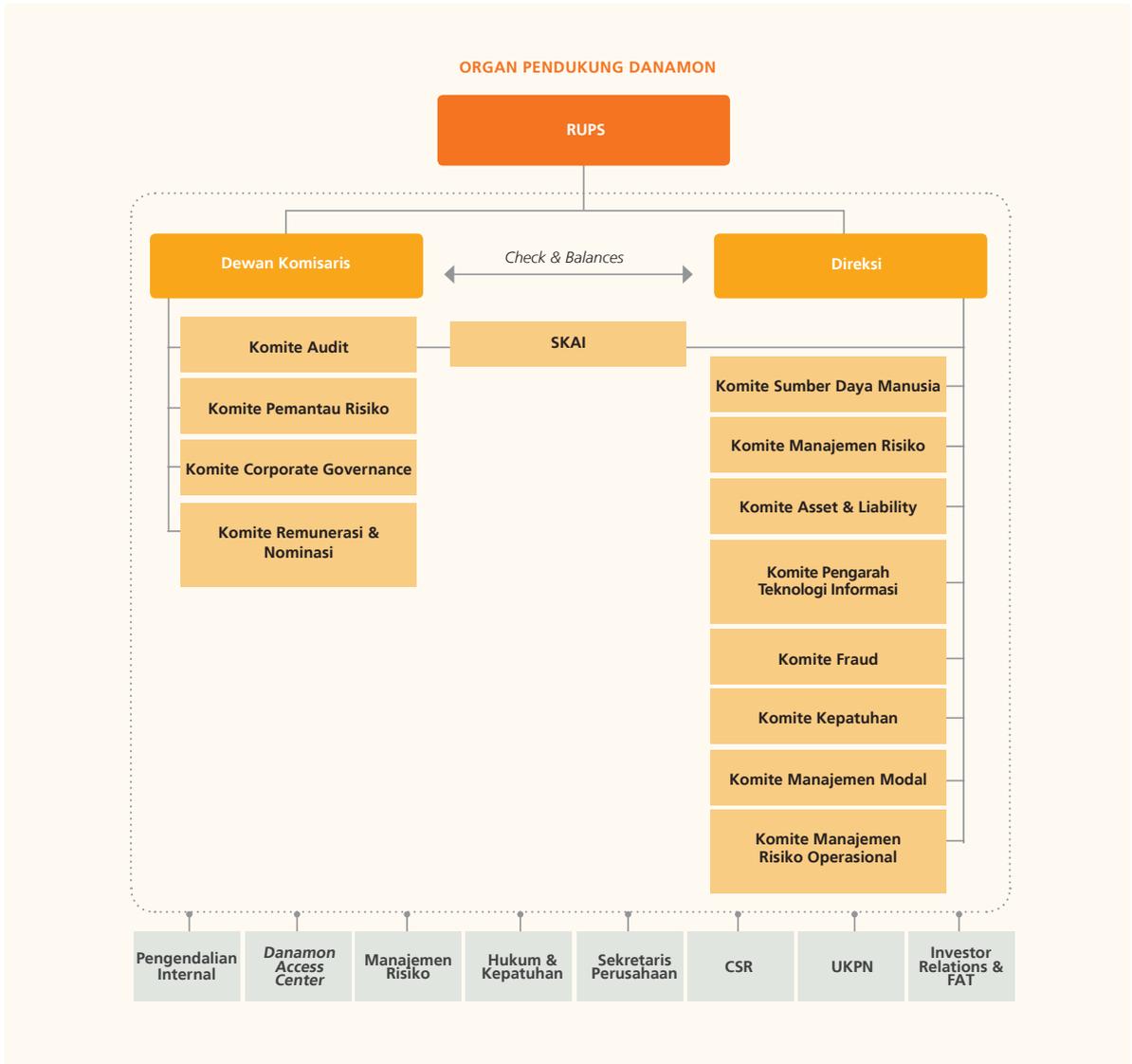
Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur GCG Danamon terintegrasi dengan pelaksanaan bisnis	Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG Danamon:	Hasil pelaksanaan prinsip-prinsip GCG Danamon
<p>Perencanaan: Rencana Jangka Panjang Rencana Jangka Pendek dan Menengah</p> <p>Pelaksanaan: Danamon menyusun berbagai kebijakan usaha sesuai dengan jenis produk dan layanan yang dilakukan serta kebijakan pendukungnya</p> <p>Pengawasan: Danamon menyusun kebijakan pengawasan untuk memastikan bahwa rencana jangka panjang dan jangka pendek dan menengah dapat dicapai. Pelaksanaan kebijakan dilakukan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan pengendalian risiko Bank</p> <p>Pelaporan: Pelaksanaan rencana kerja, kebijakan Bank dan pengawasan dilaporkan secara berkala kepada pihak-pihak yang berkepentingan termasuk otoritas pengatur dan pengawas Danamon.</p>	<p>Paling sedikit terlaksana pada hal-hal di bawah ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi Danamon • Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern Danamon • Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal Danamon • Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern Danamon • Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar oleh Danamon • Rencana strategis Danamon • Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Danamon. 	<p>Paling sedikit menghasilkan hal-hal di bawah ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu memelihara kesinambungan usaha sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan secara berkelanjutan; • Mampu mewujudkan efisiensi sebagai hasil dari kemampuan dan kapabilitas dalam mengelola bank • Mampu memberikan manfaat melalui berbagai kegiatan dan pelayanan bagi masyarakat dan perekonomian nasional • Senantiasa mentaati segala peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal bank sesuai dengan prinsip dasarnya sebagai lembaga kepercayaan • Mampu melindungi kepentingan dan kebutuhan nasabah sebagai konsumen • Mampu berperan aktif dalam menjaga dan meningkatkan tanggung jawab sosial dan lingkungan. • Mampu melakukan <i>self assesment</i> yang menghasilkan penilaian obyektif mengenai kondisi penerapan GCG di bank • Memperoleh penilaian GCG yang baik dari otoritas pengatur dan pengawas bank dan penghargaan pelaksanaan GCG dari lembaga penilai GCG yang memiliki reputasi yang baik.

Struktur Tata Kelola Danamon

Struktur GCG Danamon disusun berdasarkan peraturan Bank Indonesia, Bapepam-LK/OJK, Anggaran Dasar Danamon dan *best practices*. Struktur GCG dimaksudkan untuk memastikan agar pelaksanaan GCG Danamon berjalan dengan sistematis dan agar pembagian peran dan tanggung jawab para pihak menjadi jelas.

Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Perusahaan



Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Laporan pelaksanaan GCG Danamon disusun sebagai bentuk tanggung jawab Danamon dalam menyajikan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG sepanjang tahun 2013 secara terinci. Penyusunan laporan ini telah mencakup seluruh aspek yang diatur dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum dan ketentuan OJK tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan pelaksanaan GCG ini meliputi antara lain:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Pelaksanaan dan kelengkapan komite-komite Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Fungsi kepatuhan, audit internal dan audit eksternal;
5. Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal;
6. Penyediaan dana pihak terkait dan penyediaan dana besar;
7. Rencana strategis Bank;
8. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan; serta
9. Hasil assessment terhadap praktik GCG Danamon.

PEMEGANG SAHAM

Saham Danamon terdiri dari saham seri A dan seri B yang merupakan saham-saham yang memiliki hak dan kewajiban yang setara. Danamon tidak membagi saham ke dalam saham jenis istimewa ataupun biasa.

Saham-saham Danamon adalah saham atas nama dan Danamon hanya mengakui satu nama perorangan atau badan hukum sebagai pemilik dari saham yaitu orang atau badan hukum yang namanya tercatat sebagai pemilik saham dalam Daftar Pemegang Saham Danamon.

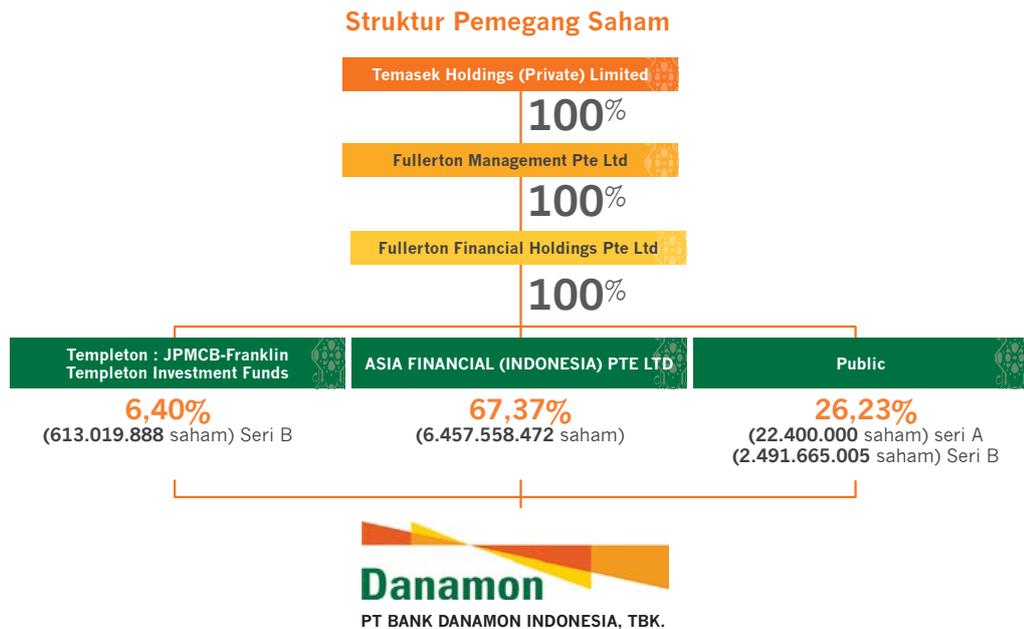
Hak dan Kewajiban Pemegang Saham

1. Pemegang Saham wajib memberitahukan secara tertulis kepada Direksi dan/atau Biro Administrasi Efek (BAE), setiap terjadinya perubahan alamat, penjualan, pemindahan hak atas saham (karena hibah, waris, dll), hak gadai atas saham, jaminan fidusia saham atau cessie yang menyangkut saham-saham Danamon. Apabila terjadi perubahan, Danamon hanya akan mengakui nama terakhir yang ada pada Daftar Pemegang Saham yang dikelola oleh BAE.
2. Seseorang atau badan hukum yang memiliki 5% atau lebih dari modal disetor Danamon memiliki kewajiban untuk melaporkan kepada Danamon dan OJK mengenai kepemilikannya tersebut dan perubahan-perubahannya di kemudian hari. Kewajiban pelaporan ini berlaku pula bagi Direktur atau Komisaris Danamon atas kepemilikan saham Danamon dalam jumlah berapapun dan setiap perubahannya.
3. Pemegang Saham yang mewakili 10% dari Modal Disetor baik atas saham yang ia miliki maupun bersama-sama dengan pemegang saham lainnya, berhak untuk meminta Danamon untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa dan/atau mengusulkan agenda pada suatu RUPS.
4. Pemegang Saham berhak atas pembagian dividen yang diputuskan melalui RUPS atau untuk pembagian dividen interim dapat diputuskan dalam suatu Keputusan Rapat Direksi sebelum RUPS diselenggarakan.
5. Pemegang Saham berhak untuk mendapatkan bahan rapat sebelum penyelenggaraan RUPS, berhak untuk hadir atau diwakili dalam RUPS, mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan agenda RUPS serta memberikan suara terhadap keputusan yang akan diambil.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Struktur Pemegang Saham Danamon per tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

**Informasi Pemegang Saham Utama atau Pengendali**

Pemegang Saham Utama Danamon adalah Asia Financial (Indonesia) Private Ltd (“AFI”). AFI merupakan sebuah badan hukum Singapura, didirikan pada 10 Nopember 1990 dengan nama *ENV Corporation (Private) Limited* dan memiliki usaha di bidang *investment holding*.

Pemegang saham Pengendali Danamon adalah Temasek Holdings Private Limited (“Temasek”), melalui Fullerton Management Private Limited dan Fullerton Financial Holdings Private Limited. Temasek merupakan sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan dimiliki oleh Kementerian Keuangan Singapura.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Informasi para pemegang saham di atas 5 % per 31 Desember 2013

Pemegang saham	Jumlah Saham	%	Nominal per Saham (Rp)	Jumlah nominal (Rp)
Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd.	6.457.558.472	67,37	500	3.228.779.236.000
JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds	613.019.888	6,40	500	306.509.944.000

20 Pemegang Saham Terbesar per 31 Desember 2013

No.	Nama Investor	Jumlah Saham	%
1	Asia Financial (Indonesia) Lte Ltd	6.457.558.472	67,37
2	JPMCB-Franklin Templeton Investment Funds	613.019.888	6,40
3	Citibank Singapore S/A CBSG-Aranda Inv Pte Ltd	392.822.398	4,10
4	JPMCB-Templeton Emerging Market Investment Trust PLC	134.932.398	1,41
5	Singapex Investment Pte Ltd	130.414.740	1,36
6	PT Guna Dharma	95.846.434	1,00
7	JPMCB-Stiching Depositary APG EME MRKT EQ Pool	88.646.500	0,92
8	BNYM SA/NV AS Cust of Employees Provident Fund	67.869.746	0,71
9	BBH Boston S/A VANGRD EMG MKTS STK INFD	61.899.524	0,65
10	SSB OBIH S/A Emerging Market Index Fund	40.629.216	0,42
11	Bank J.Safra Sarasin Ltd Singapore Branch for Clients A/C	38.594.524	0,40
12	HSBC-Fund Services A/C 086 HBAP-Templeton A/C Best Investment Corporation	37.461.000	0,39
13	JP Morgan Chase Bank RE Abu Dhabi Investment Authority	35.377.155	0,37
14	Citibank New York S/A Dimensional Emerging Market Value Fund	35.396.054	0,36
15	SSB HJT3 S/A HKJC Equity Trust Fund	32.446.000	0,34
16	Credit Suisse AG Zurich	29.327.303	0,31
17	Interventures Capital Pte Ltd	27.585.500	0,29
18	Reksa Dana Sidana Batavia Terbatas Optimal	27.165.000	0,28
19	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	27.057.000	0,28
20	SSB 1BA9 ACF MSCI Equity Index Fund B-Indonesia	24.681.489	0,26
		8.397.730.376	87,62

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi di Danamon. Anggaran Dasar Danamon mengatur bahwa RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan, menunjuk Auditor Eksternal, serta menentukan jumlah kompensasi/remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2013 (RUPS Tahunan)

Penyelenggaraan RUPS Tahunan

Danamon menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2013 di Jakarta Selatan. Materi dan agenda yang akan dibahas dalam RUPS Tahunan telah tersedia di Kantor Danamon dan diungkapkan dalam website Danamon pada tanggal yang sama dengan panggilan RUPS Tahunan yaitu tanggal 25 April 2013.

RUPS Tahunan dibuka oleh Ng Kee Choe, Komisaris Utama dan selanjutnya pelaksanaan RUPS Tahunan dipimpin oleh J.B. Kristiadi, wakil Komisaris Utama Danamon, sesuai Pasal 23 ayat 1 Anggaran Dasar Danamon dan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Keputusan Yang Diambil Dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec.-003 tanggal 1 Maret 2013.

Kehadiran Pemegang Saham dan Pengurus

RUPS Tahunan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, seluruh anggota Direksi dan anggota Komite Audit.

Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Danamon tanggal 9 Maret 2013, pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili adalah 9.584.643.365 saham. RUPS Tahunan dihadiri oleh 8.516.790.581 saham atau 88,859% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham. Lebih dari 50% atau $\frac{1}{2}$ bagian dari jumlah seluruh saham telah hadir dan dengan demikian telah memenuhi persyaratan Quorum RUPS Tahunan.

Mekanisme & Hasil Perhitungan Suara RUPS Tahunan

Setiap Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham memiliki hak bertanya dan/atau mengajukan pendapat kepada Pemimpin rapat sebelum diadakan pemungutan suara untuk setiap agenda Rapat.

Dalam perhitungan suara, 1 (satu) saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, apabila seseorang pemegang saham mempunyai lebih dari 1 (satu) saham, yang bersangkutan diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya.

Pada RUPS Tahunan ini Danamon telah menunjuk P. Soetrisno A. Tampubolon, SH, M.Kn selaku Notaris Publik dan PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan quorum dan pengambilan suara.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Agenda, Keputusan, Perhitungan Suara dan Realisasi Hasil RUPS Tahunan

Agenda dan Keputusan

Agenda Pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012,
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman dan Surja, anggota Ernst & Young Global Limited sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 6 Pebruari 2013, Nomor RPC-3194/PSS/2013 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian,
3. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan tahunan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan
4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("*volledig acquit en decharge*") kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, sejauh tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Agenda Kedua

Menyetujui penggunaan laba bersih²⁾ Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp4.011.873.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

1. 1% dari laba bersih atau sebesar Rp 40.118.730.000 disisihkan untuk dana cadangan untuk memenuhi Pasal 70 Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas,
2. 30% dari Laba Bersih atau kurang lebih sebesar Rp1.203.561.900.000 atau sebesar Rp125,58 per saham dengan asumsi jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan pada Tanggal Pencatatan tidak lebih dari 9.584.643.365 saham, dibayarkan sebagai dividen tahun buku 2012, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan"),
 - b. Direksi akan memotong pajak dividen untuk tahun buku 2012 sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham,
 - c. Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2012, antara lain (akan tetapi tidak terbatas pada):
 - (1) menentukan Tanggal Pencatatan untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak untuk menerima pembayaran dividen tahun buku 2012 dan
 - (2) menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2012, segala sesuatu dengan tidak mengurangi pemenuhan peraturan Bursa Efek di mana saham Perseroan tercatat,
3. Sisa dari laba bersih untuk tahun buku 2012 (dua ribu dua belas) yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan.

Agenda Ketiga

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2013 serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukkan Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

Agenda Keempat³⁾

Menyetujui pengunduran diri Joseph Bataona dari Direksi Perseroan terhitung sejak tanggal 31 Desember 2012, dengan mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

	Tabel Perhitungan Jumlah Suara			Realisasi
	Setuju	Tidak Setuju	Abstain ¹⁾	
	8.516.130.581 (99,99%)	nihil	660.000 (0,01%)	Sudah terealisasi
	8.445.884.227 (99,17%)	54.715.006 (0,64%)	16.191.348 (0,19%)	<p>Penyisihan Dana cadangan untuk tahun buku 2012 telah dibukukan.</p> <p>Pembagian dividen untuk tahun buku 2012 telah dilakukan pada tanggal 19 Juni 2013, berdasarkan pengumuman Perseroan yang disampaikan melalui IDX E-Reporting tanggal 10 Mei 2013 dan publikasi pada surat kabar Media Indonesia, Bisnis Indonesia dan Jakarta Post pada tanggal 13 Mei 2013 dan dengan Tanggal Pencatatan (Recording date) pada tanggal 4 Juni 2013.</p> <p>Laba Ditahan untuk tahun buku 2012 telah dibukukan.</p>
	8.445.884.227 (99,17%)	54.715.006 (0,64%)	16.191.348 (0,19%)	Berdasarkan Memo Rekomendasi Komite Audit No.B.010.-KA tanggal 27 Juni 2013, Dewan Komisaris Perseroan sepakat untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Suherman & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa/mengaudit buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku 2013.
	7.984.624.368 (93,75%)	508.121.623 (5,97%)	24.044.590 (0,28%)	Sudah terealisasi

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Agenda dan Keputusan

Agenda Kelima

1. a. Menyetujui total pembayaran tantieme/bonus yang akan dibagikan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2012 sebesar Rp14.410.000.000 gross,
b. Menyetujui penetapan besarnya total gaji/honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2013 yaitu sekitar Rp14.289.173.532 gross,
c. Menyetujui pemberian kuasa kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan besarnya tantieme/bonus selama tahun buku 2012 serta besarnya gaji/honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2013 bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi No.B.007-KRN tanggal 2 April 2013.
- 2.a. Menyetujui total pembayaran tantieme/bonus yang akan dibagikan kepada anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun buku 2012 sebesar Rp68.630.000 gross,
b. Menyetujui penetapan besarnya total gaji atau honorarium dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun buku 2013 yaitu sekitar Rp654.345.148 gross,
c. Menyetujui pemberian kuasa kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan/atau tunjangan bagi masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun buku 2013, berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi No.B.008-KRN tanggal 2 April 2013.
3. a. Menyetujui total pembayaran tantieme yang akan dibagikan kepada anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2012 sebesar Rp50.530.005.000 gross dan
b. Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya tantieme selama tahun buku 2012 serta besarnya gaji/honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2013 bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi No.B. 006-KRN tanggal 2 April 2013.

Keterangan:

1. Sesuai ketentuan Pasal 24 ayat 10 Anggaran Dasar Danamon: "Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara atau abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
2. Yang dimaksud dengan Laba Bersih adalah Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.
3. Memperhatikan Pasal 24 ayat 9 Anggaran Dasar Danamon, pemungutan suara terhadap agenda keempat dilakukan dengan lisan atas usulan Ketua Rapat dan tidak terdapat keberatan dari pemegang saham yang mewakili 1/10 hak suara yang hadir.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

	Tabel Perhitungan Jumlah Suara			Realisasi
	Setuju	Tidak Setuju	Abstain ¹⁾	
	8.484.942.013 (99,63%)	15.657.220 (0,18%)	16.191.348 (0,19%)	Sudah terealisasi

Pemberitahuan, Pengumuman, Panggilan Dan Penyampaian Hasil RUPS Tahunan

Pemberitahuan kepada Regulator	Pengumuman Rencana RUPS	Tanggal Pencatatan	Panggilan	Hasil RUPS	
				Laporan ke Regulator	Publikasi
Surat Pemberitahuan kepada: Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, serta Bursa Efek Indonesia (melalui <i>E-Reporting</i>) tanggal 03 April 2013	Surat kabar Bisnis Indonesia, Media Indonesia dan Jakarta Post tanggal 13 April 2013; <i>E-Reporting</i> Bursa Efek Indonesia tanggal 10 April 2013; website: www.danamon.co.id	24 April 2013	Surat kabar Bisnis Indonesia, Media Indonesia dan Jakarta Post tanggal 25 April 2013; <i>E-Reporting</i> Bursa Efek Indonesia Tanggal 25 April 2013; website: www.danamon.co.id	Surat laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia tanggal 13 Mei 2013 Kepada Bursa Efek Indonesia (melalui <i>E-Reporting</i>) tanggal 10 Mei 2013	Surat kabar Bisnis Indonesia, Media Indonesia dan Jakarta Post tanggal 13 Mei 2013. website: www.danamon.co.id

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas memastikan implementasi tata kelola perusahaan yang baik di perusahaan. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dilakukan secara independen.

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi melalui Dewan Komisaris. Sesuai anggaran dasar Danamon, pengangkatan berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatan. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dinyatakan efektif setelah dinyatakan lulus *Fit and Proper test* Bank Indonesia.

Tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris Danamon dituangkan dengan jelas di dalam Anggaran Dasar Danamon dan telah merujuk kepada peraturan perundangan yang berlaku.

Pedoman & Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board Charter)

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mengatur hal-hal yang terkait dengan panduan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta hal-hal lain terkait dengan organisasi, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, keterbukaan, etika kerja, pembentukan komite dan pengaturan rapat. Pedoman dan Tata Tertib Kerja ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku termasuk peraturan Bank Indonesia dan OJK mengenai GCG, serta *best practices* dan ditinjau secara berkala.

Etika Kerja Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris wajib tunduk pada Kode Etik Danamon dan peraturan perbankan lainnya yang berlaku.
- Mayoritas anggota Dewan Komisaris dilarang untuk saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
- Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan Danamon untuk kepentingan pribadi mereka masing-masing, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Danamon.
- Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Danamon selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris Danamon dituangkan dengan jelas di dalam Anggaran Dasar Danamon dan telah merujuk kepada peraturan perundangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi:

1. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Danamon pada setiap tingkatan dan hirarki organisasi perusahaan.
2. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan saran/nasehat kepada Direksi.
3. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris wajib memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Danamon.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

4. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan dan evaluasi Rencana Strategi Teknologi Informasi termasuk menelaah kebijakan-kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang berkisar mengenai penggunaan informasi teknologi oleh Danamon seperti yang diajukan oleh Direksi.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan kaji ulang dan menyetujui visi dan misi Danamon secara periodik.
6. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Danamon, kecuali untuk:
 - a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan perundangan yang berlaku; dan
 - b. Hal-hal lain ditetapkan dalam Anggaran Dasar Danamon atau peraturan perundangan yang berlaku.
7. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud di atas tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Danamon.
8. Dewan Komisaris harus mengalokasikan waktu yang cukup demi untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya secara efektif.
9. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal Danamon, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
10. Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Bank Indonesia paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
 - Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan.
 - Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Danamon.

11. Dewan Komisaris diwajibkan mengikuti pelatihan-pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan keahlian.
12. Membentuk komite-komite untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Tugas utama dari seorang Komisaris Utama diatur sebagai berikut:

1. Menerima kuasa dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendistribusikan tantiem kepada anggota Dewan Komisaris.
2. Menentukan keadaan mendesak terkait undangan rapat Dewan Komisaris dilakukan dalam waktu kurang dari 3 hari.
3. Sebagai Ketua Rapat, Komisaris Utama menandatangani berita acara rapat.
4. Bertindak selaku ketua Dewan Komisaris.
5. Komisaris Utama menerima laporan-laporan dari Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris.
6. Mengundang anggota Dewan Komisaris untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.

Wewenang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Danamon maupun usaha Danamon dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Berdasarkan rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu anggota Direksi dari jabatannya dengan menyebutkan alasannya sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan;

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

3. Mengadakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 45 (empat puluh lima) hari setelah pemberhentian sementara anggota Direksi, dengan mengindahkan ketentuan mengenai jangka waktu pengumuman dan pemanggilan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Danamon;
4. Apabila semua anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau apabila karena sebab apapun tidak ada anggota Direksi yang menjabat maka Dewan Komisaris akan mengurus Danamon untuk sementara waktu dan bertindak atas nama serta mewakili Danamon. Dewan Komisaris berhak menunjuk seorang atau lebih anggotanya untuk melaksanakan kewenangan tersebut atas nama Dewan Komisaris dengan mengindahkan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan;
5. Dewan Komisaris berwenang untuk menetapkan batasan tertentu (*limit*) atas tindakan kepengurusan yang dilakukan oleh Direksi;
6. Dewan Komisaris akan memberikan persetujuan terlebih dahulu kepada Direksi atau menandatangani dokumen yang berkaitan untuk melakukan satu tindakan atau lebih dan dari waktu ke waktu dengan tidak mengurangi peraturan perundangan yang berlaku terhadap tindakan Direksi sebagai berikut:
 - a. Meminjamkan uang atau memberikan fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lain yang menyerupai atau mengakibatkan timbulnya pinjaman uang:
 - i. Kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, atau
 - ii. Yang melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris, atau
 - b. Mengikat Danamon sebagai penjamin atau penanggung utang (*borgtocht*), atau dengan cara lain bertanggung jawab atas kewajiban pembayaran pihak lain:
 - i. Yang merupakan pihak terkait sebagaimana diatur dalam peraturan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum; atau
 - ii. Dalam jumlah melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
 - c. Mendirikan perusahaan baru, membuat atau memperbesar penyertaan modal (kecuali penambahan penyertaan modal sehubungan dengan penerbitan dividen saham atau saham bonus atau sehubungan dengan upaya penyelamatan kredit), atau mengurangi penyertaan modal dalam perusahaan lain, dengan tidak mengurangi persetujuan instansi yang berwenang;

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

- d. Meminjam uang dari pihak lain (yang tidak termasuk dalam ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 2 huruf (a) Anggaran Dasar Danamon) atau menerima fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lain yang mengakibatkan peminjaman uang kepada pihak lain dalam jumlah melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
- e. Menghapusbukukan atau mengeluarkan piutang Danamon dari pembukuan melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris;
- f. Mengalihkan/mengoperkan atau melepaskan hak Danamon untuk menagih piutang Danamon yang telah dihapusbukukan melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris;
- g. Menjual atau mengalihkan atau melepaskan hak, atau mengagunkan/menjaminkan, kekayaan Danamon, baik dalam satu transaksi maupun dalam beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, dalam jumlah yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris (dengan tidak mengurangi ketentuan sebagaimana dimaksud oleh Anggaran Dasar Danamon).

Jumlah, Komposisi, Kriteria, Independensi dan Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris Jumlah, Komposisi dan Kriteria Dewan Komisaris

Per tanggal 31 Desember 2013, anggota Dewan Komisaris Danamon termasuk Komisaris Utama berjumlah 8 (delapan) orang, yang terdiri dari:

1. Komisaris Utama : Ng Kee Choe
2. Wakil Komisaris Utama / Komisaris Independen : J.B. Kristiadi
3. Komisaris : Gan Chee Yen
4. Komisaris Independen : Milan R. Shuster
5. Komisaris Independen : Harry A.S. Sukadis
6. Komisaris Independen: Manggi T. Habir
7. Komisaris : Ernest Wong Yuen Weng
8. Komisaris : B. Raksaka Mahi

Jumlah tersebut tidak melebihi jumlah anggota Direksi yaitu 11 (sebelas) orang dan hal ini telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia. Dari jumlah tersebut, terdapat 4 (empat) Komisaris Independen atau 50% dari 8 (delapan) anggota Dewan Komisaris, yaitu J.B. Kristiadi, Milan R. Shuster, Harry A.S. Sukadis dan Manggi T. Habir.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Sebanyak 4 (empat) anggota atau 50% (lima puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris Danamon berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

Data/Informasi Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Nama	Posisi	Tanggal RUPS	Tanggal Efektif (Persetujuan BI)	Pengangkatan	Jumlah Periode Pengangkatan	Domisili
Ng Kee Choe	Komisaris Utama	22 Mei 2006	24 Mei 2006	2006-2008 2008-2011 2011-2014	3 x	Singapura
J.B. Kristiadi	Wakil Komisaris Utama (Independen)	9 Mei 2005	5 Des 2005	2005-2008 2008-2011 2011-2014	3 x	Indonesia
Milan R. Shuster	Komisaris Independen	9 Okt 2000	5 Des 2000	2000-2002 2002-2005 2005-2008 2008-2011 2011-2014	5 x	Hong Kong
Gan Chee Yen	Komisaris	16 Jun 2003	21 Okt 2003	2003-2005 2005-2008 2008-2011 2011-2014	4 x	Singapura
Harry A.S. Sukadis	Komisaris Independen	16 Jun 2003	10 Sep 2003	2003-2005 2005-2008 2008-2011 2011-2014	4 x	Indonesia
Manggi T. Habir	Komisaris Independen	9 Mei 2005	22 Jul 2005	2005-2008 2008-2011 2011-2014	3 x	Indonesia
Ernest Wong Yuen Weng	Komisaris	29 Apr 2010	14 Sep 2010	2010-2011 2011-2014	2x	Singapura
B. Raksaka Mahi	Komisaris	30 Mar 2011	29 Jul 2011 (25 Jul 2011)	2011-2014	1x	Indonesia

Komisaris Independen

Kriteria Penentuan Komisaris Independen:

1. Anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Danamon, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Berasal dari luar Danamon
3. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Danamon dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
4. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Danamon.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Danamon.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Masing-masing Komisaris Independen menandatangani pernyataan independensi yang dibuat dan diperbaharui secara berkala.

Tidak ada Komisaris Independen yang memiliki jabatan rangkap kecuali jabatan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia tentang pelaksanaan tata kelola perusahaan bagi Bank Umum. Semua Komisaris Independen juga telah menandatangani pernyataan tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh Bank Indonesia yang diungkapkan setiap tahun.

Independensi Anggota Dewan Komisaris

Semua anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali. Mayoritas anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali dan seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Hubungan Keluarga dan Keuangan Anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan Dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Ng Kee Choe	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
J.B. Kristiadi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Milan R. Shuster	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Gan Chee Yen	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
Harry A.S. Sukadis	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Manggi T. Habir	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Ernest Wong Yuen Weng	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
B. Raksaka Mahi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Sesuai peraturan Bank Indonesia, anggota Dewan Komisaris hanya diizinkan merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga perusahaan non keuangan, atau dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak non-bank yang dikendalikan oleh Danamon.

Tidak termasuk rangkap jabatan apabila anggota Dewan Komisaris non independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya; dan atau anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Danamon.

Pada saat ini anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan di luar dari yang diperkenankan oleh peraturan Bank Indonesia. Berikut ini adalah daftar jabatan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2013:

Nama	Jabatan di Danamon	Jabatan di Perusahaan Lain
Ng Kee Choe	Komisaris Utama	1. SP Ausnet (Singapore Power Group)*: <ul style="list-style-type: none"> • Direktur/Ketua SP Australia Networks (Transmission) Ltd. • Direktur/Ketua SP Australia Networks (Distribution) Ltd (previously SP Australia Networks (Distribution) Pty Ltd, SP Energy Pty Ltd). • Direktur/Ketua SP Australia Networks (Finance) Trust melalui SP Australia Networks (RE) Ltd (sebelumnya SP Finance Pty Ltd) 2. Direktur Singapore Exchange Limited 3. Direktur Fullerton Financial Holdings Pte Ltd 4. <i>Chairman</i> Capitaland Limited 5. Direktur CapitaMalls Asia Limited 6. Jabatan Lain: <ul style="list-style-type: none"> • Anggota International Advisory Council of China Development Bank. • Anggota Temasek Advisory Panel of Temasek Holdings (Pte) Ltd. • <i>Chairman</i> Tanah Merah Country Club • Penugasan Khusus di NTUC Income Insurance Cooperative Limited
J.B. Kristiadi	Wakil Komisaris Utama (Independen)	Anggota Dewan Komisaris PT Citra Tubindo
Milan R. Shuster	Komisaris (Independen)	-

*SP AusNet adalah dual listed company pada Australian Securities Exchange dan Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Nama	Jabatan di Danamon	Jabatan di Perusahaan Lain
Gan Chee Yen	Komisaris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Fullerton Investment & Credit Guarantee Co Ltd 2. Direktur CEI Contract Manufacturing Limited 3. Direktur ST Asset Management Ltd 4. Direktur Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd. 5. <i>Chairman</i> Fullerton India Credit Co. Ltd (29 Nov 2011) 6. Direktur Dunia Finance LLC (6 Oct 2011) 7. Direktur ACR Capital Holdings Pte Ltd (2 Feb 2011) 8. Direktur Fullerton Credit (Sichuan) Ltd. (23 Apr 2012) 9. Direktur Fullerton Credit (Hubei) Ltd. (23 Apr 2012) 10. Direktur Fullerton Credit (Chongqing) Ltd. (23 Apr 2012) 11. Direktur Broad Peak Investment Ltd 12. <i>Vice Chairman</i> Cambodia Post Bank PLC
Harry A.S. Sukadis	Komisaris (Independen)	-
Manggi T. Habir	Komisaris (Independen)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komisaris Utama PT Asuransi Adira Dinamika 2. Ketua Dewan Pengawas Yayasan Danamon Peduli
Ernest Wong Yuen Weng	Komisaris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Director/Trustee Nanyang Technological University 2. Director Singapore Health Services Pte Ltd ("SingHealth") 3. Director/Chairman Fullerton Financial Holdings Pte Ltd 4. Director/Chairman Nucleus Connect Pte Ltd 5. Director Singbridge Holdings Pte. Ltd. 6. Director Singbridge Chongqing Investments Holdings Pte. Ltd. 7. Director Singbridge CTM1 Pte. Ltd. 8. Director Singbridge CTM9 Pte. Ltd 9. Board Member Casino Regulatory Authority 10. Director Singbridge CDIP1 Pte. Ltd 11. Director Singbridge CDIP9 Pte. Ltd 12. Director Singbridge Chengdu Investments Holdings Pte. Ltd 13. Director Pavilion Capital Holdings Pte. Ltd 14. Director (Chairman) A. Menarini Asia-Pacific Holdings Pte Ltd
B. Raksaka Mahi	Komisaris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen dan Peneliti Senior – Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia 2. Anggota Dewan Pengawas Yayasan Danamon Peduli

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris

Berpedoman pada Kebijakan Investasi Pribadi No.Kep:DIR-CORP:SEC-014 tanggal 16 Desember 2013, Anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan keterbukaan transaksi Surat Berharga Bank dan anak perusahaan kepada Sekretaris Perusahaan minimal 1 (satu) hari kerja

sebelum transaksi dan 1 (satu) hari kerja setelah transaksi terjadi. Anggota Dewan Komisaris juga wajib menyampaikan keterbukaan transaksi pembelian dan penjualan Surat Berharga lainnya kepada Sekretaris Perusahaan dalam waktu 1 (satu) hari kerja setelah transaksi.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Berikut ini adalah daftar kepemilikan saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris baik langsung maupun tidak langsung:

Pemegang Saham	Danamon		Bank Lain	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Perusahaan Lain	Keterangan
	Langsung	Tidak Langsung				
Ng Kee Choe	94.275	-	-	-	-	Persentase Kepemilikan saham 0,00% Jenis saham : saham seri B/B
J.B. Kristiadi	-	-	-	-	-	-
Milan R. Shuster	-	-	-	-	-	-
Gan Chee Yen	-	-	-	-	-	-
Harry A.S. Sukadis	-	-	-	-	-	-
Manggi T. Habir	-	-	-	-	-	-
Ernest Wong Yuen Weng	-	-	-	-	Ewong Pte Ltd Jumlah saham yang dimiliki 50.000	Domisili Perusahaan : Singapura Persentase Kepemilikan saham 100% Tercatat atas nama: Ernest Wong & Paulina Wong
B. Raksaka Mahi	-	-	-	-	-	-

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Danamon mewajibkan Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 4 (empat) kali dalam setahun dan harus dihadiri secara fisik oleh seluruh anggota Dewan Komisaris minimal 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak dapat menghadiri rapat secara fisik, maka dapat menghadiri rapat melalui teknologi telekonferensi.

Rapat Dewan Komisaris dinyatakan quorum jika dihadiri secara fisik atau melalui telekonferensi lebih dari 50% anggota Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila Komisaris Utama berhalangan hadir, maka salah satu anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat ditunjuk untuk memimpin rapat. Undangan dan materi rapat disampaikan kepada peserta rapat minimum 5 (lima) hari kerja sebelum rapat dilakukan.

Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan dengan musyawarah mufakat, atau berdasarkan suara terbanyak apabila musyawarah mufakat tidak tercapai. Segala keputusan Dewan Komisaris bersifat mengikat

dan perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan. Risalah rapat disimpan dan didistribusikan kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2013, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat yang dilaksanakan pada tanggal 01 Februari 2013; 02 April 2013; 28 Juni 2013; 29 Agustus 2013; 20 November 2013; dan 09 Desember 2013. Rapat-rapat dihadiri secara fisik maupun melalui teknologi telekonferensi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris sehingga memenuhi persyaratan quorum rapat.

Rapat Dewan Komisaris membahas permasalahan-permasalahan berdasarkan agenda rapat yang telah disepakati dan dijadwalkan secara berkala. Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah dan mufakat, serta tidak terdapat *dissenting opinions*. Pelaksanaan rapat, kehadiran, agenda dan pembahasan rapat telah didistribusikan dan didokumentasikan dengan baik.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Tingkat Kehadiran dalam Rapat

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat Dewan Komisaris selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Dewan Komisaris/Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (6 kali)	Tingkat Kehadiran (%)
1	Ng Kee Choe*	6	100%
2	J.B. Kristiadi	6	100%
3	Gan Chee Yen*	6	100%
4.	Milan R. Shuster*	5	83 %
5.	Harry A.S. Sukadis	5	83 %
6.	Manggi T. Habir	6	100%
7.	Ernest Wong Yuen Weng	6	100%
8.	B. Raksaka Mahi*	6	100%

Catatan:

*termasuk 1 (satu) kali secara *teleconference*

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2013

No.	Tanggal	Agenda
1.	1 Feb 2013	1. Kinerja Finansial Tahun 2012 2. Deviden Payout 2012 3. Rapat Umum Pemegang Saham 4. Proyek Kantor Pusat Baru 5. Dampak Perubahan Standar Akuntansi Asuransi 6. Regulasi Baru Bank Indonesia 7. Laporan Komite-Komite
2	2 Apr 2013	1. Kinerja Finansial Februari 2013 2. Deviden Perusahaan Anak 2012 3. Inisiatif Pendanaan & Analisa Total Biaya untuk CASA versus TD 4. Produktivitas Sumber Daya Manusia & Inisiatif Efisiensi Biaya 5. Laporan Komite-Komite
3	28 Jun 2013	1. Kinerja Finansial Mei 2013 2. Revisi Rencana Bisnis 2013 (Pengiriman ke Bank Indonesia) 3. Laporan Komite-Komite
4	29 Agt 2013	1. Update Kinerja Financial YTD 2. Update ICAAP 3. Strategi Jangka Menengah dan Jangka Panjang Bank (termasuk kompensasi BoD dan Manajemen) 4. Laporan Komite-Komite
5	20 Nov 2013	1. Kinerja Finansial YTD 2013 2. Budget & Perencanaan Kapital 2014 3. Professional Funding 4. Laporan Komite-Komite
6	9 Des 2013	1. LTCP 2. Misi dan Visi

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan Tugas dan Rekomendasi Dewan Komisaris 2013

Pelaksanaan tugas dan rekomendasi Dewan Komisaris disampaikan melalui komite-komite dan dipresentasikan serta dibahas pada rapat Dewan Komisaris. Beberapa rekomendasi penting selama tahun 2013 dapat diringkas sebagai berikut:

1. Menjalankan bisnis Danamon dengan biaya operasional yang efisien.
2. Mengelola struktur pendanaan dengan lebih optimal melalui peningkatan rekening Giro dan Tabungan.
3. Pertumbuhan portofolio pinjaman yang diimbangi dengan tingkat risiko yang wajar dan kualitas kredit yang baik.
4. Mengelola rasio pinjaman dengan simpanan pada tingkat yang wajar dan sesuai dengan ketentuan.
5. Menjalankan prinsip-prinsip GCG pada seluruh kegiatan Danamon dan menyelaraskan pelaksanaannya dengan standar ASEAN dan International.
6. Peningkatan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia.

Assessment Terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Pemegang saham melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris berdasarkan laporan kinerja Dewan Komisaris. Adapun kriteria-kriteria yang menjadi dasar penilaian adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris atas terselenggaranya pelaksanaan GCG pada setiap kegiatan usaha Danamon.
2. Pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasihat/saran yang baik dan efektif kepada Direksi.
3. Terlaksananya tugas komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
4. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi dan rapat-rapat komite Dewan Komisaris.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Indikator dan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, berdasarkan formulasi remunerasi yang mengacu kepada kebijakan internal Danamon, peraturan eksternal yang berlaku, *industry comparison* serta mempertimbangkan kinerja Danamon. Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi diserahkan kepada Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan.

Sedangkan, penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris didasarkan kepada kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris yang pelaksanaannya dilakukan oleh Komisaris Utama.

Proses penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dapat digambarkan sebagai berikut:



Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris menerima paket remunerasi yang dibayarkan secara berkala, terdiri dari Gaji, Tunjangan Perumahan dan Tunjangan Kendaraan, Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Cuti dan Tantiem.

Di bawah ini adalah tabel yang menggambarkan jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris, jumlah anggota Dewan Komisaris serta jumlah seluruh remunerasi yang diterima dalam 1 (satu) tahun:

Remunerasi dan Fasilitas Dewan Komisaris

(dalam jutaan)

Remunerasi	2013		2012		2011		2010		2009	
	Nominal	Orang								
1 Gaji dan Fasilitas	14.334	8	11.667	8	10.758	8	10.532	7	9.349	8
2 Tantiem *	13.641	8	9.240	8	8.017	8	8.683	7	4.390	8
3 LTCP *	NA		NA		NA		NA		NA	NA
4 Tunjangan lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dsb)										
a. dapat dimiliki	495	8	495	8	495	8	495	7	660	8
b. tidak dapat dimiliki	931	8	672	8	672	8	672	7	768	8

Catatan:

Sejak 1 Januari 2013 sistem penggajian telah menggunakan sistem bruto

*akrual

Pengelompokan tingkat remunerasi dan jumlah anggota Dewan Komisaris yang menerima remunerasi yang diterima dalam 1 (satu) tahun, sebagai berikut :

Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun	2013	2012	2011	2010	2009
Di atas 5 miliar	-	-	-	-	-
Di atas 2 miliar s/d 5 miliar	8	8	8	7	8
Di bawah 2 miliar	-	-	-	-	-

Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Danamon memiliki program orientasi dan pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru yang dikenal dengan *On-Boarding Pack*. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang visi, misi dan nilai Danamon, kode etik, struktur organisasi, *lines of business*, pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris serta peraturan-peraturan perbankan.

Selama tahun 2013 tidak ada anggota Dewan Komisaris baru.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Program Pelatihan Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Dengan semangat meningkatkan kompetensi dan upaya penyesuaian dengan kemajuan dunia usaha dan industri global, Dewan Komisaris mendapat fasilitas untuk mengikuti program pelatihan, seminar atau workshop yang diadakan secara internal maupun diselenggarakan oleh institusi eksternal.

Pada tahun 2013, partisipasi Dewan Komisaris dalam program peningkatan kompetensi adalah sebagai berikut:

Nama	Program Pelatihan	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal Pelatihan
Ng Kee Choe	Workshop Sustainability Report	Green Consult	Singapura	2 April 2013
	Economy Outlook	Anton Gunawan	Jakarta	29 Agustus 2013
J.B. Kristiadi	Workshop Sustainability Report	Green Consult	Singapura	2 April 2013
	AML/CFT Knowledge Sharing Workshop	UKPN	Jakarta	25 April 2013
	Economy Outlook	Anton Gunawan	Jakarta	29 Agustus 2013
Gan Chee Yen	Workshop Sustainability Report	Green Consult	Singapura	2 April 2013
	Economy Outlook	Anton Gunawan	Jakarta	29 Agustus 2013
Milan R Shuster	Workshop Sustainability Report	Green Consult	Singapura	2 April 2013
	Economy Outlook	Anton Gunawan	Jakarta	29 Agustus 2013
Harry A.S. Sukadis	Workshop Sustainability Report	Green Consult	Singapura	2 April 2013
	Economy Outlook	Anton Gunawan	Jakarta	29 Agustus 2013
Manggi T. Habir	Workshop Sustainability Report	Green Consult	Singapura	2 April 2013
	AML/CFT Knowledge Sharing Workshop	UKPN	Jakarta	25 April 2013
	Economy Outlook	Anton Gunawan	Jakarta	29 Agustus 2013
Ernest Wong Yuen Weng	Workshop Sustainability Report	Green Consult	Singapura	2 April 2013
	Economy Outlook	Anton Gunawan	Jakarta	29 Agustus 2013
B. Raksaka Mahi	Workshop Sustainability Report	Green Consult	Singapura	2 April 2013
	Economy Outlook	Anton Gunawan	Jakarta	29 Agustus 2013

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Danamon didukung oleh 4 (empat) komite, yaitu:

1. Komite Audit;
2. Komite Pemantau Risiko;
3. Komite Nominasi dan Remunerasi;
4. Komite Corporate Governance.

Anggota-anggota komite diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris dan surat keputusan Direksi. Komite-komite diketuai oleh Komisaris Independen. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite di bawah Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang disusun dan ditinjau ulang secara berkala berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia, terutama peraturan Bank Indonesia tentang *Good Corporate Governance dan best practices*.

Komite Audit

Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Pembentukan Komite Audit mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP: Kom-Corp. Sec.070 tanggal 21 November 2001 tentang Pembentukan dan Penugasan Komite Audit.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite

Dalam melaksanakan fungsinya, Komite Audit mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, organisasi, syarat keanggotaan, independensi, wewenang, pelaksanaan rapat, etika kerja dan masa tugas. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit ini ditinjau ulang secara berkala.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Tugas dan tanggungjawab Komite Audit :

- a. Mengkaji independensi dan objektivitas akuntan publik serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan akuntan yang didasarkan pada ruang lingkup penugasan dan besaran *fee*.
- b. Mengkaji kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan.
- c. Menyampaikan laporan hasil kajian kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Danamon.
- d. Mengkaji informasi keuangan yang akan dikeluarkan Danamon kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Danamon.
- e. Mengkaji ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Danamon.
- f. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:
 1. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern;
 2. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh kantor akuntan publik dengan standar audit yang berlaku;
 3. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

4. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern, akuntan publik dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia atau regulator lainnya guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- g. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
- h. Mengkaji pengaduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan Danamon.
- i. Mengkaji dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Danamon.
- j. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Danamon.
- k. Memiliki kewenangan untuk melakukan kajian atas transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan setelah mendapatkan laporan hasil penilaian dari Direktur Kepatuhan, untuk memastikan bahwa transaksi-transaksi tersebut dilakukan dengan memperhatikan kepentingan Danamon dan pemegang saham minoritas serta dilakukan secara wajar berdasarkan persyaratan komersial yang normal.

Wewenang Komite Audit:

- a. Mengakses dokumen, data dan informasi tentang karyawan dana, aset dan sumber daya Danamon yang diperlukan.
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, akuntan dan pihak-pihak lain, terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya, jika diperlukan.

- d. Mengundang/menunjuk peninjau.
- e. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Susunan, Keahlian, Dasar Hukum Penunjukkan dan Independensi Komite Audit

Komite Audit Danamon beranggotakan 6 (enam) orang, terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen, 2 (dua) orang Komisaris, 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang Keuangan dan/atau Akuntansi serta 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang Hukum dan/atau Perbankan.

Setiap anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia terkait dengan persyaratan keahlian dan independensi anggota Komite. Selain itu, semua anggota Komite Audit memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik yang dituangkan dalam surat pernyataan pribadi.

Anggota-anggota Komite Audit Danamon diangkat melalui Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-018 tanggal 30 Maret 2011 dan Surat Keputusan Direksi No.KEP.DIR-Corp.Sec.- 006 tanggal 30 Maret 2011.

Untuk menjaga independensi dan objektivitas, Danamon melarang anggota Direksi untuk duduk dalam keanggotaan Komite Audit. Komite Audit diketuai oleh Milan R. Shuster sebagai Komisaris Independen.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. IX.I.5, Danamon telah melakukan perubahan susunan keanggotaan Komite Audit yang mana seluruhnya merupakan pihak independen. Keanggotaan Komite Audit ini efektif menjabat sejak Januari 2014.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Profil Anggota Komite Audit

Profil anggota Komite Audit menjabarkan rincian nama dan jabatan anggota Komite Audit, periode jabatan, keahlian, kualifikasi dan riwayat pendidikan, serta pengalaman kerja masing-masing anggota Komite Audit termasuk Pihak Independen, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Milan R. Shuster	Ketua/Komisaris Independen	Maret 2011 – sekarang	<ul style="list-style-type: none"> · Kredit · Keuangan · Manajemen Risiko 	Phd program International Economics and Law dari University of Oxford.
Pengalaman Kerja <ul style="list-style-type: none"> · Komisaris Independen sejak tahun 2000 – sekarang. · Direktur Utama Danamon dari tahun 1999 hingga 2000. · Presiden Direktur PDFCI dari tahun 1998 · National Bank of Canada dari tahun 1979 - 1991 · Asian Development Bank dan ING Bank dari tahun 1970 – 1974. 				
Gan Chee Yen	Anggota/Komisaris	April 2008 – sekarang	<ul style="list-style-type: none"> · Manajemen Umum · Akuntansi · Keuangan · Investasi · Manajemen Resiko 	Sarjana Akuntansi dari National University di Singapura.
Pengalaman Kerja <ul style="list-style-type: none"> · Komisaris sejak tahun 2003 – sekarang. · Direktur Fullerton Financial Holdings (International) Pte. Ltd. · Manajer Senior Keuangan di Singapore Technologies Marine Ltd pada tahun 1988 - 1996. · Showa Leasing (S) Pte Ltd pada September 1986. · Auditor di Pricewaterhouse Coopers pada Mei 1984. · Direktur Keuangan Singapore Technologies Pte Ltd. 				
Ernest Wong Yuen Weng	Anggota/Komisaris	April 2010 – sekarang	<ul style="list-style-type: none"> · Perbankan · Investment & Keuangan · Manajemen Umum 	First Class Honours Degree Teknik Kimia dari University of Surrey, Inggris pada tahun 1967.
Pengalaman Kerja <ul style="list-style-type: none"> · Komisaris sejak bulan April tahun 2010 - sekarang. · Economic Development Board dan Kementerian Keuangan. · MediaCorp sebagai Group CEO dari tahun 2000-2005. · Anggota Board dan Grup President dari 1990-2000. · Grup United Overseas Bank (UOB) pada tahun 1972. · Ketua Asosiasi Perbankan di Singapura. · Direktur/<i>Chairman</i> Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd. · Direktur/<i>Trustee</i> Nanyang Technological University, · Direktur Singapore Health Services Private Limited, · <i>Board Member</i> Casino Regulatory Authority. 				

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Nama	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
J.B. Kristiadi	Anggota/Komisaris Independen/ Wakil Komisaris Utama	Maret 2011 – sekarang	<ul style="list-style-type: none"> Keuangan Manajemen Risiko 	PhD dari Sorbonne University, Perancis tahun 1979.
Pengalaman Kerja <ul style="list-style-type: none"> Wakil Komisaris Utama sejak tahun 2005 - sekarang. Anggota Tim Penataan Kelembagaan Nasional di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara (Menpan) 2011-sekarang. Sekretaris Tim Prakarsa Reformasi Pajak dan Bea Cukai tahun 2010. Staf Khusus Menteri Keuangan hingga tahun 2009. Guru Besar Universitas Negeri Padjadjaran Bandung, tahun 2007-sekarang. Sekretaris Jenderal Departemen Keuangan tahun 2005 - 2006 Sekretaris Jenderal Kementerian Komunikasi dan Informasi dari tahun 2003 - 2005 Deputi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara sampai tahun 2003. Ketua Lembaga Administrasi (LAN) Negara RI dari tahun 1990 - 1998. Direktur Pembinaan Anggaran Departemen Keuangan RI dari tahun 1987 - 1990. Komisaris pada beberapa BUMN (PT Tambang Batu Bara Bukit Asam tahun 1980, Bank Dagang Negara tahun 1982, PT Aneka Tambang tahun 1986, Bank BNI tahun 2005) Direktur Pembinaan Kekayaan Negara Direktorat Jenderal Moneter tahun 1980. Asisten Menko Pengawasan Pembangunan 				
Amir Abadi Jusuf	Anggota/Pihak Independen	April 2008 – sekarang	<ul style="list-style-type: none"> Akuntansi/ Manajemen Risiko 	<ul style="list-style-type: none"> Universitas Indonesia di bidang Akuntansi tahun 1976 Master Accounting dari University of Hawaii-Manoa, AS.
Pengalaman Kerja <ul style="list-style-type: none"> Anggota Komite Audit dan juga Komite Pemantau Risiko Danamon sejak tahun 2008 – sekarang. Komite Audit PT HM Sampoerna Tbk. Anggota Komite Audit PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero). Komisaris dan anggota /Ketua Komite Audit PT Bank Tiara Tbk dan PT Bank Universal Tbk. Komisaris Utama PT Asuransi Bintang Tbk. Pendiri, Ketua dan Chief Executive Partner RSM AAJ Associates. 				
Felix Oentoeng Soebagjo	Anggota/Pihak Independen	April 2008 – sekarang	<ul style="list-style-type: none"> Ahli Hukum Keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Hukum Universitas Indonesia tahun 1976. LLM dari University of California-Berkeley tahun 1980. PhD bidang hukum tahun 2004 dari Universitas Gadjah Mada.
Pengalaman Kerja <ul style="list-style-type: none"> Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko sejak 2008. Partner pendiri Soebagjo, Jatim, Djarot Legal Consultant (1988-2010), Partner Pendiri Oentoeng Suria & Partners (2010–Sekarang) Komisaris Independen PT Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2008. 				

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan, atau disesuaikan dengan kebutuhan Danamon. Rapat Komite hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% dari seluruh jumlah anggota termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) Pihak Independen.

Azas musyawarah untuk mufakat senantiasa menjadi dasar setiap keputusan rapat Komite Audit. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak berdasarkan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.

Seluruh hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*). Risalah rapat ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Selama tahun 2013, Komite Audit telah melaksanakan 9 (sembilan) kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Nama	Kehadiran Dalam Rapat	Tingkat Kehadiran (%)
Milan R. Shuster	9	100%
Gan Chee Yen *)	9	100%
Ernest Wong Yuen Weng **)	8	89%
J.B. Kristiadi	8	89%
Amir Abadi Jusuf	7	78%
Felix Oentoeng Soebagjo	7	78%
Manggi T. Habir ***)	9	100%
Harry A.S. Sukadis ***)	9	100%

Catatan/Note:

*)Termasuk 1 kali melalui *Teleconference*

**) Termasuk 4 kali melalui *Teleconference*

***) Pengamat

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Agenda Utama Rapat Komite Audit Tahun 2013

No.	Tanggal	Agenda Utama
1.	17-Jan-2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risalah Rapat Sebelumnya 2. Laporan SKAI 3. Update Audit Akhir Tahun dari Auditor Eksternal (EY) 4. Lain-lain dan tanggal rapat berikutnya
2	28-Feb-2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risalah Rapat Sebelumnya 2. Laporan SKAI 3. Regulasi BI 4. Temuan Audit BI 5. Lain-lain dan tanggal rapat berikutnya
3	1-Apr-2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risalah Rapat Sebelumnya 2. Laporan SKAI 3. Lain-lain dan tanggal rapat berikutnya
4	8-Mei-2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risalah Rapat Sebelumnya 2. Laporan SKAI 3. Lain-lain dan tanggal rapat berikutnya
5	27-Jun-2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risalah rapat Sebelumnya 2. Laporan SKAI, termasuk penyampaian mengenai fraud dan hasil audit internal terakhir 3. Penyampaian terakhir mengenai Pawnbroking 4. Penunjukan Auditor Eksternal 2013 5. Penyampaian terakhir dari Fincon 6. Lain-lain dan Tanggal rapat berikutnya
6	23-Jul-2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risalah rapat Sebelumnya 2. Laporan SKAI 3. Jadwal Audit Eksternal 2013 4. Lain-lain dan Tanggal rapat berikutnya
7	28-Agt-2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risalah Rapat Sebelumnya 2. Laporan SKAI 3. Lain-lain dan tanggal rapat berikutnya
8	21-Okt-2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risalah Rapat Sebelumnya 2. Laporan SKAI 3. Penyampaian audit eksternal dari EY 4. Lain-lain dan tanggal rapat berikutnya
9	20-Nov-2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risalah Rapat Sebelumnya 2. Laporan SKAI 3. Penyampaian dari EY 4. Lain lain dan tanggal rapat berikutnya

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Audit Tahun 2013

Beberapa kegiatan kerja penting yang ditangani oleh Komite Audit sepanjang tahun 2013, diantaranya:

1. Menerima penyampaian laporan dari SKAI terkait:
 - Implementasi rencana audit SKAI 2013, dengan jumlah objek audit sebanyak 837.
 - Persetujuan atas Rencana Audit 2013.
 - Penyampaian hasil internal audit bulanan, serta laporan atas tindak lanjut terhadap temuan audit dan *fraud*.
2. Menerima laporan dari Direktur Kepatuhan mengenai hasil audit Bank Indonesia dan tindak lanjut yang dilakukan.
3. Menyetujui laporan keuangan Danamon untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013.
4. Memulai proses seleksi auditor eksternal dan setuju untuk merekomendasikan PT Ernst & Young Indonesia ("E&Y") sebagai Auditor Eksternal kepada Direksi.

5. Menerima penyampaian laporan dari SKAI terkait rencana audit 2014.

6. Menerima penyampaian laporan E&Y atas audit yang dilaksanakan terhadap Danamon dan perusahaan anak.

Komite Audit menyerahkan laporan pelaksanaan kerjanya kepada Dewan Komisaris secara berkala.

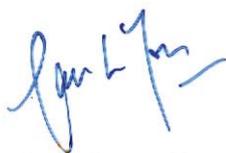
Pernyataan Komite Audit Atas Efektifitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Danamon dinilai sudah berjalan efektif dan memadai tercermin dari efektifitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian internal, antara lain fungsi audit internal, manajemen risiko, kepatuhan, finansial dan operasional kontrol.



Milan R. Shuster

Ketua



Gan Chee Yen

Anggota



Ernest Wong Yuen Weng

Anggota



J.B. Kristiadi

Anggota



Amir Abadi Jusuf

Anggota



Felix Oentoeng Soebagjo

Anggota

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Komite Pemantau Risiko

Pembentukan Komite Pemantau Risiko diarahkan untuk menjalankan fungsi pengawasan risiko sesuai dengan Anggaran Dasar Danamon dan peraturan Bank Indonesia. Pembentukan Komite ini mengacu pada Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. KEP: Kom- Corp.Sec.026 tanggal 24 Mei 2006 tentang Pembentukan Komite Pemantau Risiko.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Pemantau Risiko mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, organisasi, keanggotaan dan etika kerja, independensi, jangka waktu penugasan dan pelaksanaan rapat. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko ditinjau ulang secara berkala.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Pemantau Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko:

- Membuat rencana kegiatan tahunan Komite dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
- Melakukan evaluasi kesesuaian kebijakan manajemen risiko Danamon dengan pelaksanaannya.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris risiko-risiko yang dihadapi oleh Danamon dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi.
- Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko Danamon sekurang-sekurangnya sekali dalam setahun.

- Melakukan evaluasi pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Direksi sekurang-kurangnya secara triwulanan.
- Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Danamon.
- Membuat, mengkaji dan memperbarui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko secara berkala.
- Menyelenggarakan dan memberikan kewenangan untuk melakukan investigasi terhadap hal-hal dalam ruang lingkup tugas terkait.
- Menjalin kerjasama dengan konsultan dari luar, akuntan, atau pihak eksternal lain yang memberikan saran kepada Komite atau memberi pengarahan sehubungan dengan investigasi, mencari berbagai informasi terkait dari karyawan dari pihak-pihak yang berkerjasama atas dasar permintaan Komite.
- Tugas-tugas lain, selain disebutkan di atas yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan.

Susunan, Keahlian, Dasar Hukum Penunjukkan dan Independensi

Komite Pemantau Risiko Danamon beranggotakan 8 (delapan) orang yang terdiri dari 3 (tiga) orang Komisaris Independen, 3 (tiga) orang Komisaris, seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang Akuntansi dan Manajemen Risiko dan seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang Hukum/Keuangan.

Keanggotaan Komite Pemantau Risiko mengacu pada Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-043 tanggal 24 Oktober 2011 dan Surat Keputusan Direksi No.KEP.DIR-Corp.Sec.-022 tanggal 28 November 2011.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Pengangkatan dilakukan setelah seluruh anggota dinilai memenuhi ketentuan Bank Indonesia terkait dengan persyaratan keahlian dan independensi anggota Komite, dengan memperhatikan masing-masing integritas, akhlak dan moral yang dituangkan dalam surat pernyataan pribadi.

Untuk menjunjung independensi dan objektivitas, Danamon melarang anggota Direksi untuk duduk dalam keanggotaan Komite Pemantau Risiko dan keanggotaan Komite Pemantau Risiko diwajibkan memiliki komposisi lebih dari 51% Komisaris Independen dan Pihak Independen. Komposisi

Komisaris Independen dan Pihak Independen Danamon adalah 63% dari jumlah anggota. Komite diketuai oleh Komisaris Independen yaitu Manggi T. Habir.

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Profil anggota Komite Pemantau Risiko menjabarkan rincian nama dan jabatan anggota, periode jabatan, keahlian, kualifikasi dan riwayat pendidikan, serta pengalaman kerja masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko termasuk Pihak Independen, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Manggi T. Habir	Ketua/Komisaris Independen	Maret 2011 - Sekarang	<ul style="list-style-type: none"> · Kredit · Keuangan · Manajemen Risiko · Tata Kelola Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> · Master in Business Administration, dari University of Michigan · Master in Public Administration dari Harvard University
	Pengalaman Kerja			
	<ul style="list-style-type: none"> · Komisaris Independen sejak tahun 2005 – sekarang. · Ketua Dewan Pengawas Yayasan Danamon Peduli · Komisaris Utama PT Asuransi Adira Dinamika. · Direktur Utama di PT Pefindo dari tahun 1998-2001. · Direktur Riset PT Bahana Securities dari tahun 1995-1998. · Koresponden bisnis dan ekonomi Far Eastern Economic Review. · Menjabat beberapa posisi utama di Citibank N.A. Jakarta. · Direktur Standard & Poors's, Singapore. 			
Milan R. Shuster	Anggota/Komisaris Independen	Maret 2011 – sekarang	<ul style="list-style-type: none"> · Kredit · Keuangan · Manajemen Risiko 	Phd program International Economics and Law dari University of Oxford.
	Pengalaman Kerja			
	<ul style="list-style-type: none"> · Komisaris Independen sejak tahun 2000 – sekarang. · Direktur Utama Danamon dari tahun 1999 hingga 2000. · Presiden Direktur PDFCI dari tahun 1998 · National Bank of Canada dari tahun 1979 - 1991 · Asian Development Bank dan ING Bank dari tahun 1970 – 1974. 			

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Nama	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Ernest Wong Yuen Weng	Anggota/ Komisaris	April 2010 – sekarang	<ul style="list-style-type: none"> Perbankan Investment & Keuangan Manajemen Umum 	First Class Honours Degree Teknik Kimia dari University of Surrey, Inggris pada tahun 1967.
Pengalaman Kerja				
<ul style="list-style-type: none"> Komisaris sejak bulan April tahun 2010 - sekarang. Economic Development Board dan Kementrian Keuangan. MediaCorp sebagai Group CEO dari tahun 2000-2005. Anggota Board dan Grup President dari 1990-2000. Grup United Overseas Bank (UOB) pada tahun 1972. Ketua Asosiasi Perbankan di Singapura. Direktur/<i>Chairman</i> Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd. Direktur/<i>Trustee</i> Nanyang Technological University, Direktur Singapore Health Services Private Limited, <i>Board Member</i> Casino Regulatory Authority. 				
Harry A.S. Sukadis	Anggota/ Komisaris Independen	Agustus 2005 – sekarang	<ul style="list-style-type: none"> Akuntansi Teknologi Informasi Manajemen Resiko 	Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung, tahun 1982
Pengalaman Kerja				
<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Independen sejak 2003 - sekarang. Menempati berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai Direktur Keuangan BPPN tahun 2000 Manager Divisi Akuntansi dan Kontrol PT Semen Cibinong tahun 1993 - 2000 General Manager Divisi Akuntansi PT Indosat selama 7 tahun. 				
Gan Chee Yen	Anggota/ Komisaris	April 2008 – sekarang	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen Umum Akuntansi Keuangan Investas Manajemen Resiko 	Sarjana Akuntansi dari National University di Singapura.
Pengalaman Kerja				
<ul style="list-style-type: none"> Komisaris sejak tahun 2003 – sekarang. Direktur Fullerton Financial Holdings (International) Pte. Ltd. Manajer Senior Keuangan di Singapore Technologies Marine Ltd pada tahun 1988 - 1996. Showa Leasing (S) Pte Ltd pada September 1986. Auditor di Pricewaterhouse Coopers pada Mei 1984. Direktur Keuangan Singapore Technologies Pte Ltd. 				
B. Raksaka Mahi	Anggota/ Komisaris	November 2011 – sekarang	<ul style="list-style-type: none"> Ekonomi Keuangan Manajemen Risiko 	PhD dari Departemen Ekonomi, University of Illinois di Urbana Champaign, Illinois, Amerika Serikat tahun 1996.
Pengalaman Kerja				
<ul style="list-style-type: none"> Anggota Dewan Pengawas Yayasan Danamon Peduli. Staf pengajar dan peneliti senior di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Wakil Sekretaris Tim Nasional Peningkatan Ekspor dan Peningkatan Investasi tahun 2008 – 2011 Staf Khusus Menteri Koordinator Bidang Perekonomian tahun 2005 -2009. 				

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Nama	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Amir Abadi Jusuf	Anggota/Pihak Independen	April 2008 – sekarang	· Akuntansi/ Manajemen Risiko	· Universitas Indonesia di bidang Akuntansi tahun 1976 · Master Accounting dari University of Hawaii-Manoa, AS.
Pengalaman Kerja				
<ul style="list-style-type: none"> · Anggota Komite Audit dan juga Komite Pemantau Risiko Danamon sejak tahun 2008 – sekarang. · Komite Audit PT HM Sampoerna Tbk. · Anggota Komite Audit PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero). · Komisaris dan anggota /Ketua Komite Audit PT Bank Tiara Tbk dan PT Bank Universal Tbk. · Komisaris Utama PT Asuransi Bintang Tbk. · Pendiri, Ketua dan Chief Executive Partner RSM AAJ Associates. 				
Felix Oentoeng Soebagjo	Anggota/Pihak Independen	April 2008 – sekarang	· Ahli Hukum · Keuangan	· Sarjana Hukum Universitas Indonesia tahun 1976. · LLM dari University of California-Berkeley tahun 1980. · PhD bidang hukum tahun 2004 dari Universitas Gadjah Mada.
Pengalaman Kerja				
<ul style="list-style-type: none"> · Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko sejak 2008. · Partner pendiri Soebagjo, Jatim, Djarot Legal Consultant (1988-2010), · Partner Pendiri Oentoeng Suria & Partners (2010–Sekarang) · Komisaris Independen PT Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2008. 				

Rapat Komite Pemantau Risiko

Kebijakan Rapat Komite

Komite Pemantau Risiko mengadakan rapat secara berkala paling kurang 4 (empat) kali dalam setahun dan hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% dari seluruh jumlah anggota termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) Pihak Independen.

Azas musyawarah untuk mufakat senantiasa menjadi dasar setiap keputusan rapat Komite Pemantau Risiko. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak berdasarkan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.

Seluruh hasil rapat Komite Pemantau Risiko dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*). Risalah rapat ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Pemantau Risiko yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Rapat Komite

Selama tahun 2013, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 9 (sembilan) kali rapat, dengan tingkat kehadiran, sebagai berikut:

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Pemantau Risiko

Nama	Kehadiran Dalam Rapat	Tingkat Kehadiran (%)
Manggi T. Habir	9	100%
Harry A.S. Sukadis	9	100%
Milan R. Shuster	9	100%
Ernest Wong Yuen Weng *	9	100%
Gan Chee Yen **	9	100%
B. Raksaka Mahi	9	100%
Amir Abadi Jusuf	7	78%
Felix Oentoeng Soebagjo	7	78%
J.B. Kristiadi ***	8	89%

Catatan:

* Termasuk 4 kali melalui *Teleconference*

**Termasuk 1 kali melalui *Teleconference*

*** Pengamat

Agenda Utama Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2013

No.	Tanggal	Agenda Utama
1.	17-Jan-2013	<ol style="list-style-type: none"> Risalah Rapat Sebelumnya Penyampaian TCM Portofolio Nasional, Otoritas Persetujuan dari Kebijakan, Program Produk, Proposal Kredit dan Perubahan pada Struktur Organisasi Risiko Integrasi Penyampaian Status Terakhir Kasus Hukum Parameter Regulasi dan Transaksi Pihak Terkait
2	28-Feb-2013	<ol style="list-style-type: none"> Risalah Rapat Sebelumnya Laporan Portofolio Nasional, <i>Roadmap</i> Analisa Risiko, ADMF TCM / ALCO / Risiko Pasar dan Likuiditas Transaksi Pihak Terkait dan Parameter Regulasi, Kasus Hukum Lain-lain dan Tanggal Rapat Berikutnya
3	1-Apr-2013	<ol style="list-style-type: none"> Risalah Rapat Sebelumnya Laporan Portofolio Nasional Penyampaian Kepatuhan dan Tindak Lanjut Audit BI Penyampaian Kasus Hukum Lain-lain dan Tanggal Rapat Berikutnya
4	8-Mei-2013	<ol style="list-style-type: none"> Risalah Rapat Sebelumnya TCM / ALCO / Risiko Pasar dan Likuiditas Laporan Portofolio Nasional – Risiko Operasional, DSP Penyampaian Kepatuhan dan Penyampaian Kasus Hukum Lain-lain dan tanggal rapat berikutnya
5	27-Jun-2013	<ol style="list-style-type: none"> Risalah Rapat Sebelumnya Penyampaian Kepatuhan, Penyampaian AML, Update Kasus Hukum Laporan Portofolio Nasional – Risiko Operasional TCM / ALCO, Risiko Pasar dan Likuiditas Lain-lain dan Tanggal Rapat Berikutnya

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

No.	Tanggal	Agenda Utama
6	23-Jul-2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risalah Rapat Sebelumnya 2. Penyampaian Kepatuhan, Penyampaian AML dan Penyampaian Kasus Hukum 3. Laporan Portofolio Nasional – Program Produk SME dan Komersial, Risiko Pasar 4. TCM / ALCO / Risiko Pasar dan Likuiditas 5. Lain-lain dan Tanggal rapat berikutnya
7	28-Agt-2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risalah Rapat Sebelumnya 2. TCM / ALCO / Risiko Pasar dan Likuiditas 3. <i>Internal Capital Adequacy Assessment Process Project (ICAAP)</i> 4. Laporan Portofolio Nasional – Kajian Pasar <i>Retail Mass</i>, KPR, Kajian Portofolio Kartu Kredit, Syariah dan <i>Pawn Broking</i> 5. Penyampaian Kepatuhan, Penyampaian AML dan Penyampaian Kasus Hukum 6. Lain-lain dan tanggal rapat berikutnya
8	21-Okt-2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risalah Rapat Sebelumnya 2. TCM / ALCO 3. Penyampaian Laporan Portofolio Nasional – Risiko Operasional, <i>Corporate Banking</i> dan ABF PP, Syariah, Risiko Pasar dan Likuiditas 4. Penyampaian Kepatuhan, Penyampaian AML dan Penyampaian Kasus Hukum 5. Lain-lain dan tanggal rapat berikutnya
9	20-Nov-2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risalah Rapat Sebelumnya 2. TCM / ALCO / Risiko Pasar dan Likuiditas 3. Laporan Portofolio Nasional – Asuransi Adira, Adira Quantum 4. Penyampaian Kepatuhan, Penyampaian AML dan Penyampaian Kasus Hukum 5. Lain lain dan tanggal rapat berikutnya

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2013

Sepanjang tahun 2013 beberapa kegiatan pelaksanaan kerja yang ditangani oleh Komite Pemantau Risiko, diantaranya:

1. Menerima laporan Direktur Kepatuhan tentang Kepatuhan dan status terakhir audit Bank Indonesia.
2. Menelaah laporan Unit Hukum dan Unit Litigasi tentang status perkembangan kasus hukum dan litigasi.
3. Mengkaji laporan dari Unit Risiko Integrasi, Unit Treasury Capital Market (TCM) dan Komite Assets & Liabilities (ALCO) sehubungan dengan pengelolaan risiko portofolio nasional, pengembangan *risk analytics*, risiko pasar dan likuiditas, pengelolaan *loan to deposit ratio* dan manajemen aset dan kewajiban.
4. Memberikan masukan sehubungan dengan Proyek *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)*.
5. Menerima dan mengkaji laporan *Anti Money Laundering (AML)/Combating Financing of Terrorism (CFT)* yang mencakup pelaporan transaksi mencurigakan, pelaksanaan e-learning, inisiatif sistem teknologi, hasil audit SKAI dan lainnya.
6. Mengevaluasi dan memberikan pernyataan “*no-objection*” atas beberapa usulan (pembaruan) program produk.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Kegiatan dan rekomendasi dari Komite Pemantau Risiko dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris.



Manggi T. Habir
Ketua



Harry A.S. Sukadis
Anggota



Milan R. Shuster
Anggota



Ernest Wong Yuen Weng
Anggota



Gan Chee Yen
Anggota



B. Raksaka Mahi
Anggota



Amir Abadi Jusuf
Anggota



Felix Oentoeng Soebagjo
Anggota

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Komite Nominasi dan Remunerasi

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi diarahkan untuk menjalankan fungsi pengawasan pelaksanaan kebijakan nominasi dan remunerasi sesuai dengan Anggaran Dasar Danamon, peraturan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *best practices*.

Komite ini dibentuk dengan mengacu pada Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris No. Kep: KOM-HKM-101 tanggal 12 September 2002 tentang Pembentukan Komite Remunerasi dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kep: KOM-HKM-102 tanggal 12 September 2002 tentang Pembentukan Komite Nominasi.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, organisasi, independensi dan pelaksanaan rapat. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi ditinjau ulang secara berkala.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib memperhatikan kinerja keuangan Danamon, prestasi kerja individual, kewajaran dengan *peer group* dan pertimbangan sasaran strategi jangka panjang Danamon.

Tugas dan tanggungjawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

1. Kebijakan Remunerasi
 - a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
 - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan remunerasi bagi:

- Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
- Pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

2. Kebijakan Nominasi

- a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan /atau Direksi kepada Rapat Umum Pemegang Saham, memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang dapat menjabat sebagai calon anggota Komite kepada Dewan Komisaris.

Susunan, Keahlian, Dasar Hukum Penunjukan dan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi di Danamon berjumlah 7 (tujuh) orang, terdiri dari 3 (tiga) orang Komisaris Independen, 3 (tiga) orang Komisaris dan seorang Pejabat Eksekutif Danamon yang membawahi Divisi Sumber Daya Manusia.

Anggota-anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Danamon diangkat melalui Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-005 tanggal 2 April 2013 dan Surat Keputusan Direksi No.KEP.DIR-Corp.Sec.-006 tanggal 2 April 2013.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Pengangkatan anggota komite dilakukan setelah seluruh anggota dinilai memenuhi ketentuan Bank Indonesia terkait dengan persyaratan keahlian dan independensi anggota Komite, dengan memperhatikan masing-masing integritas, akhlak dan moral yang dituangkan dalam surat pernyataan pribadi. Untuk menjunjung independensi dan objektivitas, Danamon melarang anggota Direksi untuk menduduki keanggotaan di Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh J.B. Kristiadi sebagai Komisaris Independen.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjabarkan rincian nama dan jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, periode jabatan, keahlian, kualifikasi dan riwayat pendidikan, serta pengalaman kerja masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi termasuk Pejabat Eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
J.B. Kristiadi	Ketua/Komisaris Independen/ Wakil Komisaris Utama	Januari 2007 - sekarang	<ul style="list-style-type: none"> Keuangan Manajemen Risiko 	PhD dari Sorbonne University, Perancis tahun 1979.
Pengalaman Kerja				
<ul style="list-style-type: none"> Wakil Komisaris Utama sejak tahun 2005 - sekarang. Anggota Tim Penataan Kelembagaan Nasional di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara (Menpan) 2011-sekarang. Sekretaris Tim Prakarsa Reformasi Pajak dan Bea Cukai tahun 2010. Staf Khusus Menteri Keuangan hingga tahun 2009. Guru Besar Universitas Negeri Padjadjaran Bandung, tahun 2007-sekarang. Sekretaris Jenderal Departemen Keuangan tahun 2005 - 2006 Sekretaris Jenderal Kementerian Komunikasi dan Informasi dari tahun 2003 - 2005 Deputi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara sampai tahun 2003. Ketua Lembaga Administrasi (LAN) Negara RI dari tahun 1990 - 1998. Direktur Pembinaan Anggaran Departemen Keuangan RI dari tahun 1987 - 1990. Komisaris pada beberapa BUMN (PT Tambang Batu Bara Bukit Asam tahun 1980, Bank Dagang Negara tahun 1982, PT Aneka Tambang tahun 1986, Bank BNI tahun 2005) Direktur Pembinaan Kekayaan Negara Direktorat Jenderal Moneter tahun 1980. Asisten Menko Pengawasan Pembangunan 				
Ng Kee Choe	Anggota/Komisaris Utama	Agustus 2005 – sekarang	<ul style="list-style-type: none"> Kredit Keuangan Sumber Daya Manusia Tresuri Manajemen Risiko 	Sarjana Kimia dari Universitas Singapura, tahun 1967
Pengalaman Kerja				
<ul style="list-style-type: none"> Komisaris sejak Maret 2004 dan Komisaris Utama tahun 2006 – sekarang. Non-eksekutif Chairman dari Capitaland Ltd. dan SP Ausnet. Direktur Singapore Exchange Limited. Direktur/Ketua SP Australia Networks (Transmission) Ltd. Direktur/Ketua SP Australia Networks (Distribution) Ltd. Direktur/Ketua SP Australia Networks (Finance) Trust melalui SP Australia Networks (RE) Ltd Ketua Capital Land Limited. Direktur Fullerton Financial Holdings Pte Ltd. Direktur CapitaMalls Asia Limited Anggota dari Temasek Advisory Panel of Temasek Holdings (Private) Ltd. Anggota dari International Advisory Council of China Development Bank. Chairman dari Tanah Merah Country Club. Penasehat khusus NTUC Income Insurance Cooperative Limited Vice-Chairman dari DBS Group Holdings selama 33 tahun. Dianugerahi Public Service Star pada tahun 2001 dan Meritorious Service Medal pada tahun 2012 untuk kontribusi beliau pada pelayanan publik di Singapura. 				

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Nama	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Harry A.S. Sukadis	Anggota/Komisaris Independen	Agustus 2005 – sekarang	<ul style="list-style-type: none"> · Akuntansi · Teknologi Informasi · Manajemen Resiko 	Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung, tahun 1982
Pengalaman Kerja <ul style="list-style-type: none"> · Komisaris Independen sejak 2003 - sekarang. · Menempati berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai Direktur Keuangan BPPN tahun 2000 · Manager Divisi Akuntansi dan Kontrol PT Semen Cibinong tahun 1993 - 2000 · General Manager Divisi Akuntansi PT Indosat selama 7 tahun. 				
Milan R. Shuster	Anggota/Komisaris Independen	Agustus 2005 - sekarang	<ul style="list-style-type: none"> · Kredit · Keuangan · Manajemen Risiko 	Phd program International Economics and Law dari University of Oxford.
Pengalaman Kerja <ul style="list-style-type: none"> · Komisaris Independen sejak tahun 2000 – sekarang. · Direktur Utama Danamon dari tahun 1999 hingga 2000. · Presiden Direktur PDFCI dari tahun 1998 · National Bank of Canada dari tahun 1979 - 1991 · Asian Development Bank dan ING Bank dari tahun 1970 – 1974. 				
Gan Chee Yen	Anggota/Komisaris	April 2010 – sekarang	<ul style="list-style-type: none"> · Manajemen Umum · Akuntansi · Keuangan · Investasi · Manajemen Resiko 	Sarjana Akuntansi dari National University di Singapura.
Pengalaman Kerja <ul style="list-style-type: none"> · Komisaris sejak tahun 2003 – sekarang. · Direktur Fullerton Financial Holdings (International) Pte. Ltd. · Manajer Senior Keuangan di Singapore Technologies Marine Ltd pada tahun 1988 - 1996. · Showa Leasing (S) Pte Ltd pada September 1986. · Auditor di Pricewaterhouse Coopers pada Mei 1984. · Direktur Keuangan Singapore Technologies Pte Ltd. 				

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Nama	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Ernest Wong Yuen Weng	Anggota/Komisaris	Maret 2012 – sekarang	<ul style="list-style-type: none"> · Perbankan · Investment & Keuangan · Manajemen Umum 	First Class Honours Degree Teknik Kimia dari University of Surrey, Inggris pada tahun 1967.
	Pengalaman Kerja <ul style="list-style-type: none"> · Komisaris sejak bulan April tahun 2010 - sekarang. · Economic Development Board dan Kementerian Keuangan. · MediaCorp sebagai Group CEO dari tahun 2000-2005. · Anggota Board dan Grup President dari 1990-2000. · Grup United Overseas Bank (UOB) pada tahun 1972. · Ketua Asosiasi Perbankan di Singapura. · Direktur/<i>Chairman</i> Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd. · Direktur/<i>Trustee</i> Nanyang Technological University, · Direktur Singapore Health Services Private Limited, · <i>Board Member</i> Casino Regulatory Authority. 			
Andang Lukitomo	Anggota/Pejabat Eksekutif	April 2013 – sekarang	<ul style="list-style-type: none"> · Human Resources Management · Organizational Design · Compensation Management · Industrial Relations 	Sarjana Psikologi Universitas Gajah Mada Yogyakarta Sertifikasi Manajemen Penggajian (CCP)
	Pengalaman Kerja <ul style="list-style-type: none"> · Human Capital Head – Danamon tahun 2008 – sekarang. · Head of HR & Admin di PT Argha Karya Prima Industry Tbk tahun 2004 – 2008. · Practice Leader di Mercer Human Resources Consulting tahun 1997 – 2004. 			

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat Komite

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diadakan sesuai dengan kebutuhan Danamon yang hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% dari seluruh jumlah anggota termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen dan seorang Pejabat Eksekutif yang membawahi Divisi Sumber Daya Manusia.

Azas musyawarah untuk mufakat senantiasa menjadi dasar setiap keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak berdasarkan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Seluruh hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*). Risalah rapat ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Rapat Komite

Sepanjang tahun 2013, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan 5 (lima) kali rapat dengan tingkat kehadiran seluruh Anggota mencapai 100%. Hal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kehadiran masing-masing anggota Komite dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

Nama	Kehadiran Dalam Rapat	Tingkat Kehadiran (%)
J.B. Kristiadi	5	100%
Ng Kee Choe	5	100%
Harry A.S. Sukadis	5	100%
Milan R. Shuster	5	100%
Gan Chee Yen	5	100%
Ernest Wong Yuen Weng	5	100%
Andang Lukitomo	5	100%

Agenda Utama Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2013

Tanggal Rapat	Agenda Utama
1 Pebruari 2013	1. Perubahan Komisaris di Adira Insurance 2. Tantiem pool Dewan Komisaris/Direksi/DPS 2012
2 April 2013	1. Informasi LTCP dan Retensi Pembayaran Tunai 2. Diskusi kandidat Direktur SDM 3. Tantiem pool Dewan Komisaris/Direksi/DPS 2012
29 Juni 2013	1. Penyelarasan KPI Direksi 2. Rencana Kompensasi Jangka Panjang 3. Diskusi kandidat Direktur SDM
28 Agustus 2013	1. Diskusi Retensi dan Rencana Kompensasi Jangka Panjang
20 November 2013	1. Rencana Insentif Jangka Panjang Baru

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2013

Sepanjang tahun 2013, kegiatan kerja Komite Nominasi dan Remunerasi secara garis besar dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Melakukan kajian atas remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Melakukan kajian atas komposisi Dewan Komisaris dan Direksi anak perusahaan;

3. Melakukan kajian atas pemberian LTCP; dan
4. Memberikan rekomendasi atas remunerasi Dewan Komisaris/Direksi/Dewan Pengawas Syariah.

Kegiatan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris.



Ng Kee Choe
Anggota



J.B. Kristiadi
Ketua



Harry A.S. Sukadis
Anggota



Milan R. Shuster
Anggota



Gan Chee Yen
Anggota



Ernest Wong Yuen Weng
Anggota



Andang Lukitomo
Anggota

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Komite Corporate Governance

Danamon membentuk Komite *Corporate Governance* yang memiliki fungsi utama membantu Dewan Komisaris dalam mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Komite ini dibentuk berdasarkan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris No. KEP: KOM-Corp.Sec.021 tanggal 12 Agustus 2005 tentang Pembentukan Komite *Corporate Governance*. Pendirian Komite *Corporate Governance* sebagai satu bentuk inisiatif dan komitmen Danamon terhadap penerapan tata kelola perusahaan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite

Dalam menjalankan fungsinya, Komite *Corporate Governance* mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang mengatur pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, organisasi, independensi, pernyataan kebijakan, prinsip-prinsip pelaksanaan dan proses serta pelaksanaan rapat. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite *Corporate Governance* ditinjau ulang secara berkala.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Corporate Governance

Komite *Corporate Governance* bertanggung jawab mengawasi, mengevaluasi pelaksanaan, serta perbaikan-perbaikan pelaksanaan tata kelola Danamon. Bersama dengan Direksi, Komite ini mengembangkan dan berpartisipasi dalam proses kajian terkait dengan tata kelola perusahaan .

Adapun tugas-tugas yang diemban Komite *Corporate Governance* meliputi:

1. Mengawasi seluruh aspek yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan.
2. Memberikan rekomendasi terkait dengan tata kelola perusahaan dalam aktivitas Danamon kepada Dewan Komisaris.

3. Bersama dengan Direksi, mengembangkan dan berpartisipasi dalam pengkajian pelaksanaan tata kelola perusahaan .
4. Melaporkan kegiatan Komite kepada Dewan Komisaris.

Sedangkan wewenang yang dimiliki Komite *Corporate Governance*, meliputi:

1. Memberikan pertimbangan dan penilaian atas independensi dari Direktur Utama, independensi Komisaris dan independensi dari pihak independen.
2. Menyusun prinsip-prinsip tata kelola perusahaan untuk diterapkan di Bank.
3. Secara berkala menelaah dan menilai kembali prinsip-prinsip tersebut berikut penerapannya dan merekomendasikan perubahan yang dianggap perlu kepada Dewan Komisaris.

Susunan, Keahlian, Dasar Hukum Penunjukan dan Independensi Komite Corporate Governance

Keanggotaan Komite *Corporate Governance* di Danamon berjumlah 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris. Susunan anggota Komite ini telah memenuhi pedoman dan tata tertib serta persyaratan independensi anggota Komite. Masing-masing anggota memiliki keahlian yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi Komite dan masing-masing memiliki integritas, akhlak dan moral baik yang dituangkan dalam surat pernyataan pribadi.

Anggota Komite *Corporate Governance* ditunjuk melalui Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-018 tanggal 30 Maret 2011 dan Surat Keputusan Direksi No.KEP.DIR-Corp.Sec.-006 tanggal 30 Maret 2011.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Profil Anggota Komite Corporate Governance

Profil anggota Komite *Corporate Governance* menjabarkan rincian nama dan jabatan anggota, periode jabatan, keahlian, kualifikasi dan riwayat pendidikan, serta pengalaman kerja masing-masing anggota, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Manggi T. Habir	Ketua/Komisaris Independen	Januari 2007 - sekarang	<ul style="list-style-type: none"> · Kredit · Keuangan · Manajemen Risiko · Tata Kelola Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> · Master in Business Administration, dari University of Michigan · Master in Public Administration dari Harvard University

Pengalaman Kerja

- Komisaris Independen sejak tahun 2005 – sekarang.
- Ketua Dewan Pengawas Yayasan Danamon Peduli
- Komisaris Utama PT Asuransi Adira Dinamika.
- Direktur Utama di PT Pefindo dari tahun 1998-2001.
- Direktur Riset PT Bahana Securities dari tahun 1995-1998.
- Koresponden bisnis dan ekonomi Far Eastern Economic Review.
- Menjabat beberapa posisi utama di Citibank N.A. Jakarta.
- Direktur Standard & Poors's, Singapore.

J.B. Kristiadi	Anggota/Komisaris Independen/Wakil Komisaris Utama	Januari 2007 - sekarang	<ul style="list-style-type: none"> · Keuangan · Manajemen Risiko 	PhD dari Sorbonne University, Perancis tahun 1979.
-----------------------	--	-------------------------	--	--

Pengalaman Kerja

- Wakil Komisaris Utama sejak tahun 2005 - sekarang.
- Anggota Tim Penataan Kelembagaan Nasional di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara (Menpan) 2011-sekarang.
- Sekretaris Tim Prakarsa Reformasi Pajak dan Bea Cukai tahun 2010.
- Staf Khusus Menteri Keuangan hingga tahun 2009.
- Guru Besar Universitas Negeri Padjadjaran Bandung, tahun 2007-sekarang.
- Sekretaris Jenderal Departemen Keuangan tahun 2005 - 2006
- Sekretaris Jenderal Kementerian Komunikasi dan Informasi dari tahun 2003 - 2005
- Deputi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara sampai tahun 2003.
- Ketua Lembaga Administrasi (LAN) Negara RI dari tahun 1990 - 1998.
- Direktur Pembinaan Anggaran Departemen Keuangan RI dari tahun 1987 - 1990.
- Komisaris pada beberapa BUMN (PT Tambang Batu Bara Bukit Asam tahun 1980, Bank Dagang Negara tahun 1982, PT Aneka Tambang tahun 1986, Bank BNI tahun 2005)
- Direktur Pembinaan Kekayaan Negara Direktorat Jenderal Moneter tahun 1980.
- Asisten Menko Pengawasan Pembangunan

B. Raksaka Mahi	Anggota/Komisaris	Maret 2011 - sekarang	<ul style="list-style-type: none"> · Ekonomi Keuangan · Manajemen Risiko 	PhD dari Departemen Ekonomi, University of Illinois di Urbana Champaign, Illinois, Amerika Serikat tahun 1996.
------------------------	-------------------	-----------------------	--	--

Pengalaman Kerja

- Anggota Dewan Pengawas Yayasan Danamon Peduli.
- Staf pengajar dan peneliti senior di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Wakil Sekretaris Tim Nasional Peningkatan Ekspor dan Peningkatan Investasi tahun 2008 – 2011
- Staf Khusus Menteri Koordinator Bidang Perekonomian tahun 2005 -2009.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Rapat Komite Corporate Governance

Kebijakan Rapat Komite

Penyelenggaraan rapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan Danamon dan hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% dari jumlah anggota termasuk satu orang Komisaris Independen.

Azas musyawarah untuk mufakat senantiasa menjadi dasar setiap keputusan rapat Komite *Corporate Governance*. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak berdasarkan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.

Seluruh hasil rapat Komite *Corporate Governance* dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*). Risalah rapat ditandatangani oleh seluruh anggota Komite *Corporate Governance* yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Rapat Komite

Selama tahun 2013, Komite *Corporate Governance* telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali pertemuan, dengan kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Corporate Governance

Nama	Kehadiran Dalam Rapat	Tingkat Kehadiran (%)
Manggi T. Habir	3	100%
J.B. Kristiadi	3	100%
B. Raksaka Mahi	3	100%

Agenda Utama Rapat Komite Corporate Governance Tahun 2013

No.	Tanggal	Agenda
1.	14 Feb 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Update Timeline RUPS, Agenda dan Pembayaran Deviden 2. Update Regulasi GCG (BI, OJK, ARA/ASEAN <i>Scorecard</i>) 3. Update Peringkat Nilai GCG <i>Self Assessment</i>
2	24 Jun 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risalah Rapat Sebelumnya 2. <i>Update</i> Regulasi GCG BI 3. <i>ASEAN Scorecard Journey</i> 4. Lain-lain dan tanggal rapat berikutnya
3	14 Nov 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risalah Rapat Sebelumnya 2. Penilaian ARA 3. <i>ASEAN Scorecard</i> 4. <i>Action Plan 2014</i> 5. <i>Update</i> GCG BI – Audit 6. Perbandingan Konsultan GCG 7. Laporan Keberlanjutan 8. Lain-lain dan tanggal rapat berikutnya

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Corporate Governance Tahun 2013

Sepanjang tahun 2013, kegiatan kerja Komite Corporate Governance mencakup:

1. Mengkaji agenda dan materi RUPS Tahunan
2. Mengkaji kelengkapan Laporan Tahunan dan Laporan Pelaksanaan Corporate Governance Danamon tahun 2012 dan Laporan Tahunan 2013 Danamon
3. Mengkaji Laporan Manajemen tentang:
 - a. Penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance Danamon.
 - b. Timeline pelaksanaan RUPS Tahunan 2013, Agenda RUPS Tahunan 2013 dan penyusunan Laporan Tahunan Danamon 2013.
 - c. Timeline pembayaran deviden 2013.

- d. Self Assessment Good Corporate Governance Danamon.
- e. Pemenuhan kriteria penilaian Annual Report Award (ARA).
- f. Progres Corporate Governance ASEAN CG Scorecard.
- g. Pelaksanaan penyusunan Sustainability Report Danamon dengan menerapkan standar Global Reporting Initiative Standard 4.
- h. Penggunaan jasa pihak independen dalam melakukan assessment atas pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance Danamon.

Kegiatan dan rekomendasi dari Komite Corporate Governance dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris.



Manggi T. Habir
Ketua



J.B. Kristiadi
Anggota



B. Raksaka Mahi
Anggota

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

DIREKSI

Direksi merupakan organ Danamon yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pengurusan Bank dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS. Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Direksi diberi wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai Anggaran Dasar Danamon yang berpedoman pada Undang-Undang Perseroan Terbatas (PT), ketentuan Bank Indonesia, OJK dan ketentuan terkait lainnya.

Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang disusun berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia terutama peraturan Bank Indonesia tentang Tata Kelola Perusahaan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi senantiasa dikaji secara berkala.

Dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi terdapat prinsip-prinsip yang harus selalu diperhatikan oleh Direksi, antara lain adalah:

1. Tidak memanfaatkan Danamon untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan Danamon.
2. Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Danamon selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham.

Tanggung Jawab, Tugas dan Wewenang Direksi

Tanggung Jawab dan Tugas Direksi

Tanggung jawab dan tugas Direksi diatur dalam Anggaran Dasar sebagai berikut:

1. Menjalankan pengurusan Danamon sesuai dengan maksud dan tujuan Danamon berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memiliki dan memelihara pedoman serta tata tertib kerja Direksi Danamon.

3. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
4. Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* sebagaimana dimaksud di atas, Direksi paling kurang:
 - a. Membentuk Satuan Kerja Audit Intern
 - b. Melaporkan penggantian atau pemberhentian Kepala Satuan Kerja Audit Intern kepada Bank Indonesia/OJK.
 - c. Membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko
 - d. Membentuk Satuan Kerja Kepatuhan.
5. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Danamon, auditor ekstern, hasil pengawasan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau pengawas otoritas lain.
6. Bertanggungjawab atas setiap informasi terkait Danamon yang disampaikan kepada publik oleh Sekretaris Perusahaan.
7. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
8. Membuat daftar Pemegang Saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi.
9. Membuat Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud dalam pasal 66 UU PT dan dokumen keuangan Danamon.
10. Memelihara seluruh daftar, risalah dan dokumen Danamon.
11. Meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Danamon atau menjadikan jaminan utang kekayaan Danamon, yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Danamon dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

12. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Danamon apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) pasal 97 ayat 3.

Wewenang Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi memiliki wewenang dalam mewakili Danamon di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Danamon dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan.

Khusus untuk pelaksanaan tindakan-tindakan di bawah ini, Direksi harus memperoleh persetujuan Dewan Komisaris terlebih dahulu:

- a. Meminjamkan uang atau memberikan fasilitas kredit atau perbankan lain yang menyerupai, atau menimbulkan timbulnya pinjaman uang kepada pihak terkait, atau yang melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
- b. Mengikat Danamon sebagai penjamin atau penanggung utang atau dengan cara lain bertanggung jawab atas kewajiban pembayaran pihak lain yang merupakan pihak terkait atau dalam jumlah melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
- c. Mendirikan perusahaan baru, membuat atau memperbesar penyertaan modal (kecuali penambahan penyertaan modal sehubungan dengan penerbitan dividen saham atau saham bonus atau sehubungan dengan upaya penyelamatan kredit), atau mengurangi penyertaan modal dalam perusahaan lain, dengan tidak mengurangi persetujuan instansi yang berwenang.
- d. Meminjam uang dari pihak lain (yang tidak termasuk dalam ketentuan sebagaimana

dimaksud dalam Anggaran Dasar Danamon) atau menerima fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lain dalam jumlah melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

- e. Menghapusbukukan atau mengeluarkan piutang Danamon dari pembukuan melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris
- f. Mengalihkan atau mengoperkan atau melepaskan hak Danamon untuk menagih piutang Danamon yang telah dihapusbukukan melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
- g. Menjual atau mengalihkan atau melepaskan hak, atau mengagunkan/menjaminkan, kekayaan Danamon, baik dalam satu transaksi maupun dalam beberapa transaksi yang berdiri sendiri maupun dalam beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, dalam jumlah melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Persetujuan Dewan Komisaris untuk tindakan-tindakan di atas tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Danamon. Disamping itu, untuk mewakili Danamon atas perkara-perkara tersebut di atas diperlukan 2 (dua) orang anggota Direksi yang bertindak bersama-sama untuk dan atas nama Direksi.

Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham utama dengan kepentingan ekonomis Danamon, Direksi memerlukan persetujuan RUPS dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Wewenang anggota Direksi secara otomatis hilang ketika anggota Direksi tersebut mempunyai perkara di pengadilan dengan Danamon atau mempunyai benturan kepentingan dengan Danamon. Dalam hal semua anggota Direksi mempunyai perkara di pengadilan dengan Danamon atau mempunyai benturan kepentingan dengan Danamon maka Danamon diwakili oleh Dewan Komisaris atau pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS.

Keterbukaan Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi senantiasa mengedepankan azas keterbukaan. Seluruh kebijakan strategis terkait karyawan Danamon wajib untuk dikomunikasikan kepada seluruh karyawan melalui sarana yang diketahui dan mudah diakses oleh pegawai.

Disamping itu, Direksi juga wajib mengungkapkan dalam laporan pelaksanaan GCG dan laporan tahunan Danamon, mencakup:

1. Kepemilikan saham anggota Direksi baik langsung maupun tidak langsung, pada Danamon maupun pada bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan luar negeri.
2. Remunerasi dan fasilitas yang diterima Direksi dari Danamon.
3. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali Danamon.

Etika Kerja Direksi

1. Mayoritas anggota Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Anggota Direksi dilarang melimpahkan kewenangan secara umum kepada pihak lain, kewenangan mana yang akan mengakibatkan beralihnya seluruh tugas dan fungsi Direksi.
3. Setiap anggota Direksi baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dilarang mempunyai kepemilikan saham lebih dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal disetor Danamon dan/atau perusahaan lain.
4. Anggota Direksi dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. proyek bersifat khusus;
 - b. didasari oleh kontrak yang jelas, yang sekurang kurangnya mencakup lingkup kerja, tanggung jawab dan jangka waktu pekerjaan serta biaya;
 - c. konsultan adalah Pihak Independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus sebagaimana dimaksud pada huruf "a" di atas.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Jumlah, Komposisi, Kriteria, Independensi dan Rangkap Jabatan Anggota Direksi**Jumlah, Komposisi & Kriteria Direksi**

Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah mempertimbangkan kandidat-kandidat yang diajukan oleh Dewan Komisaris sesuai rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengangkatan Direksi berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatan. Pengangkatan anggota Direksi dinyatakan efektif setelah dinyatakan lulus *Fit and Proper test* Bank Indonesia.

Anggota Direksi Danamon berjumlah 11 (sebelas) orang dengan mayoritas berkewarganegaraan Indonesia dan seluruhnya berdomisili di Indonesia. Direksi dipimpin oleh Direktur Utama yang berasal dari kalangan profesional dan pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali, memiliki integritas dan kompetensi yang memadai, serta telah lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) Bank Indonesia.

Susunan Direksi Danamon sampai dengan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Nama	Posisi	Tanggal RUPS	Tanggal Efektif (Persetujuan BI)	Pengangkatan	Jumlah Periode Pengangkatan	Domisili
Henry Ho Hon Cheong	Direktur Utama	29 Apr 2010	24 Jul 2010	2010- 2011 2011-2014	2 x	Indonesia
Muliadi Rahardja	Direktur	31 Agt 1999	21 Des 1999	1999 -2002 2002-2005 2005-2008 2008-2011 2011-2014	5 x	Indonesia
Ali Yong *)	Direktur	22 Mei 2006	8 Mei 2006	2006-2008 2008-2011 2011-2014	3 x	Indonesia
Vera Eve Lim	Direktur	22 Mei 2006	26 Jun 2006	2006-2008 2008-2011 2011-2014	3 x	Indonesia
Herry Hykmanto	Direktur	3 Apr 2008	13 Mei 2008	2008-2011 2011-2014	2 x	Indonesia
Kanchan Keshav Nijasure	Direktur	3 Apr 2008	19 Jun 2008	2008-2011 2011-2014	2 x	Indonesia
Fransiska Oei Lan Siem	Direktur	25 Mei 2009	11 Jun 2009	2009-2011 2011-2014	2 x	Indonesia
Pradip Chhadva	Direktur	29 Apr 2010	18 Mar 2010	2010-2011 2011-2014	2 x	Indonesia
Michellina Laksmi Triwardhany	Direktur	29 Apr 2010	27 Mei 2010	2010-2011 2011-2014	2 x	Indonesia
Satinder Pal Singh Ahluwalia	Direktur	29 Apr 2010	24 Jun 2010	2010-2011 2011-2014	2 x	Indonesia
Khoe Minhari Handikusuma	Direktur	30 Mar 2011	4 Jul 2011	2011-2014	1 x	Indonesia

*) Per 6 Januari 2014, Ali Yong mengajukan pengunduran diri

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Danamon diatur dengan berpedoman pada Anggaran Dasar dan Keputusan Sirkuler Resolusi Direksi tentang Pembagian Tugas dan Wewenang anggota Direksi, No. KSR-DIR.Corp.Sec 009 tanggal 28 November 2012, sebagai berikut:

Anggota Direksi	Tugas dan Tanggung Jawab
Henry Ho Hon Cheong	Direktur Utama, membawahi seluruh tugas dan wewenang Direksi serta secara langsung mengawasi bidang-bidang tugas Internal Audit; PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan PT Asuransi Adira Dinamika.
Muliadi Rahardja	Direktur Operasional dan Sumber Daya Manusia, membawahi bidang-bidang tugas Operation dan Corporate Real Estate Management, Center for Operational Excellence; Regional Chief Officer dan Sumber Daya Manusia.
Ali Yong	Direktur SME dan Wholesale, membawahi bidang-bidang tugas Corporate Banking, Commercial, SMEC dan PT Adira Quantum Multi Finance.
Vera Eve Lim	Direktur Keuangan, membawahi bidang tugas <i>Financial Planning and Control</i>
Herry Hykmanto	Direktur Syariah, membawahi bidang tugas Syariah Banking
Kanchan Keshav Nijasure	Direktur Teknologi Informasi, membawahi bidang tugas Teknologi Informasi
Fransiska Oei Lan Siem	Direktur Kepatuhan, membawahi bidang-bidang tugas Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan, UKPN, Hukum, Litigasi dan <i>Public Affairs</i> .
Pradip Chhadva	Direktur <i>Treasury</i> dan <i>Capital Markets</i> , membawahi bidang-bidang tugas <i>Treasury Capital Markets</i> , <i>Financial Institution</i> dan <i>Transaction Banking</i>
Michellina Laksmi Triwardhany	Direktur Consumer Banking, membawahi bidang-bidang tugas <i>Retail Banking</i> ; <i>Consumer Assets</i> ; dan <i>Credit Card</i> .
Satinder Pal Singh Ahluwalia	Direktur Integrated Risk, membawahi bidang tugas <i>Integrated Risk</i>
Khoe Minhari Handikusuma	Direktur Perbankan Mikro, membawahi bidang-bidang tugas <i>Micro Business Banking</i> dan <i>Consumer Mass Market</i>

Independensi Anggota Direksi

Independensi Direksi Danamon telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 dan No.8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan GCG Bank Umum dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan yang dituangkan dalam surat pernyataan dan ditandatangani oleh anggota Direksi serta diperbaharui setiap tahun, dengan rincian pada tabel di bawah ini:

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi

Direksi	Hubungan Keluarga						Hubungan Keuangan					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Henry Ho Hon Cheong	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Muliadi Rahardja	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Ali Yong	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Vera Eve Lim	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Herry Hykmanto	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Kanchan Keshav Nijasure	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Fransiska Oei Lan Siem	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Pradip Chhadva	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Michellina Laksmi Triwardhany	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Satinder Pal Singh Ahluwalia	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Khoe Minhari Handikusuma	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Direksi dilarang memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direktur atau Pejabat Eksekutif pada Bank, perusahaan dan atau lembaga lain, selain yang ditetapkan dalam peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 dan No.8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan GCG Bank Umum. Tidak termasuk rangkap jabatan bagi Direksi yang memiliki tanggung jawab pengawasan pada perusahaan anak, menjalankan tugas fungsional dan menjadi Dewan Komisaris pada perusahaan anak bukan Bank.

Seluruh anggota Direksi Danamon tidak memiliki jabatan rangkap yang dilarang sebagaimana yang dituangkan dalam surat pernyataan. Surat pernyataan ditandatangani oleh anggota Direksi dan diperbarui setiap tahun.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Daftar Jabatan Anggota Direksi Danamon di Anak Perusahaan

Nama	Jabatan di Danamon	Jabatan di Anak Perusahaan
Henry Ho Hon Cheong	Direktur Utama	Komisaris Utama PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.
Muliadi Rahardja	Direktur	Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.
Ali Yong	Direktur	Komisaris Utama PT Adira Quantum Multifinance
Vera Eve Lim	Direktur	Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.
Herry Hykmanto	Direktur	Nihil
Kanchan Keshav Nijasure	Direktur	Nihil
Fransiska Oei Lan Siem	Direktur	Nihil
Pradip Chhadva	Direktur	Nihil
Michellina Laksmi Triwardhany	Direktur	Wakil Komisaris Utama PT Asuransi Adira Dinamika
Satinder Pal Singh Ahluwalia	Direktur	Komisaris PT Adira Quantum Multifinance
Khoe Minhari Handikusuma	Direktur	Komisaris PT Adira Quantum Multifinance

Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Mengacu kepada Kebijakan Investasi Pribadi No.Kep:DIR-CORP.SEC-014 tanggal 16 Desember 2013, anggota Direksi wajib menyampaikan keterbukaan atas transaksi Surat Berharga Group Danamon minimal 1 (satu) hari kerja sebelum transaksi dan dalam waktu 1 (satu) hari kerja setelah transaksi terjadi. Sedangkan

untuk pembelian dan penjualan Surat Berharga lainnya, anggota Direksi wajib menyampaikan keterbukaan 1 (satu) hari kerja setelah transaksi terjadi.

Berikut ini adalah daftar kepemilikan saham yang dimiliki oleh Direksi baik langsung maupun tidak langsung:

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Anggota Direksi	Danamon		Bank Lain	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Perusahaan Lain	Keterangan
	Langsung	Tidak Langsung				
Henry Ho Hon Cheong	2.161.500 saham	-		-	-	Presentase kepemilikan 0,02% Jenis Saham Saham Seri B
Muliadi Rahardja	6.405.515 saham	-	Bank Central Asia 25.000 saham Bank Rakyat Indonesia 50.000 saham Bank Mandiri 25.000 saham	-	-	Presentase Kepemilikan Saham Danamon 0,07% Jenis Saham : Saham Seri B

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Anggota Direksi	Danamon		Bank Lain	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Perusahaan Lain	Keterangan
	Langsung	Tidak Langsung				
Ali Yong	5.720.726 saham	-	-	-	ACE Hardware Indonesia 100.000 saham Adaro Energy 381.500 saham Asia Pacific Fibers 2.412.500 saham Bakrie and Brothers 69.700 saham Krakatau Steel 850.000 saham Steel Pipe Industry of Indonesia 350.000 saham	Persentase kepemilikan saham Danamon 0,06% Jenis Saham Danamon : Saham Seri B
Vera Eve Lim	5.020.500 saham	-	-	-	-	Persentase kepemilikan saham 0,06% Jenis Saham : Saham Seri B
Herry Hykmanto	502.256 saham	-	-	-	-	Persentase kepemilikan saham 0,01% Jenis Saham : Saham Seri B

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Anggota Direksi	Danamon		Bank Lain	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Perusahaan Lain	Keterangan
	Langsung	Tidak Langsung				
Kanchan Keshav Nijasure	1.187.866 saham	-	-	-	-	Persentase kepemilikan saham 0,01% Jenis saham : Saham Seri B
Fransiska Oei Lan Siem	1.234.730 saham	-	-	-	-	Persentase kepemilikan saham 0,01% Jenis Saham : Saham Seri B
Pradip Chhadva	1.096.500 saham	-	-	-	-	Persentase kepemilikan saham 0,01% Jenis Saham: Saham Seri B
Michellina Laksmi Triwardhany	617.000 saham	-	-	-	-	Persentase kepemilikan Saham 0,01% Jenis Saham: Saham Seri B
Satinder Pal Singh Ahluwalia	814.000 saham	-	-	-	-	Persentase kepemilikan saham 0,01% Jenis saham : Saham Seri B
Khoe Minhari Handikusuma	1.015.404 saham	-	-	-	PT Berkat Kasih Sahabat 50 saham tercatat atas nama Phety Soekiato (istri)	Persentase kepemilikan saham Danamon 0,01% Jenis Saham Danamon: Saham Seri B

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi

Rapat Direksi ditujukan untuk mendiskusikan pembahasan strategis dan menetapkan kebijakan-kebijakan Perusahaan. Rapat dilakukan paling kurang sekali dalam 3 (tiga) bulan atau dapat diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh Direktur Utama atau seorang anggota Direksi lainnya, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih anggota Dewan Komisaris atau permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang mewakili paling kurang satu per sepuluh saham yang dikeluarkan Bank. Rapat dinyatakan quorum jika dihadiri oleh lebih dari 50% anggota Direksi.

Frekuensi Rapat Direksi

Selama tahun 2013, telah dilakukan 44 kali rapat Direksi dan 6 (enam) kali rapat gabungan Direksi dan Komisaris dimana seluruh hasil keputusan didokumentasikan dalam notulen rapat-rapat terkait. Pengambilan keputusan dalam seluruh rapat Direksi dilakukan dengan musyawarah dan mufakat dan tidak terdapat *dissenting opinion*. Dengan demikian selama tahun 2013, Danamon telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai minimal rapat Direksi.

Tingkat Kehadiran anggota Direksi dalam Rapat

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi dan Rapat Gabungan

Nama	Kehadiran dalam Rapat Direksi (44 kali)		Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris/ Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi(6 kali)	
	Jumlah Kehadiran	Tingkat (%) Kehadiran	Jumlah Kehadiran	Tingkat (%) Kehadiran
Henry Ho Hon Cheong	40	91%	6	100%
Muliadi Rahardja	39	89%	6	100%
Ali Yong	38	86%	5	83%
Vera Eve Lim	37	84%	5	83%
Herry Hykmanto	35	79%	6	100%
Kanchan Keshav Nijasure	36	82%	6	100%
Fransiska Oei Lan Siem	36	82%	6	100%
Michellina Laksmi Triwardhany	35	79%	6	100%
Pradip Chhadva	37	84%	6	100%
Satinder Pal Singh Ahluwalia	41	93%	6	100%
Khoe Minhari Handikusuma	39	89%	5	83%

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Kehadiran Anggota Direksi dalam RUPS Tahunan

Seluruh anggota Direksi hadir pada penyelenggaraan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2013. Pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya disampaikan dan dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS.

Agenda Utama dan Hasil Rapat Direksi 2013

No.	Tanggal	Agenda Utama
1.	9 Jan 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Finansial Tahun 2012 (<i>Draft</i>) - <i>Unaudited</i> 2. Update Audit Bank Indonesia Tahun 2012 3. Rapat Umum Pemegang Saham – Jadwal dan Agenda
2	15 Jan 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Regulasi baru Bank Indonesia (BI) terkait Permodalan Bank, Kegiatan Bisnis dan Jaringan Kantor Cabang Berdasarkan Kategori Bisnis Bank, <i>Single Presence Policy</i> dan Keterbukaan Laporan Tahunan 2. Dampak Perubahan Standar Akuntansi Asuransi
3	23 Jan 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio Pembayaran Dividen 2. Update Diskusi dengan Dewan Perwakilan Rakyat 3. Update Kasus Hukum Danamon Usaha Gedung (DUG) 4. Update Manajemen Risiko – Portofolio Nasional, Persetujuan Kebijakan Otoritas, Program Produk, Proposal Kredit dan Perubahan pada Struktur Organisasi Risiko Integrasi, <i>Stress Testing</i> Kredit Danamon 2012, <i>Update</i> Banjir Jakarta
4	30 Jan 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proyek Kantor Pusat Baru Kuningan 2. Catatan / <i>Update</i> Lain – Keluhan Nasabah atas Transaksi Transfer Bank, Temuan Audit Bank Indonesia (BI) pada Teknologi Informasi (IT), Agenda Rapat <i>Integration Steering Committee</i> (ISC), Penetapan Komite untuk <i>Internal Capital Adequacy Assessment Process</i> (ICAAP), Pemetaan Kantor Cabang / Jaringan sesuai regulasi baru Bank Indonesia (BI), perubahan Dewan Komisaris Adira Asuransi
5	6 Feb 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Update Jadwal/Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) 2. Risiko Strategis
6	21 Feb 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model Risiko Kredit-Basel II/III <i>Gap Analysis</i> dan Basel II Pilar 1 Model Pemeringkatan dan Proyek <i>Risk Data Warehouse</i> 2. Proyek Kantor Pusat Baru-Penunjukan <i>Piling Contractor</i> dan Delegasi Otoritas 3. <i>Update</i> regulasi Baru Bank Indonesia 4. Kinerja Finansial- Januari 2013 5. <i>Update</i> Suku Bunga Dasar Kredit 6. <i>Update</i> Kasus Hukum Danamon Usaha Gedung (DUG) 7. <i>Update</i> Jadwal/Waktu Rapat Umum Pemegang Saham
7	27 Feb 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> Manajemen Risiko 2. <i>Update</i> Kasus Hukum 3. Proyek <i>Extensive Business Reporting Language</i> (XBRL) – Panduan Baru Pelaporan Bank Indonesia (BI)
8	6 Mar 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> Proyek SMS Banking 2. <i>Update</i> Penggantian ATM dan Debit Card 3. <i>Update</i> Audit Internal 4. Jadwal dan Agenda Rapat Dewan Komisaris

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

No.	Tanggal	Agenda Utama
9	13 Mar2013	1. Kinerja Finansial Februari 2013 dan Proyeksi Kredit dan Laba Bersih Triwulan I 2013 2. Isu Sumber Daya Manusia – Promosi <i>Senior Management</i>
10	20 Mar 2013	1. <i>Update Compliance</i> dan AML 2. <i>Update</i> Regulasi Baru Bank Indonesia (BI)-LPIP, Kepemilikan Saham dan Pelaporan Transaksi Valuta Asing untuk Institusi Non Bank
11	27 Mar2013	1. <i>Update</i> Manajemen Risiko 2. <i>Update</i> Operasional Manajemen 3. Inisiatif Pendanaan untuk CASA dan TD dan <i>Update</i> Analisa Total Biaya Terkait CASA dan TD 4. Inisiatif Efisiensi Biaya dan produktifitas 5. Rasio Pembayaran Dividen untuk Anak Perusahaan
12	10 Apr 2013	1. Penempatan Pendanaan Offshore Pihak Ketiga 2. Kinerja Finansial Maret 2013 3. Prioritas Fokus 2013 4. <i>Alignment</i> dan Pengukuran Kinerja KPI Direksi tahun 2013 5. Alokasi Permodalan Tier 1 untuk Kantor Cabang
13	17 Apr 2013	1. Kebijakan, rekomendasi dan Rencana Aksi terkait <i>Corporate Sustainability</i> 2. Analisa dan Dampak Pergerakan Harga Emas terhadap Portofolio SES 3. Lain-Lain-Kebijakan Risiko Operasional / Kebijakan Kontinuitas Bisnis Terkait <i>Group Travelling</i>
14	24 Apr 2013	1. <i>Update</i> Manajemen Risiko 2. <i>Update Off-Site Meeting/Team Building</i> Direksi
15	1 Mei 2013	1. Analisa Perbandingan Bank-Kinerja Tahun 2012 2. <i>Update International Chamber of Commerce (IC) Banking Commission</i>
16	8 Mei 2013	1. Batas <i>Gearing Ratio</i> Adira Finance dan Mekanisme Pelaporannya
17	15 Mei 2013	1. Kinerja Finansial April 2013 2. UU Tenaga Kerja Pasal No 163
18	22 Mei 2013	1. <i>Update Operation</i>
19	29 Mei 2013	1. Kasus <i>Fraud</i> 2. <i>Update</i> Manajemen Risiko
20	5 Jun 2013	1. Kinerja Keuangan Mei 2013 2. Rencana Bisnis Bank 2013
21	12 Jun 2013	1. Analisa Perbandingan Bank-Analisa Perbandingan Perusahaan Asuransi-Analisa Perbandingan Perusahaan Pembiayaan 2. Rencana Bisnis 2013 3. <i>Update</i> Penunjukan Auditor 4. Agenda Rapat Dewan Komisaris 5. <i>Update Service Quality</i> dan <i>Update Complaint/Feedback</i> Manajemen
22	19 Jun 2013	1. <i>Update</i> Solusi Emas Syariah (SES) 2. <i>Update</i> Yayasan Danamon Peduli (YDP)

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

No.	Tanggal	Agenda Utama
23	26 Jun 013	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> Manajemen Risiko Operasional (ORM)-Manajemen <i>Vault Access</i> 2. <i>Update Anti Money Laundering (AML)/Combating the Financing of Terrorism (CFT)</i> 3. <i>Update</i> Tata Kelola Perusahaan (GCG) 4. Rencana Bisnis 2013 5. <i>Market Update-Treasury and Capital Market</i>
24	3 Jul 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> SDM-KPI <i>Alignment</i> 2. <i>Update</i> IFC
25	10 Jul 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Finansial Juni 2013
26	17 Jul 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> atas Proyek <i>Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)</i> 2. <i>Update</i> atas Sumber Daya Manusia-Perpindahan <i>Staff Senior</i>
27	24 Jul 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> Manajemen Risiko 2. <i>Update</i> Sumber Daya Manusia-Persiapan Implementasi PerMeNakerTrans 19/12 tentang <i>Outsourcing</i>
28	31 Jul 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Kick Off Meeting</i> 2013 Audit-Ernst and Young 2. IFRS <i>Update</i>-Ernst and Young 3. <i>Analisa Bank Wide</i> 4. <i>Update Forecast</i> 2013
29	21 Agt 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> dari Accenture atas <i>Mobility Banking-Transformasi</i> dari Jasa Perbankan/ Finansial; 2. Kinerja Finansial Bulan Juli 2013 3. <i>Forecast</i> Financial 2013 4. Alokasi Modal Inti (Tier 1) untuk Kantor Cabang 5. Peringkat Moody 6. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi 7. Rapat Strategis (Rencana 3 hingga 5 tahun ke depan), Bisnis Syariah
30	28 Agt 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> atas Alokasi Modal Inti (Tier 1) untuk Kantor Cabang 2. <i>Update</i> atas Solusi Emas Syariah 3. <i>Update</i> Kasus Litigasi
31	4 Sep 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> atas Alokasi Modal Inti (AMI)-Kantor Cabang DSP 2. <i>Update</i> atas Alokasi Modal Inti (AMI)-Kantor Cabang Konvensional 3. <i>Update</i> atas Alokasi Modal Inti (AMI)-Kantor Cabang Syariah 4. Optimisasi/Konsolidasi Organisasi 5. <i>Update</i> Manajemen Risiko
32	11 Sep 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Analisa Perbandingan</i> Bank-Semester I/2013 2. <i>Proses Kajian dan Persetujuan</i> Program Produk 3. Kinerja Keuangan Agustus 2013 4. <i>Proposal Promosi Staff Senior</i>
33	18 Sep 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> SID (Sistem Informasi Debitur)-<i>Sanction Crash Program</i> 2012 2. <i>Update</i> CREM-Strategi Portofolio Properti Kantor Pusat 3. Pinjaman IFC-Kewajiban Finansial 4. <i>Demo Vendor</i> atas Aplikasi <i>Mobile Banking</i>
34	25 Sep 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> Manajemen Risiko 2. <i>Stress Test</i> Risiko Forex 3. <i>Risk Heat Map</i>

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

No.	Tanggal	Agenda Utama
35	2 Okt 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Cloud Computing</i> 2. <i>Risk Posture</i> 3. Panduan Budget 2014
36	10 Okt 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Finansial September 2013 2. Update Panduan Anggaran 2014-Analisa Sensitivitas Pendapatan 3. <i>Cloud Computing</i>-Indonesian Cloud
37	16 Okt 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Foreign Account Tax Compliance Act (FATCA)</i>-KPMG 2. <i>Shares Buy Back-Regulation Update</i> 3. <i>Cloud Computing</i>-Telkom Sigma and Lintasarta 4. Lain-lain-<i>Update</i> atas Proses Seleksi Konsultan untuk Inisiatif Pendanaan dan Distribusi
38	23 Okt 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kajian Proyek Perbankan Ritel Transformasi 2. Inisiatif Strategis Pendanaan-<i>Kick off Meeting</i> dengan BCG 3. <i>Update AMEX Card</i> 4. Manajemen Risiko <i>Update</i> 5. <i>Update</i> Kepatuhan 6. <i>Update</i> Anti Pencucian Uang (AML)/Memerangi Pendanaan Terorisme (PPT)
39	6 Nov 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> Pinjaman IFC 2. Perencanaan Bisnis 2014 3. Pelaporan Proyek
40	14 Nov 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Itinerary</i> dan Agenda Rapat Dewan Komisaris 2. Anggaran 2014 3. Update Kinerja ATM/CDM 4. Tanggapan Pasar atas Kinerja Q3
41	27 Nov 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model Operasional Procurement-Proyek SPIDER dari <i>Accenture</i> 2. <i>Update</i> Manajemen Risiko 3. <i>Update Risk Heat Map</i> 4. <i>Update</i> DSP 5. Rencana Bisnis 2014 6. Visi, Misi dan Nilai Inti Danamon 7. Update Kasus Litigasi-Danamon International 8. Penunjukan Presiden Direktur untuk Adira Quantum
42	4 Des 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> SDM
43	11 Des 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Roadmap</i> Infrastruktur Risiko 2. Sistem Pemrosesan Kredit SMEC 3. <i>Cloud Computing</i>
44	18 Des 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. XBRL LBUS Proyek Pelaporan 2. Kebijakan Pemberian Hadiah

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2013

Pada tahun 2013, Direksi Danamon telah menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berfokus pada hal-hal berikut:

1. Melakukan pengelolaan pinjaman dan pendanaan yang bijak dengan memperhatikan dinamika pasar dan kepatuhan terhadap regulasi.
2. Membangun struktur pendanaan pihak ketiga yang lebih kuat dan efisien dengan menitikberatkan pada upaya meningkatkan komposisi rekening tabungan dan giro.
3. Menerapkan standar yang tinggi atas implementasi manajemen resiko dalam rangka mempertahankan kualitas kredit yang baik.
4. Mengelola permodalan yang efektif dengan senantiasa memperhatikan potensi pertumbuhan bisnis, proses penilaian kecukupan modal internal (ICAAP), serta pemenuhan persyaratan permodalan dan ketentuan Basel II dan III.
5. Melakukan kajian yang berkesinambungan dalam rangka memastikan kelayakan dan keserasian *Risk Appetite Statement*.
6. Melaksanakan inisiatif *cross-selling* dalam upaya mendukung pertumbuhan bisnis dengan lebih efisien dan terintegrasi.
7. Memastikan mutu pelayanan yang tinggi terhadap nasabah melalui penawaran jasa dan produk yang kompeten, aman dan bertanggungjawab.
8. Mengupayakan peningkatan produktifitas dan kualitas karyawan serta menciptakan suasana kerja yang nyaman bagi karyawan.
9. Memastikan bahwa setiap aktivitas dijalankan dengan mengacu kepada kebijakan dan praktek Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Assessment Terhadap Kinerja Anggota Direksi

Penilaian terhadap anggota Direksi dilakukan oleh Direktur Utama secara berkala berdasarkan target pencapaian (*goal setting*) dan KPI (*Key Performance Indicator*) yang sudah disepakati bersama pada saat awal tahun sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

KPI masing-masing anggota Direksi mengacu pada 4 (empat) kriteria penilaian, yaitu: *Financial, People, Process* dan *Customer*. Pembobotan kriteria penilaian berbeda antara satu direktur dengan direktur lainnya sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

Penilaian dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun melalui *Performance Appraisal System*.

Selain itu, penilaian terhadap Kinerja Direksi secara keseluruhan dan masing-masing anggota Direksi juga dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada kriteria yang terkait dengan kinerja keuangan, pemenuhan cadangan, kewajaran dengan *peer group*, signifikansi hasil audit, kepatuhan terhadap peraturan, dan pertimbangan sasaran serta strategi jangka panjang Danamon.

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi selain berdasarkan target pencapaian dan KPI juga didasarkan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengelolaan Danamon sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pelaksanaan pengurusan Danamon dilakukan untuk kepentingan Danamon dan sesuai dengan maksud dan tujuan Danamon.
3. Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola dalam setiap kegiatan usaha Danamon pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

4. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan komitmen kepada regulator.
5. Pertumbuhan bisnis dengan mempertimbangkan kelangsungan usaha, prinsip kehati-hatian dan pengelolaan risiko yang baik.
6. Tersedianya data dan informasi yang lengkap, akurat, terbaru dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

Opini Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi

Dewan Komisaris merasa bangga dan memberikan apresiasi atas hasil yang ditunjukkan oleh Manajemen di tahun 2013. Di tengah berbagai sentimen negatif yang diakibatkan oleh gejolak di pasar global dan domestik, Danamon mampu membukukan pertumbuhan portofolio kredit yang menjanjikan. Kualitas portofolio kredit relatif sehat dengan rasio *Non Performing Loan (NPL)* yang rendah, yang mencerminkan pengawasan ketat serta kemampuan Manajemen dalam menerapkan manajemen risiko yang bijaksana. Dari sisi pendanaan pihak ketiga, Danamon berhasil membukukan pertumbuhan yang cukup signifikan dimana rasio rekening giro dan tabungan terhadap total pendanaan juga meningkat. Pendapatan operasional juga mengalami peningkatan dan Danamon berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp4.042 trilliun di tahun 2013. Terkait dengan permodalan, rasio kecukupan modal Danamon sangat memadai dimana hal ini tidak terlepas dari perencanaan dan pengelolaan permodalan yang baik oleh Manajemen. Terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik, Danamon berhasil meraih “*Best Overall Award*” yang diberikan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). Penghargaan yang diterima ini menunjukkan keberhasilan Manajemen dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta komitmen Manajemen atas transparansi serta akuntabilitas terhadap para pemangku kepentingan. Manajemen Danamon juga senantiasa membangun dan menjaga hubungan yang erat dengan para karyawan melalui berbagai program peningkatan keahlian dan memastikan tersedianya lingkungan kerja yang nyaman untuk para karyawan.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Indikator dan Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi Direksi direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mengacu kepada prinsip-prinsip remunerasi Danamon dan hasil penilaian atas pencapaian target (*goal setting*), peraturan yang berlaku, *industry comparison* dan kinerja Danamon. Rekomendasi komite disampaikan kepada Dewan Komisaris, untuk mendapatkan persetujuan RUPS.

Proses penetapan remunerasi Direksi dapat digambarkan sebagai berikut:



Struktur Remunerasi Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi menerima remunerasi yang dibayarkan secara berkala, terdiri dari Gaji, Tunjangan Perumahan dan Tunjangan Kendaraan, Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Cuti dan Tantiem.

Di bawah ini adalah tabel yang menggambarkan jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi Direksi:

Remunerasi dan Fasilitas Lain Anggota Direksi (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Jenis Remunerasi & Fasilitas Lain	2013		2012		2011		2010		2009		
		Nominal	Orang	Nominal	Orang	Nominal	Orang	Nominal	Orang	Nominal	Orang	
1	Gaji dan Fasilitas	58,423	11	32.703	11	33.301	12	35.411	11	32.864	9	
2	Tantiem *	54,563	11	36.960	11	32.066	12	34.731	11	17.559	9	
3	LTCP *	18,800		29.498		28.005		22.838		-		
4	Tunjangan lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dsb)											
		a. dapat dimiliki	3,587	11	3.664	11	3.739	12	3.600	11	3.000	9
		b. tidak dapat dimiliki	6,824	11	7.134	11	7.363	12	7.200	11	6.358	9

Catatan:

Sejak 1 Januari 2013 sistem penggajian telah menggunakan sistem bruto

* akrual

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Remunerasi Anggota Direksi Berdasarkan Tingkat Penghasilan

Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun*)	2013	2012	2011	2010	2009
Di atas 2 miliar	11	11	12	11	9
Di atas 1 miliar sampai dengan 2 miliar	-	-	-	-	-
Di atas 500 juta sampai dengan 1 miliar	-	-	-	-	-
Di bawah 500 juta	-	-	-	-	-

Catatan:

*) yang diterima secara tunai

Program Orientasi bagi Direksi Baru

Danamon memiliki program orientasi dan pengenalan bagi anggota Direksi baru yang dikenal dengan *On-Boarding Pack*. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang visi misi dan nilai Danamon, kode etik, struktur organisasi, *lines of business*, pedoman dan tata tertib kerja Direksi serta peraturan-peraturan perbankan.

Selama tahun 2013 tidak ada anggota Direksi baru.

Program Pelatihan Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Direksi

Untuk memberikan kesempatan kepada anggota Direksi dalam mengembangkan kompetensi, profesionalisme dan wawasan secara berkesinambungan, Danamon memberi kesempatan kepada anggota Direksi untuk berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, sertifikasi, *workshop* dan *conference*.

Selama tahun 2013, anggota Direksi telah mengikuti pelatihan, sertifikasi, *workshop* dan *conference* sebagaimana berikut:

Pelatihan, Sertifikasi, *Workshop* dan *Conference* Anggota Direksi Tahun 2013

Nama Direksi	Pelatihan/Konferensi/Seminar/Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Henry Ho Hon Cheong	Workshop Sustainability Report	Green Consult	Singapura	2 April 2013
	AML/CFT Knowledge Sharing Workshop	UKPN	Jakarta	25 April 2013
	Economy Outlook	Anton Gunawan	Jakarta	29 Agustus 2013
Muliadi Rahardja	Building a Leadership Pipeline Seminar	AON Hewit		28 Februari 2013
	Workshop Sustainability Report	Green Consult	Singapura	2 April 2013
	HR Council, FFH		Singapura	3 April 2013
	AML/CFT Knowledge Sharing Workshop	UKPN	Jakarta	25 April 2013
	Economy Outlook	Anton Gunawan	Jakarta	29 Agustus 2013
	LPS Seminar	LPS	Jakarta	23 September 2013
	Operation Council	CEB Singapore	Singapura	10 Oktober 2013

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Nama Direksi	Pelatihan/Konferensi/Seminar/ Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Ali Yong	Workshop Sustainability Report	Green Consult	Singapura	2 April 2013
	AML/CFT Knowledge Sharing Workshop	UKPN	Jakarta	25 April 2013
	BOD offsite meeting	Public Affairs Danamon	Hanoi	17-20 Mei 2013
	Economy Outlook	Anton Gunawan	Jakarta	29 Agustus 2013
	Talent Review Forum	HR KP Danamon	Luwansa Jakarta,	7-8 Oktober 2013
	Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko--workshop Understanding Derivatives and Their Applications	BSMR	Le Meridien Hotel, Jakarta,	16-17 Desember 2013
Herry Hykmanto	CDCS Forum	ICC	Jakarta	11 Maret 2013
	Seminar Nasional Ekonomi Syariah	MES	Jakarta	28 Maret 2013
	Workshop Sustainability Report	Green Consult	Singapura	2 Apr 13
	3rd Annual Indonesia Trade & Commodity Finance Conference	Exporta, GTR	Jakarta	07 Mei 2013
	Launching The New ISBP 2013 Versi Bilingual dan Seminar	ICC	Jakarta	26 Juni 2013
	ICAAP Overview & Strategic Risk Management Workshop	Danamon	Jakarta	22 Juli 2013
	Economy Outlook	Anton Gunawan	Jakarta	29 Agustus
	Media Workshop	Danamon	Solo	09 Oktober 2013
	Syariah Business Strategy	Danamon	Bandung	13 Desember 2013
Seminar Akhir Tahun Perbankan Syariah	BI	Jakarta	16 Desember 2013	
Vera Eve Lim	Five key credit issues in Asian corporate ratings	Moodys	Jakarta	19 Apr 13
	Anti Money Laundering (AML)/CFP Knowledge Sharing	UKPN	Jakarta	25 Apr 13
	Asia Finance Leaders Programme 2013	KPMG	Singapura	21-23 May 13
	IFRS 9 Financial Instrument and IFRS 13 Fair Value Training	Ernst & Young	Jakarta	29 May 13
	ASEAN Risk 2013	Asia Risk Magazine	Jakarta	30 May 13
	Tax Business Update	PWC	Jakarta	18 Jun 13
	ICAAP Overview & Strategic Risk Management Workshop	Octagon	Jakarta	22 Jul 13
	Macro Forum 2013	Danareksa	Jakarta	10 Sep 13
	BCG Leadership Forum 2013 - The Shape of Change	BCG	Singapura	10 Oct 13
	Risk Minds Asia 2013	ICBI	Hong Kong	22 Oct 13

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Nama Direksi	Pelatihan/Konferensi/Seminar/Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Satinder Pal Singh Ahluwalia	Workshop Sustainability Report	Green Consult	Singapura	2 April 2013
	AML/CFT Knowledge Sharing Workshop	UKPN	Jakarta	25 April 2013
	Economy Outlook	Anton Gunawan	Jakarta	29 Agustus 2013
	E-Learning Operational Risk Management, by ORM	ORM Danamon	Jakarta	11 November 2013
Kanchan Keshav Nijasure	Workshop Sustainability Report	Green Consult	Singapura	2 Apr 13
	AML/CFT Knowledge Sharing Workshop	UKPN	Jakarta	25 Apr 13
	Economy Outlook	Anton Gunawan	Jakarta	29 Aug 13
	Production Improvement Workshop	IT Danamon	Ciawi	29 Jan 13
	Uninterrupted Customer Service -2nd Workshop	IT Danamon	Jakarta	22 May 13
	Uninterrupted Customer Service Application -2nd Workshop	IT Danamon	Jakarta	23 May 13
	MI-2 Initiative Workshop	IT Danamon	Jakarta	12 Sep 13
	CIO APAC Summit	GDS International	Hong Kong	24-26 Sept 13
	MI-2 Workshop With SAP	SAP	Jakarta	24 Oct 13
	Workshop with FIS	FIS	Jakarta	29 Nov 13
	FST Media's Technology & Innovation – the Future of Banking & Financial Services	FST	Jakarta	4 Dec 13
	Software AG Workshop	Software AG	Jakarta	10 Dec 13
	Huawei Workshop	Huawei	Jakarta	13 Dec 13

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Nama Direksi	Pelatihan/Konferensi/Seminar/Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Fransiska Oei Lan Siem	Sustainability Workshop	Green Consult	Jakarta	22 Jan 13
	Seminar Nasional "Kebijakan Multiple License:Tantangan terhadap Perbankan Indonesia"	ISEI	Jakarta	7 Feb 13
	One day training program "Enhancing Corporate Governance disclosure policy & practice. Based on CG Scorecard"	IICD	Jakarta	27 Maret 2013,
	Workshop Sustainability Report	Green Consult	Singapura	2 Apr 13
	AML/CFT Knowledge Sharing Workshop	UKPN	Jakarta	25 Apr 13
	Seminar Nasional PPATK "Implementasi undang-undang no 9 th 2013 tentang pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pendanaan terorisme	PPATK	Jakarta	2 Mei 13
	Seminar FKDKP, Seminar Harapan dan Tantangan Perbankan Nasional 2013 – 2015	FKDKP	Jakarta	16 Mei 13
	Economy Outlook	Anton Gunawan	Jakarta	29 Agt 13
	Seminar FKDKP, "Penerapan Program APU-PPT Implementasi FACTA: Respon dan Kesiapan Indonesia ke depan	FKDKP	Jakarta	19 Sep 13
	IICD Speaker Seminar, the 5th IICD Conference & Award" Corporate Governance Road Map for Capital Market Sustainability"	IICK	Jakarta	30 Okt 13
Michellina Laksmi Triwardhany	FKDKP Seminar, Prospek Ekonomi & Perbankan Nasional 2014"	FKDKP	Jakarta	28 Nov 13
	OJK Seminar "Developing Financial Literacy and its Impact to Economic Welfare"	OJK	Denpasar – Bali	2 Des 13
	Manulife Ivey Asia Leadership	Manulife	Hong Kong	18-19 Maret 2013
	Workshop Sustainability Report	Green Consult	Singapura	2 Apr 13
Pradip Chhadva	Economy Outlook	Anton Gunawan	Jakarta	29 Agt 13
	The Shape of Change	Boston Consulting Group (BCG)	Singapura	10 Okt 13
	Workshop Sustainability Report	Green Consult	Singapura	2 Apr 13
Khoe Minhari Handikusuma	Economy Outlook	Anton Gunawan	Jakarta	29 Agt 13
	Workshop Sustainability Report	Green Consult	Singapura	2 Apr 13
	AML/CFT Knowledge Sharing Workshop	UKPN	Jakarta	25 Apr 13
	Economy Outlook	Anton Gunawan	Jakarta	29 Agt 13
Khoe Minhari Handikusuma	DSP Workshop – 2014 Strategy	DSP	Jakarta	11 – 12 Nov 2013

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Suksesi Direksi

Danamon memiliki kebijakan suksesi Direksi untuk mengidentifikasi pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi untuk menjadi Direksi melalui *Talent Review Program*. Masing-masing anggota Direksi diwajibkan untuk menyampaikan minimal 2 (dua) orang calon pengganti yang kemudian dievaluasi untuk mengidentifikasi kompetensi dan *skill gap* masing-masing calon. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, akan disiapkan program pengembangan yang sesuai.

Calon-calon pengganti tersebut akan dikelompokkan dalam *talent inventory* untuk direkomendasikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Untuk menjalankan tugas dengan lebih fokus dan mencapai kinerja lebih efektif, Direksi dibantu oleh 8 (delapan) komite yang bertugas memberi saran dan rekomendasi terkait dengan kebijakan dan pengelolaan Danamon.

Rekomendasi dari masing-masing komite dapat dijadikan acuan oleh Direksi dalam mengambil keputusan.

Komite-komite di bawah Direksi per posisi 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

1. Komite Sumber Daya Manusia
2. Komite Manajemen Risiko
3. Komite Asset & Liability
4. Komite Pengarah Teknologi Informasi
5. Komite Fraud
6. Komite Kepatuhan
7. Komite Manajemen Risiko Operasional
8. Komite Manajemen Permodalan

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Komite Tahun 2013

Anggota Direksi	Tingkat Kehadiran dalam Rapat Komite-Komite di bawah Direksi (jumlah rapat)							
	Komite SDM (7 kali rapat)	Komite Manajemen Risiko (11 kali rapat)	Komite Aset & Liability (12 kali rapat)	Komite Pengarah Teknologi Informasi (3 kali rapat)	Komite Fraud (3 kali rapat)	Komite Kepatuhan (2 kali rapat)	Komite Manajemen Risiko Operasional (2 kali rapat)	Komite Manajemen Permodalan (1 kali rapat)
Henry Ho Hon Cheong	7	9	9	2	-	-	2	-
Muliadi Rahardja	7	11	9	1	3	1	2	-
Vera Eve Lim	7	9	10	3	-	-	2	1
Ali Yong	7	10	9	1	-	-	2	1
Herry Hykmanto	-	9	1	1	2	-	1	-
Kanchan Keshav Nijasure	-	8	-	3	-	-	2	-
Fransiska Oei Lan Siem	-	10	-	2	3	2	2	-
Pradip Chhadva	-	10	11	2	-	-	2	1
Michellina Laksmi Triwardhany	7 *	9	7	3	-	-	2	-
Satinder Pal Singh Ahluwalia	-	11	12	2	-	2	2	1
Khoe Minhari Handikusuma	6	11	10	2	2	-	2	-

*)termasuk 1 (satu) kali *teleconference*

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Komite Sumber Daya Manusia

Struktur dan Keanggotaan Komite

Diketahui oleh Direktur Sumber Daya Manusia yang beranggotakan:

1. Direktur Utama
2. Direktur Operasional dan Sumber Daya Manusia
3. Direktur Keuangan
4. Direktur SME dan Wholesale
5. Direktur *Consumer Banking*
6. Direktur Perbankan Mikro

Tugas dan Tanggungjawab Komite

1. Menyusun kebijakan umum antara lain mengenai:
 - Ketenagakerjaan
 - Kompensasi dan tunjangan karyawan
 - Manajemen Penilaian Kinerja
 - Manajemen Talenta
 - Struktur organisasi dan jenjang kepangkatan
 - Pelatihan dan pengembangan karyawan
 - Pengembangan budaya perusahaan
 - Pengembangan iklim kerja yang baik
 - Pengembangan hubungan karyawan dan Danamon

- Penyelarasan kebijaksanaan dan sinergi sumber daya manusia dengan anak perusahaan
 - Penunjukan Pejabat Eksekutif (PE) dan perencanaan suksesi
2. Melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Direksi;
 3. Menyampaikan risalah rapat kepada Direksi.

Pelaksanaan Kerja Komite Sumber Daya Manusia 2013

1. Evaluasi kerja
2. Arahkan untuk penilaian kinerja akhir tahun 2012, kenaikan gaji dan bonus
3. Pengkajian atas program kepemilikan mobil
4. Pengkajian program pajak karyawan
5. Pengkajian Asuransi kesehatan
6. Implementasi program tunjangan talenta
7. Pengkajian penyesuaian biaya hidup
8. Pengkajian tunjangan cuti panjang
9. Pengkajian mengenai cuti bersama dalam rangka Hari Raya Idul Fitri
10. Pengkajian anggaran SDM 2014 - 2016

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Komite Manajemen Risiko

Struktur dan Keanggotaan Komite

Diketuai oleh Direktur *Integrated Risk* dan beranggotakan:

1. Direktur Utama
2. Direktur Operasional dan Sumber Daya Manusia
3. Direktur Keuangan
4. Direktur Syariah
5. Direktur Kepatuhan
6. Direktur *Treasury* dan *Capital Markets*
7. Direktur *Consumer Banking*
8. Direktur Perbankan Mikro

Tugas dan Tanggung Jawab Komite

1. Menetapkan rencana, arahan, kebijakan dan strategi manajemen risiko Danamon dan anak perusahaan.
2. Memastikan seluruh kegiatan Danamon sesuai dengan aturan dan regulasi yang berlaku.
3. Mengevaluasi pelaksanaan proses manajemen risiko dan melaksanakan perbaikan-perbaikan yang sejalan dengan perubahan-perubahan eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi tingkat kecukupan modal Danamon, tingkat modal anak perusahaan, serta profil risikonya.
4. Menentukan metodologi manajemen risiko yang paling sesuai untuk pengelolaan risiko; menentukan pembentukan cadangan melalui kebijakan untuk mengakomodasi potensi risiko yang inheren dan memastikan ketersediaan prosedur pemulihan dari bencana.

5. Mengevaluasi struktur organisasi risiko di Danamon dan anak perusahaan untuk memastikan bahwa proses-proses pengelolaan risiko sudah sesuai dengan perkembangan organisasi.

Pelaksanaan Kerja Komite Manajemen Risiko 2013

Sepanjang tahun 2013, Komite Manajemen Risiko mengadakan pertemuan, dengan materi bahasan yang mencakup:

1. Pembahasan Regular
 - *Headline*
 - Portofolio (tingkat Bank, *wholesale*, ritel dan *mass-market*)
 - Risiko Operasional, Pasar dan Likuiditas
 - Portofolio per unit bisnis
 - Peringkat kredit
 - Konsentrasi portofolio unit bisnis dan industri
 - Obligasi
 - *Watch list* untuk debitur
 - *Dashboard* risiko
2. Pembahasan Khusus: Perbaikan sistem dokumentasi DSP untuk mempercepat perbaikan kredit.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Komite *Assets & Liabilities*

Struktur dan Keanggotaan Komite

Komite ini diketuai oleh Direktur *Treasury* dan *Capital Markets* dan beranggotakan:

1. Direktur Utama
2. Direktur *Consumer Banking*
3. Direktur Keuangan
4. Direktur *Integrated Risk*
5. Direktur Perbankan Mikro
6. Direktur SME dan *Wholesale*

Tugas dan Tanggung jawab Komite

1. Menetapkan keanggotaan Komite, prosedur rapat, prosedur kerja serta membentuk sub-komite untuk mendukung Komite.
2. Menetapkan kebijakan dan pedoman pengelolaan likuiditas, risiko tingkat bunga dan permodalan yang mencukupi, profil pendanaan yang stabil dan terdiversifikasi, dengan memenuhi seluruh persyaratan yang berlaku.
3. Melakukan evaluasi kondisi pasar serta dampaknya bagi posisi likuiditas, *Net Interest Income* (NII) dan permodalan Danamon.
4. Menelaah komposisi pendanaan dan memberikan persetujuan perubahan strategi pendanaan beserta alternatifnya, termasuk pendanaan institusional/struktural baru.

5. Secara berkala mengkaji dan menyetujui hal-hal berikut:

- Kerangka dan rasio likuiditas
- Kerangka dan limit penggunaan risiko pasar
- Metodologi dan perubahan *Funds Transfer Pricing* (FTP)

6. Memberikan rekomendasi atas batas/target/indikator terkait neraca keuangan untuk persetujuan Dewan Komisaris atas limit yang telah disetujui oleh ALCO.

7. Memberikan informasi kepada Komite Manajemen Risiko terkait hasil evaluasi ALCO serta memberikan rekomendasi rencana aksi jika terjadi pelanggaran atas limit/target/Indikator neraca keuangan.

Pelaksanaan Kerja Komite *Assets & Liabilities* 2013

Sepanjang tahun 2013, beberapa hal penting yang telah dilaksanakan dan/atau direkomendasikan Komite *Asset* dan *Liability* diantaranya hal-hal terkait:

- Pengelolaan LDR
- Pengelolaan FTP
- Kajian Batas Risiko Pasar
- Manajemen Likuiditas USD/IDR
- Pengelolaan Neraca
- Pengelolaan Pendanaan Profesional
- Kajian AFS dan MTM
- *CFP Monitoring*
- *Economic* dan *Market Review*
- *Outlook Review*

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Komite Pengarah Teknologi Informasi**Struktur dan Keanggotaan Komite**

Komite ini diketuai oleh Direktur Teknologi Informasi dan beranggotakan:

1. Direktur Utama
2. Direktur Keuangan
3. Direktur *Integrated Risk*
4. Direktur Operasional dan Sumber Daya Manusia
5. Direktur SME dan *Wholesale*
6. Direktur Perbankan Mikro
7. Direktur *Consumer Banking*
8. Direktur Kepatuhan

Tugas dan Tanggung Jawab Komite

Komite Pengarah Teknologi dan Informasi secara berkala mengkaji hal-hal berikut:

1. Strategi Teknologi Informasi (TI) Danamon, termasuk mengevaluasi *roadmap* sumber daya dan keuntungan yang dipersyaratkan, termasuk mengevaluasi dan menyetujui perubahan-perubahan di area ini sesuai dengan kebutuhan Danamon.
2. Indikator tingkat layanan sistem produksi Danamon termasuk efektivitas kebijakan keamanan, penyelesaian permasalahan yang timbul dan rekomendasi perbaikan.
3. Manfaat yang diberikan oleh proyek-proyek TI Danamon kepada berbagai unit bisnis dan fungsi support.
4. Beban operasi dan investasi TI Danamon.

Tugas-tugas lain Komite:

1. Membuat Kebijakan TI, antara lain Kebijakan Keamanan TI dan Kebijakan Manajemen Risiko TI.
2. Memastikan proyek TI dan rencana strategis TI sesuai dengan tingkat prioritas.

3. Mengkaji dan menyetujui investasi teknologi Danamon dalam konteks strategi, *blueprint*, prioritas dan *roadmap* TI Danamon.
4. Mendefinisikan dan mengimplementasikan persetujuan panduan investasi teknologi, PAM dan beban operasi IT sehingga konsisten dengan kebijakan pengadaan.
5. Memantau perkembangan proyek inti TI Danamon dengan arahan dari masing-masing Komite Pengarah Proyek Teknologi Informasi, menanggulangi setiap permasalahan dan merekomendasikan perbaikan-perbaikan yang dapat dilakukan.
6. Mengkaji efektivitas Rencana Mitigasi Risiko atas pelaksanaan investasi TI dan memastikan kontribusi investasi terhadap bisnis Danamon.
7. Memastikan alokasi sumber daya TI yang tepat. Jika implementasi proyek membutuhkan jasa pihak ketiga, Komite harus memastikan adanya kebijakan dan prosedur untuk proses pemilihan dan penunjukan pihak ketiga tersebut.

Pelaksanaan Kerja Komite Pengarah Teknologi Informasi 2013

Sepanjang tahun 2013, beberapa proyek penting yang telah dilaksanakan dan/atau direkomendasikan Komite Pengarah Technology Informasi diantaranya hal-hal terkait:

1. *Branch PABX Replacement project*
2. *Asset Liability Management project*
3. *Mobile Banking Application project*
4. *SMEC Credit Processing System*
5. *Cloud Computing*

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Komite *Fraud*

Danamon memiliki Komite *Fraud* di tingkat Pusat dan Regional. Di tingkat pusat, Komite *Fraud* menangani pelanggaran dengan nominal di atas Rp1 miliar, termasuk risiko operasional yang material bagi Danamon. Komite *Fraud* tingkat regional menangani *fraud* dengan nominal Rp10 juta sampai dengan Rp1 miliar. Komposisi Komite *Fraud* tingkat Pusat dan Regional adalah sebagai berikut:

Komite *Fraud* (Kantor Pusat)

Komite *Fraud* di tingkat Pusat diketuai oleh Direktur Kepatuhan dan beranggotakan:

1. Direktur Integrated Risk
2. Direktur Operasional dan Sumber Daya Manusia
3. Kepala Divisi Sumber Daya Manusia
4. Kepala SKAI
5. Kepala Divisi Litigasi
6. Kepala *Fraud Investigation Unit*
7. Direktur/Kepala *Line of Business* terkait

Komite *Fraud* (Regional)

Komite *Fraud* di tingkat Regional diketuai oleh Regional Corporate Officer dibantu dengan seorang Sekretaris yakni Kepala Sumber Daya Manusia Regional. Komite *Fraud* di tingkat regional beranggotakan:

1. *Regional Transaction Service Head*;
2. *Regional Transaction Service Manager*;
3. *Regional Segment Head* terkait

Tugas dan Tanggung Jawab Komite

- Memutuskan sanksi bagi setiap pekerja Danamon yang melakukan atau terlibat dalam *fraud* dengan memperhatikan peraturan Danamon, Perjanjian Kerja Bersama (PKB), serta Kode Etik dan Nilai Budaya Danamon dalam pelaksanaan tugasnya.
- Menelaah proses kerja dan kontrol yang ada untuk mengambil langkah-langkah preventif maupun perbaikan yang diperlukan untuk mencegah terulangnya *fraud*.

Pelaksanaan Kerja Komite *Fraud* 2013

- Pengambilan keputusan sanksi terhadap kasus-kasus *fraud* yang terjadi dalam tahun 2013.
- Memastikan sanksi yang diberikan sesuai dengan peraturan berlaku.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Komite Kepatuhan

Struktur dan Keanggotaan Komite

Komite ini diketuai oleh Direktur Kepatuhan dan beranggotakan:

1. Direktur *Integrated Risk*
2. Kepala Satuan Kerja Kepatuhan
3. Kepala Unit Kerja Pengenalan Nasabah (UKPN)
4. Kepala Manajemen Risiko Kredit
5. Kepala Manajemen Risiko Operasional dan *Fraud*
6. Kepala SKAI

Tugas dan Tanggung Jawab Komite

- Mengkaji kerangka kepatuhan Danamon guna memantau tingkat kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengkaji dan mengevaluasi hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak-pihak eksternal seperti Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan pihak lainnya yang terkait.
- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan langkah-langkah perbaikan dan memastikan ketaatan Danamon terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perbankan.

Pelaksanaan Kerja Komite Kepatuhan 2013

Sepanjang tahun 2013, Komite Kepatuhan telah melakukan pertemuan dengan pokok pembahasan antara lain:

- Pemenuhan data *Know Your Customer* (KYC)
- Pihak Afiliasi dan pihak terkait
- Permasalahan Sistem Informasi Debitur (SID) dan tindak lanjutnya
- Informasi Indikasi Rekening Penipuan

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Komite Manajemen Risiko Operasional

Struktur dan Keanggotaan Komite

Komite Manajemen Risiko Operasional diketuai oleh Direktur *Integrated Risk* dan beranggotakan:

1. Direktur Operasional dan Sumber Daya Manusia
2. Direktur Keuangan
3. Direktur *Treasury* dan *Capital Markets*
4. Direktur *Consumer Banking*
5. Direktur Kepatuhan
6. Direktur Syariah
7. Direktur SME dan *Wholesale*
8. Direktur Perbankan Mikro

Tugas dan Tanggung Jawab

- Menyetujui kerangka kerja, strategi dan metodologi *Operational Risk Management* (ORM) untuk risiko operasional.
- Menyetujui perangkat dan teknik operasional ORM secara umum.
- Menyetujui tindakan yang diusulkan untuk memperbaiki kegagalan sistem operasional yang signifikan.
- Memantau perkembangan proyek inti ORM dan issue yang berkaitan dengan kejadian yang mempunyai risiko operasional yang signifikan.
- Memberikan masukan atas langkah penanganan suatu kejadian operasional kepada Direksi melalui Komite Manajemen Risiko.

- Mengkaji keefektifan pelaksanaan kerangka kerja ORM.
- Menilai dampak yang berkaitan dengan reputasi dari risiko operasional yang teridentifikasi.
- Mengkaji kerugian operasional yang signifikan dan analisa trend begitu pula faktor penyebab untuk menentukan potensi tindakan pencegahan
- Memperbaharui/meng-update peraturan/keputusan dari Bank Indonesia atau peraturan lainnya yang berhubungan dengan *Risk Management* dan akibatnya.
- Menyetujui keputusan yang bersifat *bankwide* berkaitan dengan *issues*/kejadian risiko operasional.

Pelaksanaan Kerja Manajemen Risiko Operasional 2013

Sepanjang tahun 2013, beberapa pelaksanaan kerja yang telah dilakukan oleh Komite ini diantaranya:

1. Inisiatif Risiko Operasional tahun 2013
2. Transformasi Pengawasan dengan Pendekatan Dasar Manajemen Risiko
3. ISO 22301: 2012 - BCMS (latar belakang, tujuan, *background*, *objective*, Cakupan ISO, Status Proyek, laporan Atestasi BCM)
4. Manajemen *Vault Access*

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Komite Manajemen Permodalan

Struktur dan Keanggotaan Komite

Komite Manajemen Permodalan diketuai oleh Direktur Keuangan dan Direktur *Integrated Risk*, serta dibantu oleh Sekretaris yang juga merangkap anggota, yakni Kepala Divisi *Financial Planning* dan *Project*.

Anggota Komite:

1. Direktur *Treasury* dan *Capital Markets*
2. Direktur SME dan *Wholesale*
3. Direktur Operasional dan Sumber Daya Manusia
4. Kepala Bidang *Risk Modeling* dan *Quantitative Technique*

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa bank mematuhi ketentuan ICAAP dari Bank Indonesia. Komite juga harus menggerakkan bank untuk mengimplementasi *best practices* yang terkait.
2. Memastikan bahwa kebijakan manajemen permodalan diperbaharui secara teratur dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Mengawasi penerapan *Risk Appetite Statement* yang telah disetujui Dewan Komisaris serta memonitor dan melaporkan kepatuhan terhadap limit/batas yang telah ditentukan.
4. Memastikan bank memiliki proses dan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan risiko yang material dan pendekatan yang digunakan untuk menentukan kebutuhan modal, jika ada.

5. Memastikan bank telah memiliki modal yang tidak hanya memadai untuk memenuhi ketentuan saat ini tetapi juga memenuhi kebutuhan modal berdasarkan perhitungan internal untuk memastikan kelangsungan kecukupan modal bank.
6. Memastikan bahwa posisi modal dilaporkan secara rutin kepada Direksi dan Dewan Komisaris sehingga dapat diambil tindakan apabila diperlukan.
7. Menetapkan proses yang diperlukan untuk mengukur kecukupan modal dan untuk membangun dan melakukan pembaharuan terhadap rencana permodalan bank. Komite juga harus dapat mengidentifikasi potensi kekurangan modal sehingga rencana permodalan dapat diaktifkan sesuai persetujuan Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Kerja Komite Manajemen Permodalan 2013

Komite ini baru dibentuk pada akhir tahun 2013 dan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali pertemuan pada bulan November 2013. Pelaksanaan kerja yang telah dilakukan Komite diantaranya:

1. Rencana permodalan Danamon mengikuti prinsip-prinsip ICAAP
2. Rencana permodalan untuk 3 (tiga) tahun ke depan
3. Pelaksanaan *stress test*
4. Menyetujui prinsip-prinsip yang dituangkan dalam Pedoman Tata Tertib Kerja komite.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama

Danamon memiliki kebijakan mengenai hubungan afiliasi dan transaksi afiliasi yang menjadi pedoman dalam melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak terafiliasi. Salah satu tujuan kebijakan tersebut untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan komersial yang normal dan wajar serta tidak merugikan kepentingan Danamon maupun pemegang saham minoritas.

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi disyaratkan untuk mengungkapkan setiap rencana transaksi afiliasi baik yang dilakukan oleh diri sendiri maupun keluarganya kepada Sekretaris Perusahaan. Rencana transaksi yang material akan dilakukan pengkajian oleh Direktur Kepatuhan dan selanjutnya dilaporkan kepada Komite Audit.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Seluruh anggota Direksi Danamon tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Lainnya, anggota Dewan Komisaris dan dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Seluruh anggota Dewan Komisaris Danamon tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. Mayoritas anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Danamon. Terdapat 3 (tiga) Komisaris Non Independen yang memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali yaitu: Ng Kee Choe, Gan Chee Yen dan Ernest Wong Yuen Weng.

Tabel hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali telah diungkapkan dalam tabel hubungan keuangan dan hubungan keluarga pada bagian Dewan Komisaris dan Direksi dalam laporan GCG ini.

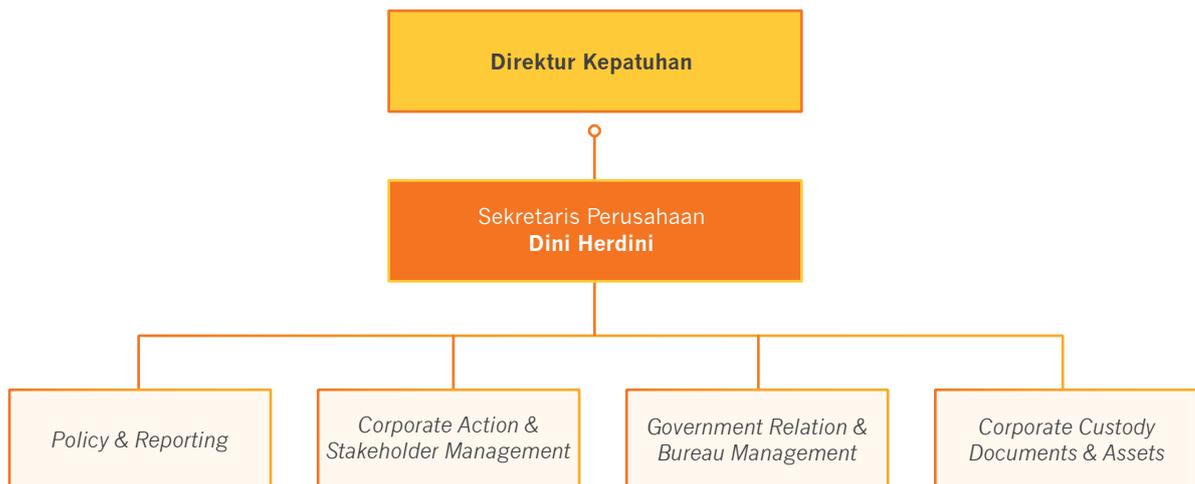
Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direksi dan bertanggungjawab dalam pelaksanaan akuntabilitas dan tanggung jawab Direksi atas permasalahan-permasalahan yang terkait dengan GCG dan kepatuhan Danamon atas ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan pasar modal, perbankan dan kegiatan sosial.

Komunikasi adalah faktor fundamental dalam implementasi GCG diantaranya komunikasi dengan para pemegang saham. Tugas utama Sekretaris Perusahaan Danamon adalah memastikan terselenggaranya penyampaian informasi material Danamon secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan Danamon bertanggung jawab atas hal-hal yang terkait dengan penyelenggaraan rapat-rapat Dewan Komisaris, Direksi dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris; penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham; pelayanan kepada para pemegang saham terkait dengan informasi dan hal-hal yang bersifat umum lainnya; memantau perkembangan pasar modal khususnya mengenai peraturan perundangan yang berlaku di pasar modal dan memastikan kepatuhan Danamon terhadap peraturan yang berlaku.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Profil Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Resolusi Direksi sebagai pengganti keputusan yang diambil dalam rapat Direksi Bank No.KSR-DIR.Corp.Sec.-007, sejak tanggal 3 April 2008, Bank telah menunjuk Dini Herdini sebagai Sekretaris Perusahaan.



Dini Herdini
Sekretaris Perusahaan

Dini Herdini, 49 tahun, Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti tahun 1987. Selama 5 (lima) tahun, berkarir di bidang layanan hukum (Lembaga Bantuan Hukum dan Firma Hukum) dan 19 tahun di sektor perbankan hingga kini. Sebagai Ketua Tim Hukum Pembentukan PT Bank Ekspor Indonesia; Koordinator Hukum untuk proses merger PT Bank PDFCI ke dalam PT Bank Danamon Indonesia Tbk, serta Auditor Hukum di Departemen Keuangan Republik Indonesia untuk audit kinerja PT TASPEN (Persero) dan PT Semen Gresik Tbk (Persero). Terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM), Anggota Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI), serta peraih Sertifikasi BSMR level 3. Posisi Sekretaris Perusahaan dijabat sejak penunjukkan pada tanggal 3 April 2008.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2013, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan-pelatihan sebagai berikut:

1. Seminar Kajian atas Peraturan Bapepam-LK No. IX.D.4 sehubungan dengan Hak Pemegang Saham.
2. Aspek Hukum ISBP (*International Standard Banking Practice*) 2013
3. Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3
4. *Corporate Secretary Inhouse Training* Penawaran Umum Berkelanjutan, Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham (*buy back share*) dan Transaksi Material, Afiliasi & Benturan Kepentingan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2013, Sekretaris Perusahaan Danamon melakukan kegiatan antara lain:

- Menghadiri Rapat Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin dan menyusun notula rapat terkait.
- Menyelenggarakan RUPS dan mengelola keterbukaan dan tata cara pembayaran dividen Danamon.
- Menyiapkan kebijakan pengganti terkait dengan penerapan tata kelola perusahaan termasuk dalam hal ini kebijakan tentang transaksi afiliasi dan daftar pihak terkait.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

- Menyiapkan rekomendasi perubahan atas panduan tata tertib kerja komite pada tingkat Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan penerapan tata kelola perusahaan.
- Mengkaji laman (website) Danamon dan memberikan input informasi yang harus diungkapkan kepada publik.
- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya terkait dengan regulasi pasar modal dan menyampaikan informasi mengenai perkembangan tersebut kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan Danamon.
- Melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Daftar keterbukaan Informasi Danamon

Keterbukaan Informasi Danamon Tahun 2013

Danamon secara berkala menyampaikan informasi atau laporan dalam upaya memenuhi persyaratan keterbukaan informasi, antara lain:

Tanggal	Perihal	Rujukan	Tujuan
03 Jan 2013	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BDMN, per akhir Desember 2012	Butir III.3.4 dan III.3.5 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-306/BEJ/07-2004 Tentang Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	BEI
09 Jan 2013	Laporan Data Hutang/ Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing	Surat OJK No.S-30/PM.2/2013 tanggal 7 Februari 2013 perihal Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing jo Surat Bapepam & LK No.S-13264/B/2012 tanggal 14 November 2012 jo Surat Edaran No.SE-02/BI/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing.	OJK
09 Jan 2013	Kesiapan Menjelang Jatuh Tempo Obligasi atau Sukuk	Surat BEI No.00023/BEI.PPS/01-2013 tanggal 3 Januari 2013	BEI
04 Feb 2013	Rencana Pelaksanaan Public Expose BDMN	Butir V Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-306/BEJ/07-2004 Tentang Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	BEI
19 Feb 2013	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (audited) per 31 Desember 2012	Peraturan OJK Nomor X.K.1 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik dan Peraturan OJK Nomor X.K.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.	OJK
20 Feb 2013	Penyampaian Hasil Public Expose BDMN	Butir V Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-306/BEJ/07-2004 Tentang Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	BEI
05 Mar 2013	Keterbukaan Informasi Pembayaran Bunga Obligasi Seri II-A ke-9	Sarana Pelaporan Elektronik Emiten (E-Reporting) Form E029 – Pembayaran Kupon	BEI

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Tanggal	Perihal	Rujukan	Tujuan
03 Apr 2013	Rencana Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) BDMN	Peraturan OJK No.IX.1.1 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan Peraturan OJK No.X.K.1. tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik.	OJK
10 Apr 2013	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPST BDMN	Peraturan OJK No.IX.1.1 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan Peraturan OJK No.X.K.1. tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik.	OJK
15 Apr 2013	Penyampaian bukti Iklan Laporan Keuangan AFI Pte,Ltd. Per 31 Desember 2013	Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.3/22/PBI/2001 tgl.13 Des 2001 tentang tranparansi Kondisi Keuangan Bank dan (PBI) No.14/14/PBI/2012 tgl.18 Okt 2012 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.	OJK BEI
19 Apr 2013	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Triwulanan I (Unaudited) per 31 Maret 2013 dan Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian BDMN dan Anak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 per 31 Maret 2013	Peraturan OJK No.X.K.1. tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik. Peraturan OJK Nomor X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala.	OJK
19 Apr 2013	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian BDMN dan Anak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 per 31 Maret 2013	Ketentuan III.1.6.3. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-306/BEJ/07-2004 Tentang Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	BEI
10 Mei 2013	Pembagian Dividen Tunai tahun Buku 2012	Peraturan OJK No.X.K.1. tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik.	OJK
13 Mei 2013	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPST	Peraturan OJK No.IX.1.1 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan Peraturan OJK No.X.K.1. tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik.	OJK
04 Jun 2013	Keterbukaan Informasi Pembayaran bunga Obligasi Seri II-A ke-10	Sarana Pelaporan Elektronik Emiten (E-Reporting) Form E029 – Pembayaran Kupon	BEI
04 Jun 2013	Keterbukaan Informasi mengenai Dividen Per Saham	Peraturan OJK No.X.K.1. tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik.	OJK
04 Jun 2013	Keterbukaan Informasi mengenai perpanjangan Perjanjian Jual Beli Bersyarat Antara FFH dengan DBSH	Peraturan OJK No.X.K.1. tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik.	OJK

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Tanggal	Perihal	Rujukan	Tujuan
19 Jul 2013	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Unaudited) per 30 Jun 2013 dan Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian BDMN dan Anak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013	Peraturan OJK No.X.K.1. tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik. Peraturan OJK Nomor X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala.	OJK
19 Jul 2013	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian BDMN dan Anak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013	Ketentuan III.1.6.3. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-306/BEJ/07-2004 Tentang Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	BEI
19 Jul 2013	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan Interim/ yang tidak diaudit (unaudited) pe 30 Juni 2013 PT Bank Danamon Indonesia Tbk,	Ketentuan III.1.6.3. Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-306/BEJ/07-2004 tgl. 24 Jul 2004	BEI
16 Agt 2013	Laporan Hasil Pemeringkatan atas efek yang Besifat hutang Obligasi II Seri A dan B tahun 2010 PT Bank Danamon Indonesia Tbk, ("Perseroan")	Peraturan Bapepam – LK Nomor IX.C.11 tentang Pemeringkatan atas Efek bersifat utang dan peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi yang merupakan lampiran Keputusan direksi PT BEJ No.Kep.306/BEJ/07-2004 tanggal 24 Jul 2004	BEI
16 Agt 2013	Sertifikat Pemantauan Tahunan Atas PT Bank Danamon Indonesia Tbk, ("Perseroan")	Peraturan (ex-Bapepam-LK) Nomor. X.K.1. tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik. Dan Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi yang merupakan lampiran Keputusan direksi PT BEJ No.Kep.306/BEJ/07-2004 tanggal 24 Juli 2004	BEI

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

FUNGSI KEPATUHAN

Mempertimbangkan bahwa salah satu peran perbankan adalah untuk menghimpun dan mengelola dana pihak ketiga, kinerja perbankan berdampak sistemik terhadap sistem jasa keuangan dan kegiatan usaha bank yang kompleks, menempatkan industri perbankan menjadi industri yang diatur dan dipantau secara ketat oleh regulator. Dengan demikian, industri perbankan diharuskan patuh pada seluruh peraturan perundangan, untuk itu penegakan Budaya Kepatuhan di lingkungan Danamon menjadi suatu keharusan dan penting.

Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan, antara lain:

1. Melakukan sosialisasi peraturan secara berkesinambungan,
2. Mengoptimalkan pelatihan kepatuhan melalui e-learning,
3. Meningkatkan fungsi konsultatif terkait kegiatan usaha Bank Danamon,
4. Pelaksanaan *self assessment* kepatuhan (*Compliance Regulatory Self Assessment*).

5. Menyediakan informasi peraturan Bank Indonesia, Bapepam/OJK dan peraturan perundang-undangan lainnya pada media Portal Bank Danamon yang dapat diakses karyawan.

Pengelolaan Risiko Kepatuhan Danamon memiliki skema 3 (tiga) lini pertahanan (*three lines of defenses*). Masing-masing lini memiliki peran dan tanggung jawab dalam mengelola risiko kepatuhan. Fungsi kepatuhan di Danamon dipimpin oleh Direktur Kepatuhan yang dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 13/2/PBI/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

Penegakan kepatuhan bagian dari etika kerja Danamon, oleh karena itu Danamon berkomitmen untuk mendukung Otoritas Jasa Keuangan serta Bank Indonesia dalam rangka menjaga budaya kepatuhan dalam lingkup pengawasan yang baru tersebut.

Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan



Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan 2013

Sepanjang tahun 2013, pelaksanaan kerja yang telah dilakukan oleh Satuan Kerja Kepatuhan antara lain:

1. Berkoordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko, melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan meninjau kebijakan penyediaan dana, penghimpunan dana dan kegiatan Danamon lainnya.
2. Menilai dan mengevaluasi efektivitas kebijakan dan pedoman Danamon secara berkala melalui mekanisme *annual review* dan uji kepatuhan.
3. Menginformasikan dan mengkaji dampak peraturan-peraturan yang baru diterbitkan atau adanya perubahan peraturan dari regulator kepada unit terkait untuk dilakukan pengkinian dan penyesuaian terhadap kebijakan dan ketentuan internal Danamon.
4. Memastikan kebijakan dan ketentuan Danamon telah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku melalui pelaksanaan *annual review*, uji kepatuhan, serta mensosialisasikan dan memantau tindak lanjut pengkinian kebijakan dan ketentuan yang perlu disesuaikan unit kerja terkait karena adanya perubahan.
5. Penyempurnaan Kebijakan Fungsi Kepatuhan secara berkala.
6. Sebagai *contact person* untuk menjembatani penyelesaian permasalahan yang terkait dengan kepatuhan Danamon baik bagi pihak internal maupun eksternal.
7. Pemantauan pemenuhan *regulatory parameter* Bank (CAR, BMPK, GWM, NPL, PDN, LDR dan limit penyertaan) dan anak perusahaan, pelaporan serta komitmen kepada Bank Indonesia dan Regulator lainnya.
8. Perluasan cakupan pelaksanaan *Compliance Regulatory Self Assessment* (CRSA) pada segmen DSP wilayah dan cabang Syariah.
9. Melakukan fungsi konsultatif kepada unit kerja baik unit kerja bisnis maupun pendukung dan anak perusahaan.

Kepatuhan terhadap Regulasi Utama

Parameter	Persyaratan BI	Posisi Bank Per Desember 2013	Penjelasan
Rasio Kecukupan Modal (KPMM)	Min. 9% s/d <10% (BUKU 3)	17,49% 17,9% (Konsolidasi)	Terpenuhi
Giro Wajib Minimum (GWM)	Rp Min. 8% USD Min. 8%	8,12% 8,49%	Terpenuhi Terpenuhi
Kredit Bermasalah (NPL)	Maks. 5%	Net: 0,17% Gross: 2,03%	Terpenuhi
Posisi Devisa Netto (PDN)	Maks. 20%	0,59%	Terpenuhi
Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Pihak Terkait	Maks. 10%	1,87%	Terpenuhi
Portofolio Penyertaan	Maks. 25%	6,00%	Terpenuhi

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

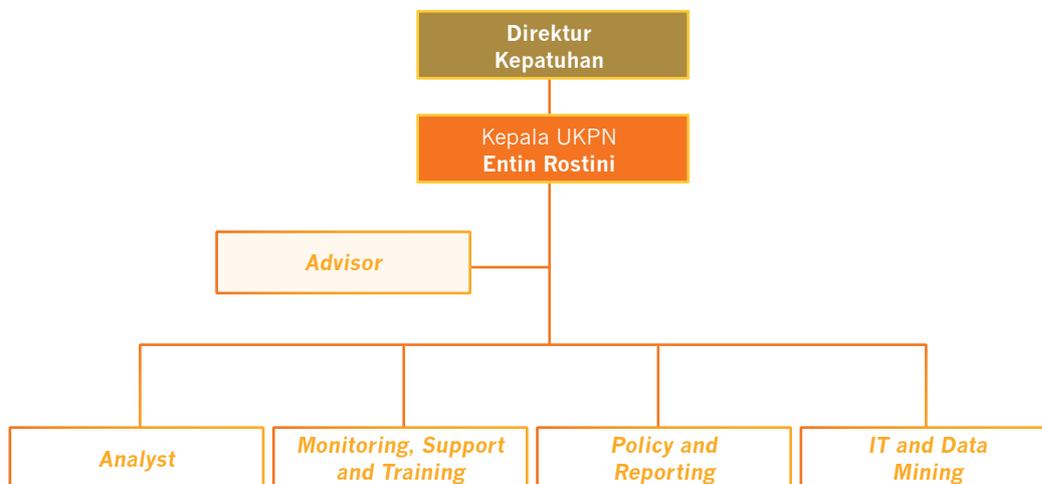
PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG (APU) DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (PPT)

Dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT), Direksi dan Komisaris memberikan komitmen secara sungguh-sungguh agar Bank senantiasa memenuhi ketentuan Bank Indonesia serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku terkait APU dan PPT.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif dalam pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Program APU dan PPT, termasuk komitmen yang dibuat oleh Danamon kepada Bank Indonesia.

Penerapan Program APU dan PPT di Bank dikoordinasikan oleh Unit Kerja Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (UKPN), yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan.

Struktur Organisasi UKPN



Peningkatan kualitas penerapan Program APU dan PPT secara kontinyu dilakukan diantaranya melalui pengawasan aktif dari manajemen, penyempurnaan kebijakan, pelaksanaan *Branch Assessment*, penyelenggaraan program pelatihan, serta penyempurnaan sistem informasi maupun inisiatif-inisiatif lainnya.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

A. Inisiatif Bank Terkait Program APU dan PPT di Tahun 2013**1. Evaluasi Kebijakan dan Prosedur**

Pada tahun 2013, Danamon telah melakukan penyempurnaan maupun penerbitan ketentuan internal, yang disusun berdasarkan regulasi yang berlaku maupun *best practice*. Penyempurnaan dan penerbitan mencakup, antara lain:

- Penyempurnaan Kebijakan Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) untuk disesuaikan dengan PBI No. 14/27/PBI/2012 yang terbit di akhir bulan Desember 2012.
- Penyempurnaan ketentuan mengenai *field mandatory* sesuai regulasi APU dan PPT serta data penting lainnya termasuk pengisian data.
- Penyempurnaan ketentuan mengenai persyaratan identitas bagi WNA.
- Penyempurnaan ketentuan mengenai pembatasan transaksi dan hubungan usaha dengan *negative list – countries*.
- Pengkajian kebijakan dan/atau produk baru dan formulir aplikasi sebagai upaya pengendalian terhadap risiko terjadinya pencucian uang atau pendanaan terorisme.

2. Branch Assessment dan Penghargaan

UKPN melaksanakan kegiatan *Branch Assessment* (BA) untuk menilai efektivitas penerapan Program APU dan PPT di cabang-cabang Danamon. UKPN telah melakukan 13 kali penugasan BA ke 32 kota dengan 91 cabang. Berdasarkan hasil BA, 4 cabang dinilai "Sangat Baik", 39 cabang dinilai "Baik", 37 cabang dinilai "Cukup Baik" dan 11 cabang dinilai "Perlu Perbaikan".

Sebagai bentuk apresiasi terhadap pelaksanaan APU dan PPT, Danamon memberikan Award bagi Kantor Cabang yang menerapkan program APU dan PPT dengan baik.

3. Pelatihan dan Sosialisasi

UKPN berkoordinasi dengan Danamon Corporate University (DCU), memberikan pelatihan dan sosialisasi APU dan PPT kepada para karyawan, melalui pelatihan induksi bagi karyawan baru dan pelatihan yang bersifat refreshment bagi karyawan). Metode pelatihan dilakukan dengan metode *classroom* maupun *e-learning*, yang diluncurkan sejak tahun 2012.

Hingga bulan Desember 2013, 10.993 karyawan telah mendapatkan pelatihan APU dan PPT, yang terdiri dari 6.862 karyawan mengikuti pelatihan *classroom* (termasuk yang dilakukan selama kegiatan *Branch Assessment*) dan 4.131 karyawan mengikuti pelatihan metode *e-learning*.

4. Pemantauan atas Kelengkapan Data Nasabah

Danamon terus memantau kualitas dan kelengkapan data nasabah, yang dilakukan melalui aktivitas berikut:

- Pemantauan periodik bulanan atas kelengkapan data Nasabah yang membuka rekening baru. Dari sebanyak 494.136 pembukaan CIF baru di tahun 2013, sebanyak 491.946 CIF (99,56%) telah memenuhi kelengkapan data yang diwajibkan.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

- b. Rencana dan pencapaian pengkinian data Nasabah dilaporkan kepada Bank Indonesia dalam Laporan Kepatuhan. Untuk periode tahun 2013, Bank telah melakukan pengkinian terhadap 11.494 CIF dari total jumlah target pengkinian data sebanyak 12.012 CIF (95,69%).

5. Screening, Pemantauan transaksi dan Pelaporan

- Danamon melakukan proses screening atas data nasabah baru dan transaksi *remittance*. Secara berkala daftar yang digunakan untuk melakukan *screening* antara lain adalah OFAC *List* dan *database* PEP.
- Untuk keperluan pemantauan profil dan transaksi Nasabah, Danamon memiliki sistem informasi yang dapat mengidentifikasi dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh Nasabah Danamon.
- Danamon memantau transaksi Nasabah guna memenuhi kewajiban pelaporan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) maupun Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) sebagaimana diatur dalam ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, serta memenuhi permintaan data oleh pihak Regulator (PPATK/KPK/BNN). Di tahun 2013 data/laporan yang disampaikan mencakup:

Jenis Kegiatan	Total 2013
Pelaporan LTKM/STR	488
Pelaporan LTKT/CTR	272.015
Penyediaan data kepada PPATK	43
Penyediaan data kepada KPK	129
Penyediaan data kepada BNN	10

6. Sistem Informasi Manajemen

Selama tahun 2013, Danamon melakukan beberapa inisiatif penyempurnaan Sistem Informasi Manajemen antara lain sebagai berikut:

- Pelaporan LTKL/IFTI melalui aplikasi GRIPS - PPATK.
- Proses pembaharuan/penggantian sistem aplikasi yang digunakan untuk melakukan pemantauan terhadap transaksi Nasabah (*AML System*). Proses penyempurnaan aplikasi untuk fungsi *negative list screening* dan *data quality monitoring*.

7. Know Your Employee (KYE)

Sebagai bagian dari penerapan *Know Your Employee* (KYE) dan dalam proses penerimaan karyawan baru, unit SDM telah melakukan prosedur penyaringan (*screening*) calon karyawan dengan mengacu kepada kebijakan Danamon yang berlaku.

Pemantauan secara rutin dilakukan oleh UKPN dan unit SDM terhadap aktivitas transaksi melalui rekening karyawan.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL (SKAI)

Struktur dan Kedudukan Audit Internal (SKAI)

Satuan Kerja Audit Internal Danamon dibentuk sebagai *business partner* yang memberikan nilai tambah dalam mendorong budaya kontrol yang kuat untuk mendukung Danamon beserta anak perusahaan mencapai tujuan jangka panjang dengan merujuk kepada Praktik terbaik Internasional.

Menjalankan tugas secara independen dan objektif, SKAI bertanggungjawab langsung kepada Presiden Direktur dan kepada Dewan komisaris melalui Komite Audit. SKAI Danamon memiliki akses yang tidak terbatas atas seluruh kegiatan, fungsi, catatan, properti dan personil dari Danamon dan anak perusahaan. SKAI Danamon secara berkala melaporkan temuan audit yang signifikan termasuk rekomendasi tindak lanjut perbaikan kepada Komite Audit dan Direktur Utama dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan. Risalah rapat Komite Audit disampaikan ke seluruh Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan fungsinya, SKAI Danamon sepenuhnya merujuk pada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) dari Bank Indonesia dan *International Standards for the Professional Practice of Internal Audit (IPPF)* dari The Institute of Internal Auditors (IIA).

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala SKAI

Mengacu pada ketentuan SPFAIB Bank Indonesia yang telah dituangkan dalam *Internal Audit Charter* dan telah ditanda-tangani oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala SKAI disertai dengan alasannya dilaporkan kepada Bank Indonesia/OJK. SKAI Danamon saat ini dipimpin oleh Antony Kurniawan yang diangkat sejak tanggal 1 Juli 2010. Penunjukkan ini sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Danamon Tbk No Kep-Dir.Corp.Sec – 011 tentang penunjukan Kepala Satuan Kerja Audit Intern (Kepala SKAI) Danamon dan telah dilaporkan kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan Bursa Efek Indonesia serta Direktorat Perizinan & Informasi Perbankan Bank Indonesia.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Profil Kepala SKAI Danamon



Antony Kurniawan
Kepala Satuan Kerja Audit Internal

Antony Kurniawan Bsc, MSc memiliki gelar sarjana dari Iowa State University, Ames, Iowa, USA dan meraih gelar Master dari Columbia University, New York, USA. Beliau memiliki pengalaman berkarir di industri perbankan lebih dari 20 tahun, termasuk di dalamnya 14 tahun berkarir di Citigroup. Pengalaman audit selama 5 tahun sebagai Citigroup Regional Audit (di Singapura dan Pilipina dengan area liputan di 11 negara); dan pernah menjabat sebagai Operational Risk Management Head Danamon selama 3 tahun dan sebagai Mass Market Control & Fraud Head selama 2 tahun.

Beliau menjabat sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Intern Danamon sejak tahun 2010.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang SKAI

Sesuai dengan Piagam Audit Intern yang telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, SKAI bertugas untuk, antara lain:

- a. Mengembangkan rencana audit tahunan dengan metodologi berbasis risiko, termasuk risiko dan pengendalian yang diidentifikasi oleh manajemen. Mengimplementasikan rencana tahunan yang telah disetujui, termasuk tugas khusus.
- b. Meningkatkan pengetahuan, keahlian, pengalaman dan sertifikasi profesional yang memadai serta pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan tugas audit.
- c. Membuat laporan ke Bank Indonesia, yaitu:
 - Laporan semester yang disampaikan setiap akhir Bulan Juni dan Desember Laporan khusus mengenai setiap temuan audit intern yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha Danamon.
 - Laporan hasil kaji ulang pihak ekstern yang memuat pendapat tentang hasil kerja SKAI dan kepatuhannya terhadap standar pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank serta perbaikannya.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

- d. Menetapkan proses tindak lanjut untuk memonitor dan memastikan bahwa tindakan perbaikan telah dilakukan manajemen secara efektif. Melakukan investigasi terhadap indikasi *fraud* di dalam bank termasuk melakukan koordinasi tindakan investigasi dengan unit kerja lain serta melaporkan hasilnya kepada manajemen dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- Memiliki akses penuh ke Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
 - Mengalokasikan sumber daya, menetapkan frekuensi, memilih subyek, menentukan ruang lingkup pekerjaan dan menerapkan teknik yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan audit.
 - Mengimplementasikan rencana audit tahunan yang telah disetujui.

Wewenang SKAI

- Akses yang tidak terbatas ke semua aktifitas, fungsi, catatan, kekayaan dan personal dari Danamon dan perusahaan anak.

Uraian Pelaksanaan Kegiatan SKAI 2013

Pelaksanaan Audit

Pada tahun 2013 SKAI Danamon telah melaksanakan audit atas 837 entitas audit (104% dari rencana audit tahun 2013) yang mencakup Kantor Pusat, Wilayah dan Cabang serta Anak Perusahaan

Rencana & Realisasi Pemeriksaan Audit per 31 Desember 2013

Kegiatan Audit	2013 Rencana Audit	2013 Realisasi Audit			
		Total	% of Plan	Jan-Jun	Jul-Des
I. Audit Rutin					
a. Total Audit Kantor Pusat (Incl. Adira Group)	64	70	109%	36	34
b. . Audit Cabang:					
· Cabang Konvensional (termasuk cabang Adira Group)	280	291	104%	155	136
· Self Employed Mass Market	458	476	104%	244	232
Total Audit Cabang	738	767	104%	399	368
Total Audit Rutin	802	837	104%	435	402
II. Audit Investigasi					
Total Audit Investigasi	-	42	-	12	30

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Penilaian oleh Lembaga Independen

Ketentuan PBI No.1/6/PBI/1999 dan 9/15/PBI/2007 menyatakan bahwa aktivitas SKAI akan dikaji oleh Lembaga Independen setiap 3 (tiga) tahun sekali dengan menggunakan tolak ukur ketentuan SPFAIB Bank Indonesia. Selain itu, aktivitas SKAI juga dinilai dengan menggunakan standar IPPF (International Professional Practices Framework) dari lembaga IIA (*The Institute of*

Internal Audit) dan standar praktik-praktik terbaik Audit Intern (*leading practices*) dari industri keuangan dan perbankan secara global.

Hasil penilaian lembaga eksternal (*Quality Assurance Review*) terhadap aktivitas SKAI Danamon dalam 3 (tiga) periode penilaian (2004-2012) adalah sebagai berikut:

Hasil Penilaian Lembaga Eksternal

Periode	Lembaga Independen	Hasil Quality Assurance Review
2009-2012	PricewaterhouseCoopers Indonesia Advisory Sesuai Surat No EngAdv/2012000312/Jun/12/GMM/ZWZ tanggal 13 Mei 2012	<i>Generally Conforms</i>
2006 - 2009	Ernst dan Young Sesuai surat PSS-35562/02 tanggal 4 Mei 2009	<i>Generally Conforms</i>
2004 - 2006	Ernst dan Young Sesuai surat No EYAS-1647/02 tanggal 27 Jun 2006	<i>Generally Conforms</i>

Jumlah dan Pengembangan Sumber Daya

Manusia

Selama tahun 2013, SKAI Danamon telah merekrut 9 orang auditor baru yang berasal dari program Management Associates. Jumlah sumber daya manusia di SKAI adalah 194 orang

Pengembangan Pegawai Sumber Daya Manusia (*Human Capital Development*) merupakan salah satu prioritas utama SKAI Danamon. Hal ini dilakukan sejak perekrutan hingga pelatihan yang berkelanjutan.

SKAI Danamon bersama-sama dengan Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia telah menyusun *Competency matrix* baik untuk tingkat auditor maupun tingkat Team Leader untuk menjaga standarisasi kualitas sumber daya manusia. Di dalam *Competency Matrix* ini tercantum peta jalan (*roadmap*) bagi setiap auditor dan *Team Leader* dalam mengikuti pelatihan-pelatihan dan sertifikasi yang diperlukan untuk memenuhi kompetensi yang dibutuhkan pada setiap tingkatan.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Pada tahun 2013, sebanyak 194 auditor telah mengikuti berbagai pelatihan (*Soft Skill* dan *Technical Skill*) dengan rata-rata masa pelatihan sebanyak 11 hari kerja per auditor.

Sertifikasi Internasional dan Nasional

Auditor yang telah mendapatkan gelar Sertifikasi Internasional dan Nasional sampai dengan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

Gelar Internasional	Jumlah Auditor
Certified Internal Auditor (CIA)	4
Certification in Risk Management Assurance (CRMA)	2
Certified Information System Auditor (CISA)	6
Certified Information System Security Professional (CISSP)	1
Certified Information System Manager (CISM)	1
Certified in the Governance of Enterprise IT	1
Financial Risk Manager	1
Certified Ethical Hacker (CEH)	1
Principal Certified Lotus Professional (PCPL)	1
IBM CAAD (Certified Advanced Application Development)	1

Gelar Nasional	Jumlah Auditor
Qualified Internal Auditor (QIA)	84
Risk Management Certification (SMR), Level I	110
Risk Management Certification (SMR), Level II	47
Risk Management Certification (SMR), Level III	9
Risk Management Certification (SMR), Level IV	3

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan Training Tahun 2013

Di bawah ini adalah pelatihan, seminar dan workshop yang diikuti oleh staff SKAI:

No	Pelatihan	Tanggal
1	Asia-Pacific CACS Information Security And Risk Management Conference 2013, ISACA, The Sands Expo & Convention Centre, Singapore	6-7 Mei 2013
2	Technology & Innovation - The Future of Security in Financial Services, FST Media	13 November 2013
3	Grafonomi, VBLC (Vibiz Consultancy Services), Kampus Danamon Ciawi	20 Februari 2013
4	Financial Risk Manager (FRM) Part 1, BINUS, Jakarta	2 Februari - 4 Mei 2013
5	MA SKAI Program 2013, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Plaza Kuningan	Maret – Juni 2013
6	Internal Control Framework, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Graha Surya Internusa	1 April 2013
7	Audit Engagement, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Graha Surya Internusa	2 April 2013
8	Communication Skill - Batch 1, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Graha Surya Internusa	3 April 2013
9	Report Writing, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Graha Surya Internusa	4 April 2013
10	QIA Managerial, Yayasan Pendidikan Internal Audit, Sucofindo Pasar Minggu	1 - 11 April 2013
11	Inhouse Training IT Audit, PT. Iman Tehnologi Informasi, Plaza Kuningan	8 - 12 April 2013
12	ATM Security, LiquidNexus Limited, Jakarta	18 - 19 April 2013
13	Interviewing Skill, Danamon Corporate University, Wilayah Medan	13 - 14 Mei 2013
14	QIA Lanjutan I, Yayasan Pendidikan Internal Audit, Sucofindo Pasar Minggu	27 Mei - 7 Juni 2013
15	IDEA, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Kampus Danamon Ciawi	3-4 Oktober 2013
16	DLA 1 - Batch 2, Danamon Corporate University, Kampus Danamon Ciawi	12 - 15 November 2013
17	Audit SDM Berbasis Resiko, Yayasan Pendidikan Internal Audit, Sucofindo Pasar Minggu	27 - 28 November 2013
18	Contract and Procurement Fraud, Lembaga Pengembangan Auditor Internal, Patra Jasa	11 - 12 Desember 2013
19	Managerial – QIA, Yayasan Pendidikan Internal Audit, Sucofindo Pasar Minggu	2 -12 Desember 2013

Rencana Kegiatan Tahun 2014

SKAI berkomitmen untuk melanjutkan upaya-upaya peningkatan kualitas audit internal serta memperkuat fungsi audit melalui berbagai kegiatan.

Rencana Audit Internal Tahun 2014

Pada tahun 2014, SKAI berencana akan mengaudit 811 entitas audit.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

**AKUNTAN PERSEROAN / EKSTERNAL
AUDIT****Penunjukan dan Nilai Jasa Akuntan Perseroan**

Laporan keuangan konsolidasian Danamon dan Anak Perusahaan tahun 2013 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited) dengan biaya jasa audit sebesar Rp3.880 miliar.

Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik ini telah mendapat persetujuan RUPS tanggal 10 Mei 2013, yang memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar berdasarkan rekomendasi Komite Audit. Pelaksanaan audit laporan keuangan Bank dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik yang ditetapkan melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. KSR-KOM.Corp.Sec-011.

Periode Audit

Akuntan Publik Drs. Hari Purwantono dan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited) telah melakukan audit laporan keuangan tahunan Bank sebanyak 2 (dua) periode.

Kantor Akuntan Publik yang memberikan Audit Keuangan untuk Danamon selama 6 (enam) tahun serta biaya jasa audit yang dikeluarkan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Audit Eksternal

Tahun	Kantor Akuntan Publik (KAP)	Nama Akuntan (Perorangan)	Biaya Audit
2013	Purwantono, Suherman & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited)	Drs. Hari Purwantono	Rp 3.880 milyar
2012	Purwantono, Suherman & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited)	Drs. Hari Purwantono	USD 400.000
2011	KPMG Siddharta & Widjaja	Dra. Tohana Widjaja, CPA	USD 495.000
2010	KPMG Siddharta & Widjaja	Kusumaningsih Angkawijaya, CPA	USD 495.000
2009	KPMG Siddharta & Widjaja	Kusumaningsih Angkawijaya, CPA	USD 414.700
2008	Siddharta & Widjaja	Kusumaningsih Angkawijaya, CPA	USD 414.700

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Jasa Lain Selain Audit Keuangan

Di tahun 2013, Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited) hanya memberikan jasa audit kepada Danamon. Dengan demikian tidak ada biaya lain yang diberikan selain biaya jasa audit.

Efektivitas Pelaksanaan Audit Eksternal

Efektivitas pelaksanaan audit eksternal Danamon dikaji dan dievaluasi Komite Audit. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan audit telah sesuai ketentuan dan standar yang berlaku serta independensi auditor eksternal tetap terjaga.

Evaluasi terhadap pelaksanaan proses audit eksternal dilakukan oleh Komite Audit melalui pertemuan dengan audit eksternal guna membahas seluruh temuan dan perkembangan pemeriksaan.

Dalam melaksanakan audit laporan keuangan Bank dan Anak Perusahaan, Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited) telah melakukan fungsinya, antara lain:

1. Melakukan pemeriksaan terhadap semua akun yang material berdasarkan Standard Profesional Akuntan Publik yang berlaku dan memastikan kesesuaiannya terhadap Standar Akuntansi Yang Berlaku di Indonesia.
2. Mengkomunikasikan hasil temuan audit kepada Komite Audit, Direksi dan Bank Indonesia (OJK), jika diperlukan.
3. Menjaga independensi selama melakukan pemeriksaan .

Hubungan Antara Bank, Akuntan Publik dan Bank Indonesia

Selama periode pelaksanaan audit tahun 2013, Danamon menjalin komunikasi terbuka dan memberikan informasi serta data yang lengkap kepada auditor eksternal untuk kepentingan pemeriksaan. Komunikasi dan kerjasama dengan auditor eksternal senantiasa dilakukan terkait dengan kebijakan akuntansi terbaru, termasuk perkembangan perpajakan sehingga laporan keuangan disajikan secara wajar. Management Letter yang diterima dari Auditor Independen juga telah menjadi perhatian Direksi Danamon untuk ditindaklanjuti.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Pembahasan manajemen risiko di bawah ini merupakan penjelasan singkat mengenai Sistem Manajemen Risiko, Jenis Risiko dan Pengelolaannya serta Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Danamon. Pembahasan lengkap mengenai manajemen risiko diungkapkan secara tersendiri yang menjadi bagian dari laporan tahunan.

Sistem Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko Danamon pada umumnya dilakukan dengan pendekatan holistik terhadap risiko-risiko yang dihadapi Bank. Pemantauan, pengendalian dan pengelolaan risiko dilakukan dengan menerapkan prinsip Pendekatan Pertahanan Tiga Lapis.

Sejalan dengan praktik di industri perbankan dan sesuai Kerangka Manajemen Risiko pada Basel II, Danamon memiliki fungsi Risiko Terintegrasi yang terpusat dan independen dari semua lini bisnis, yaitu penggabungan dari risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional. Gabungan risiko ini berada di bawah satu payung yang dipimpin oleh Direktur Bidang Risiko Terintegrasi dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman.

Danamon juga telah memiliki Kebijakan pengelolaan risiko Bank yang tertuang pada *Enterprise Risk Management Policy*. Kebijakan ini telah ditinjau ulang dan disesuaikan dengan ketentuan BI terkini mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum dan dikaji secara berkala guna mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Kebijakan ini juga digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengelolaan risiko Bank dan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Untuk mencapai kesinambungan usaha dengan memperhatikan para pemangku kepentingan, Danamon telah mengembangkan Risk Appetite Statement (RAS) yang menguraikan tingkat dan karakteristik risiko yang mampu diterima Bank dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab dari para stakeholders. Selain itu, pengembangan kapabilitas dari sumber daya manusia manajemen risiko terus dilakukan melalui pelatihan serta sosialisasi standar dan prosedur pengelolaan risiko.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Danamon menggunakan teknik-teknik manajemen risiko untuk mengelola segala jenis risiko yang melekat pada setiap aktivitas Bank dan perusahaan anak, yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik dan Risiko Kepatuhan. Khusus untuk Unit Usaha Syariah, ditambahkan Risiko Imbal Hasil dan Risiko Investasi.

Pengelolaan manajemen risiko Danamon, diuraikan sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang muncul dari kegiatan perkreditan Bank dimana terdapat kemungkinan bahwa beberapa nasabah dan *counterparty* tidak mampu untuk memenuhi kewajiban mereka kepada Bank, termasuk pembayaran kembali pinjaman dan bunga.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan dan prosedur yang meliputi kriteria pemberian kredit, origination dan persetujuan kredit, penetapan harga, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai pedoman dalam pengelolaan risiko kredit bagi lini bisnis dan perusahaan anak dalam menjalankan aktivitas perkreditan, Danamon telah memiliki *Credit Risk Management Policy* yang telah disetujui, disosialisasikan dan diterapkan di semua lini bisnis Bank dan Perusahaan Anak. Kelayakan nasabah di evaluasi untuk menetapkan batasan kredit yang sesuai dengan maksimum eksposur Bank untuk jangka waktu tertentu. Batas kredit untuk industri, negara dan produk juga ditetapkan untuk memastikan diversifikasi risiko kredit yang luas dan menghindari terjadinya risiko konsentrasi.

Terkait aktivitas penagihan hutang, Danamon menerapkan upaya berlapis pada tiap tahap penagihan. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses penagihan dan memperkuat pemantauan aktivitas kegiatan penagihan. Beberapa upaya dilakukan seperti pengaturan proses perekrutan karyawan penagihan, seleksi dan pemeriksaan terhadap calon karyawan penagihan, pelatihan dalam melakukan pekerjaan penagihan (baik mengenai tata cara penagihan dan kode etik dalam melakukan penagihan), sanksi terhadap staf dan agen penagihan dan meninjau ulang perjanjian kerjasama dengan agen penagihan hutang.

Disamping itu, Danamon juga telah memiliki Sistem Informasi Manajemen yang mampu mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini dan serinci mungkin, sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan secara tepat waktu atas penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit

Risiko Pasar

Risiko Pasar merupakan risiko yang timbul akibat pergerakan faktor pasar seperti suku bunga dan nilai tukar pada portofolio yang dimiliki Bank, yang dapat menyebabkan kerugian. Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank termasuk kegiatan treasury. Aktivitas ini mencakup posisi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang, penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan *trade finance*.

Risiko Pasar dikelola melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengukur, memonitor dan melakukan kontrol terhadap nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank. Limit dari risiko pasar ditetapkan pada tingkat *bankwide* dan dilaporkan serta dipantau oleh Divisi *Market and Liquidity Risk* setiap hari.

Divisi Market Risk bertanggungjawab untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pasar di Bank berdasarkan kerangka yang disetujui oleh Asset and Liability Committee (ALCO). ALCO berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. Di sisi lain, Komite Pengawas Risiko berperan dalam mengkonfirmasi dan menyetujui keputusan ALCO.

Risiko Pasar Danamon dibagi menjadi sebagai berikut:

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off balance sheet*) di sisi aset maupun liabilitas yang timbul akibat transaksi mata uang asing. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal telah ditentukan di bawah limit pembatasan regulator sebesar 20%.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi yang mengandung risiko tingkat suku bunga. Bank mengelola risiko suku bunga di Neraca dengan menggunakan metode *Earning at Risk* (EAR), analisis *gap repricing* dan *Economic Value of Equity* (EVE). *Trading Book* dikelola melalui pengukuran posisi dan pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko seperti PV01 dan MAT limit.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang diakibatkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Tujuan dari manajemen risiko likuiditas adalah untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi tertekan (*stressed*) dapat dipenuhi.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Analisis kesenjangan likuiditas memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk dengan arus kas keluar pada waktu tertentu. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh Tresuri yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank market*, nasabah besar (institusional) dan *professional market* yang lainnya, dalam upaya membantu aktivitas utama bisnis Bank di pengumpulan dana dan pemberian kredit.

Untuk melengkapi kerangka kerja, risiko likuiditas diukur dan dikelola pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi tertekan (*stressed*). Dengan demikian, *Maximum Cumulative Outflow* (MCO) juga diperkirakan pada situasi tidak normal dan didukung dengan rencana pendanaan darurat likuiditas (LCP) untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah risiko yang timbul dari ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Pengelolaan Risiko Operasional di Danamon dan anak perusahaan dilakukan secara terpadu melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian dan dengan memaksimalkan 3 perangkat utama yaitu *Risk/Loss Event Database*, *Risk Control Self Assessment* (RCSA) dan *Key Risk Indicator* (KRI) yang ditunjang dengan *Operational Risk Management System*. Fungsi pengawasan dilakukan oleh Komite Operational Manajemen Risiko yang diketuai oleh Direktur Manajemen Risiko. Sedangkan untuk memastikan pelaksanaan kerangka kerja manajemen risiko operasional di setiap unit kerja, selain unit Operational Risk Manajemen (ORM) di Kantor Pusat juga unit/fungsi ORM di setiap *Line of Business* (LoB)/ *Support Function*/ Anak Perusahaan.

Danamon menerapkan *Business Continuity Management* (BCM) yang telah disertifikasi ISO 22301:2012-BCMS untuk memastikan kelangsungan usaha dan eksistensi Danamon dan Anak Perusahaan. Selain itu, terdapat unit National Fraud & Quality Assurance guna mengantisipasi risiko operasional akibat tindakan Fraud dan melakukan pengawasan preventif serta pendeteksian dini atas eksposur risiko operasional,

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah risiko sanksi hukum atau peraturan, kerugian keuangan atau turunnya reputasi yang timbul sebagai akibat kegagalan Bank dalam mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Danamon telah menerapkan fungsi kepatuhan yang melibatkan Komite Kepatuhan, Direktur Kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan.

Proses identifikasi dan pengukuran risiko kepatuhan dilakukan dengan meninjau kebijakan, penyediaan dana, penghimpunan dana dan kegiatan Danamon lainnya. Danamon juga berupaya menumbuhkan kesadaran kepatuhan.

Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko yang antara lain ditimbulkan oleh dokumentasi hukum maupun tuntutan hukum di masa yang akan datang. Risiko Hukum berada dibawah koordinasi Divisi Hukum dan dipimpin oleh General Legal Counsel. Tim pengelola Risiko Hukum di Divisi Hukum bekerja sama dengan beberapa unit kerja terkait antara lain Litigation Unit dan Danamon Access Center. Secara konsolidasi, tim pengelola Risiko Hukum juga bekerja sama dengan tim pengelola risiko hukum di anak perusahaan .

Pengelolaan risiko hukum dilakukan antara lain dengan cara melakukan standarisasi dokumentasi hukum sesuai peraturan perundangan yang berlaku, mengkaji produk program, kebijakan maupun menyusun dan melakukan pengkinian kebijakan hukum serta melakukan eksekusi jaminan sesuai dengan ketentuan yang diperjanjikan.

Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko atas timbulnya persepsi dan/atau penilaian negatif terhadap Bank akibat publikasi negatif atas operasional Bank. Pengelolaan Risiko Reputasi dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan, bekerja sama dengan antara lain Unit Public Affairs, Unit Danamon Access Centre (DAC), Unit Kepatuhan, serta berkoordinasi dengan Unit Integrasi Risiko. Secara konsolidasi, tim pengelola Risiko Reputasi Bank bekerja sama dengan tim pengelola risiko di anak perusahaan Bank.

Pengelolaan Risiko Reputasi dilakukan antara lain dengan merespon berita negatif yang beredar di media agar berita tidak membawa dampak finansial maupun reputasi terhadap Danamon dan memberikan informasi-informasi yang perlu diketahui oleh Publik maupun pemegang saham.

Risiko Strategik

Risiko Strategik mencakup setiap risiko yang timbul akibat penerapan kebijakan strategik yang diambil Bank kurang memadai. Pengelolaan risiko strategik antara lain dilakukan melalui analisis kesesuaian strategi bisnis dengan kondisi lingkungan bisnis. Risiko strategik terkait dengan beberapa bidang: rencana bisnis, teknologi informasi dan sumber daya manusia.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Danamon

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan pengawasan atas pelaksanaan pengelolaan risiko melalui komite-komite:

1. Komite Pemantau Risiko (Risk Monitoring Committee)

Dengan kewenangan tertinggi pada tingkat Dewan Komisaris, komite ini berfungsi sebagai dewan pengawas untuk memantau pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko, eksposur risiko dan untuk mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi.

2. Komite Manajemen Risiko (Risk Management Committee)

Berada di bawah Direksi dan bertanggung jawab untuk mengelola risiko keseluruhan Bank dan anak perusahaan dengan melakukan pengembangan strategi risiko, kebijakan dan mengevaluasi permasalahan risiko yang signifikan.

Komite-komite melakukan evaluasi terhadap metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem, sistem informasi manajemen, serta ketepatan kebijakan, prosedur dan limit.

Direksi dan manajemen senior juga bertanggung jawab menentukan *Risk Appetite Bank* (RAS) dan memastikan bahwa *Risk Management Framework* telah mencakup kebijakan secara rinci yang mengatur batasan prinsip kehati-hatian secara luas terhadap kegiatan Danamon.

Selain itu, Danamon juga melakukan *Stress Test* yang merupakan salah satu metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Danamon berdasarkan kondisi pasar yang abnormal untuk memastikan sensitivitas kinerja Danamon terhadap perubahan faktor risiko. *Stress test* dilakukan setidaknya setiap tahun atau ketika timbul peristiwa yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap portofolio Danamon.

Berdasarkan tingkat *severity*, faktor-faktor ekonomi makro, skenario *stress test* didefinisikan menjadi 3 (tiga) kategori: *Mild*, *Moderate* dan *Severe*. Selain skenario yang dibuat berdasarkan kejadian historis, Danamon juga mempertimbangkan kejadian yang berdampak buruk secara hipotesis dengan bantuan tim ekonom Danamon.

Pada tahun 2013, efektivitas manajemen risiko Danamon dan Anak Perusahaan telah dievaluasi dengan hasil Rating 2 (*satisfactory*).

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR

Kredit Kepada Pihak Terkait dan Kredit Berskala Besar per 31 Desember 2013

No.	Penyediaan Dana	Debitur	Nominal (Rp. Juta)
1.	Pihak terkait	Anak Perusahaan dan Manajemen Inti	584.575,00
2.	Grup/Debitur terbesar	25 Group	15.298.118,64

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait Danamon mengacu pada peraturan Bank Indonesia No. 8/13/PBI/2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum.

Selama tahun 2013, tidak terjadi pelanggaran maupun pelampauan BMPK kepada Pihak Terkait maupun kepada Pihak Tidak Terkait baik Individual maupun Kelompok Peminjam. Danamon berupaya membatasi konsentrasi pinjaman yang terpusat kepada individu, kelompok atau sektor industri dalam rangka mengurangi Risiko Konsentrasi.

Penyediaan dana kepada pihak terkait harus disetujui oleh Dewan Komisaris yang dilakukan secara *arms length* dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Tata cara proses persetujuan dan pelaksanaannya diatur pada kebijakan Transaksi Pihak Terkait No. KepDir-Corp.Sec-015.

Penyediaan dana kepada anak perusahaan dilakukan secara *arms length* dan sesuai dengan persyaratan komersial normal, uraian transaksi dengan anak perusahaan diungkapkan pada Laporan Keuangan yang telah diaudit.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Danamon telah mengimplementasikan fungsi pengendalian internal melalui pemisahan tugas, *dual control*, *dual custody*, rekonsiliasi dan *proof call* serta Standar Proses Kerja dan Pedoman Pelaksanaan.

Pengendalian internal di Danamon dilakukan oleh Unit *Operation Risk* dan *Control* melalui peninjauan langsung secara berkala ke cabang-cabang dan unit kerja di Kantor Pusat dengan melakukan pemeriksaan secara acak untuk memastikan bahwa transaksi yang dilakukan telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku. Selain itu, unit ini juga memeriksa transaksi-transaksi khusus melalui *on-line system query* dan menginformasikan transaksi tersebut ke unit-unit operasional agar tindakan pemantauan dan perbaikan dapat dilakukan.

Operation Risk dan *Control* juga telah membentuk Unit *Operation Risk* dan *Fraud* yang bertugas memastikan pelaksanaan manajemen risiko operasional berkoordinasi dengan *Operational Risk Management unit*.

Kesesuaian Pengendalian Intern dengan COSO

Pelaksanaan sistem pengendalian internal dan *quality assurance* Danamon telah mengikuti kerangka pengendalian internal yang diakui secara internasional (COSO), yang mencakup:

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

1. *Control Environment*

Lingkungan pengendalian merupakan komponen yang terpenting dalam membentuk budaya dan perilaku manusia sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengendalian. Upaya ini dilakukan melalui penegakan integritas dan nilai etika, komitmen manajemen terhadap kompetensi, pembagian kewenangan tugas dan tanggung jawab, filosofi dan gaya kepemimpinan, serta struktur organisasi.

2. *Risk Assessments*

Danamon dituntut untuk selalu waspada atas risiko yang dihadapinya dan terintegrasi antar bagiannya sehingga dapat beroperasi secara harmonis. Danamon juga harus memiliki mekanisme untuk mengidentifikasi, menganalisa, mengukur dan mengelola risiko terkait yang dilakukan secara berkala.

3. *Control Activities*

Aktivitas pengendalian dilakukan untuk memastikan pelaksanaan kegiatan operasional telah berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan serta perundang-undangan lainnya yang berlaku. Disamping itu, juga perlu dilakukan penilaian terhadap akurasi laporan yang ada, serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional dalam upaya mendukung tercapainya tujuan Danamon.

4. *Information dan Communication*

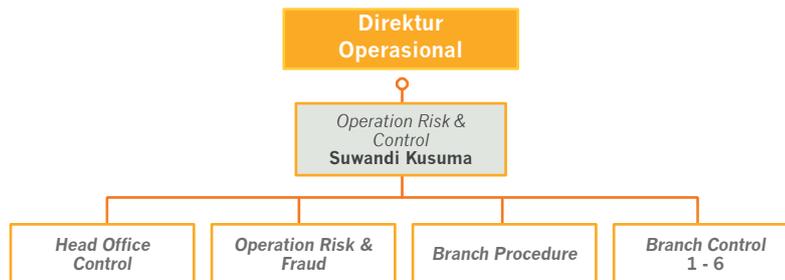
Pengembangan informasi dan komunikasi dalam perusahaan diarahkan untuk menjamin terwujudnya penyampaian dan pertukaran informasi yang diperlukan guna mendukung kelancaran kegiatan, pengelolaan dan pengendalian aktivitas operasional.

5. *Monitoring Activities*

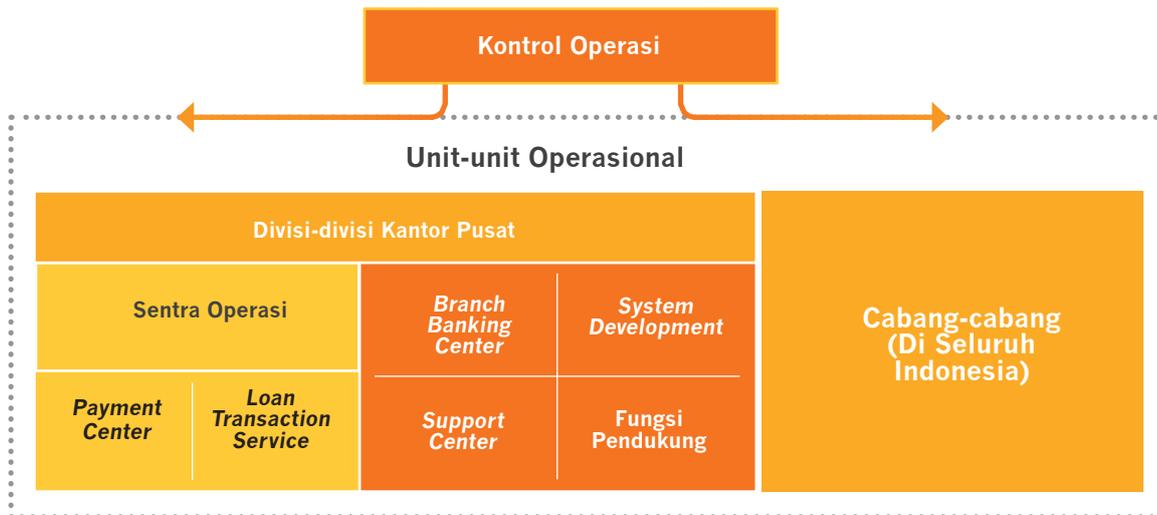
Proses pemantauan secara kontinyu harus dilakukan untuk memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan serta bersinergi dalam mencapai tujuan Danamon.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Struktur Organisasi Risk & Control Operasional



Lingkup Risiko dan Kontrol Operasi



Proses aktivitas pengendalian dilakukan terhadap seluruh cabang di Indonesia dan unit kerja di bawah Divisi-Divisi Kantor Pusat, seperti Sentra Proses (Payment Center, Loan Transaction Service), Trade Service, Treasury Operations, Support Center dan fungsi pendukung lainnya. Proses aktivitas pengendalian dilakukan baik secara *on-site review* maupun *off-site review* yang berkesinambungan.

Kegiatan Penting Operation Risk dan Control

Sepanjang tahun 2013, kegiatan dan pencapaian yang telah dilaksanakan oleh Operation Risk and Control meliputi:

1. *Quarterly Risk Control Self Assesment (RCSA)* oleh Unit Operasional Risiko, guna mengukur tingkat eksposur risiko operasional serta kepatuhan dari masing-masing unit.
2. Peningkatan Audit dari Unit Operasional sebagai salah satu indikator kinerja bagi Unit Operasional dan Operation Risk dan Control.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

3. Implementasi *Quality Assurance Rating* sebagai salah satu tolok ukur pengukuran relatif terhadap Unit/ Cabang untuk membantu manajemen dalam melakukan identifikasi penilaian atas *internal control*, dimana berdasarkan Pemeriksaan Audit 2013, 52% meraih peringkat 'Memuaskan', 37% menerima peringkat 'Perlu Perbaikan', sedangkan 11% menerima 'Kurang Memuaskan'.
4. Melaksanakan kegiatan yang bertujuan membangun '*Fraud dan Control Awareness*', melalui:
 - a. Kampanye *Anti-Fraud* yang antara lain dilaksanakan melalui *e-mail blast* dan pemasangan poster anti *fraud* di unit kerja/ cabang.
 - b. Pelatihan nasional *anti-fraud* dan *control*.
 - c. Pelatihan Kontrol Internal Danamon secara berkesinambungan sebagai bagian dari program pelatihan Danamon untuk terus meningkatkan kompetensi seluruh jajaran organisasi.
 - d. Memberikan apresiasi kepada cabang yang telah melaksanakan pengendalian internal dengan baik – *Branch Control Award*.
5. Memonitor dan membuat laporan atas risiko dan kontrol yang terjadi, apakah masih dalam batasan *risk appetite* yang wajar.

Evaluasi Efektifitas Sistem Pengendalian Internal
Berdasarkan hasil kajian Operation Risk dan Control, selama tahun 2013 pelaksanaan pengendalian internal telah berjalan dan dikelola dengan baik.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN

Uraian singkat kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan disampaikan dalam tabel di bawah ini. Sedangkan laporan lengkap mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan telah dijabarkan dalam Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Danamon juga menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara terpisah yang disusun berdasarkan *Global Reporting Initiatives*, yang disertifikasi oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR), termasuk pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Informasi lengkap termasuk Sumbangan/pemberian dana kegiatan sosial dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan.

No	Topik	Kebijakan
A.	Lingkungan Hidup	<p>Kebijakan Keberlanjutan poin 1-7 yang meliputi, antara lain, integrasi keberlanjutan dalam bidang lingkungan, pengendalian dampak lingkungan, keterlibatan dalam perubahan iklim, kepatuhan pada lingkungan, pengelolaan dampak langsung dan tidak langsung pada lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan, Konsep dan Kerangka Kerja Operasional Yayasan Danamon Peduli dapat di lihat pada Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di laporan ini. - Memo no.B II/PROC/EM/1211 perihal sosialisasi <i>video conference</i> dan perjalanan dinas 2012
B.	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	<ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan Keberlanjutan poin 1, 2, 5, 6, 7 yang meliputi, antara lain, integrasi keberlanjutan dalam bidang sosial dan budaya, pengelolaan dampak sosial secara langsung dan tidak langsung. - Kebijakan, Konsep dan Kerangka Kerja Operasional Yayasan Danamon Peduli dapat di lihat pada halaman 519 Laporan Tahunan ini

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Kegiatan	Dampak Keuangan dan Sertifikasi
<p>Program lingkungan hidup yang berhubungan dengan lingkungan sekitar Bank beroperasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Kegiatan Bulan Kepedulian Lingkungan (BKL) Dilakukan pada bulan Mei-Agustus 2013 dengan tema "Ubah Perilaku dan Pola Gaya Hidup untuk Selamatkan Lingkungan" · Program Pengurangan Limbah Dilakukan pada tahun 2013 di lima lokasi: Kota Probolinggo, Kabupaten Probolinggo, Kota Payakumbuh, Kabupaten Sragen dan Kota Pekalongan. 	<p>Total dana Bulan Kepedulian Lingkungan 2013 adalah Rp4.851.101.760.</p>
<p>Program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional Bank</p> <ul style="list-style-type: none"> · Penggunaan material dan energi <ul style="list-style-type: none"> - Efisiensi penggunaan listrik, air, kertas dalam kegiatan operasional sehari-hari. - Efisiensi penggunaan bahan bakar untuk perjalanan. - Penggunaan <i>e-statements</i> untuk mengurangi penggunaan kertas. - Penggunaan video conferences dalam rangka mengurangi perjalanan dinas. - <i>Ground breaking</i> pembangunan gedung kantor pusat baru yang menganut konsep <i>green building</i>. 	<p>Saat ini Danamon belum memiliki sertifikasi dalam bidang lingkungan.</p>
<p>*Keterangan lebih lengkap mengenai kegiatan Lingkungan Hidup dapat dilihat pada Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di laporan ini.</p>	
<p>Perbaikan sarana dan prasarana sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> · Revitalisasi pasar tradisional melalui program Pasar Sejahtera · Pelestarian Ikon Daerah: <ul style="list-style-type: none"> - Pemugaran Rumah si Pitung di Marunda, Jakarta - kegiatan penghijauan lingkungan - pengadaan tong sampah - pembangunan sarana fisik 	<ul style="list-style-type: none"> · Alokasi anggaran Yayasan Danamon Peduli dapat dilihat pada halaman 521 Laporan Tahunan ini. · Dana Yayasan Danamon Peduli untuk Pelestarian Ikon Daerah tahun 2013: Rp691.899.021 · Dana Yayasan Danamon Peduli yang dicairkan untuk kegiatan Cepat Tanggap Bencana tahun 2013 adalah Rp299.325.100
<p>Pengembangan sosial dan kemasyarakatan</p> <ul style="list-style-type: none"> · Dukungan kepada Majelis Taklim · Pelatihan marawis dan qasidah 	
<p>Pemberdayaan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> · Memfasilitasi pembentukan Koperasi Jasa dan Koperasi Simpan Pinjam 	
<p>Cepat Tanggap Bencana Yayasan Danamon Peduli memberikan bantuan langsung kepada para korban bencana kebakaran dan banjir, serta melalui organisasi kemanusiaan Aksi Cepat Tanggap (ACT).</p>	
<p>*Keterangan lebih lengkap mengenai kegiatan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan dapat dilihat pada Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di laporan ini.</p>	

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

No	Topik	Kebijakan
C.	Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	<p>Kebijakan Keberlanjutan poin 1, 2, 5, 7, yang meliputi, antara lain, integrasi keberlanjutan dalam proses bisnis dan kebijakan internal, meningkatkan kompetensi dan profesionalisme karyawan, melibatkan karyawan dalam pelaksanaan rencana strategis keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan kerja bidang sosial dan budaya, pengelolaan dampak sosial secara langsung dan tidak langsung.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keputusan Dirjen Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No.Kep. 10/PHIJSK-PKKAD/PKB/I/2013 perihal Pendaftaran Perpanjangan Perjanjian Kerja Bersama, - Memo no B.7800-HRKP-1213 perihal Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Akhir Tahun 2013 - Danamon Business Continuity Management (BCM) Policy Ver 2.0/Mar13 - Danamon BCM Standard & Principle Ver 1.0/Mar13
D.	Tanggung Jawab Kepada Konsumen	<ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan Keberlanjutan poin 1, 2, 5 yang meliputi antara lain, integrasi keberlanjutan dalam setiap proses dan aktivitas bisnis, membantu pelaku usaha untuk menjadi mapan dan berkembang, untuk memungkinkan konsumen mengembangkan kesejahteraannya. - Kep DIR-DAC-001/21 Februari 2012 mengenai Penunjukan Unit Kerja Terkait dengan Sentralisasi Penanganan Pengaduan Nasabah dan Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Unit Kerja Tersebut.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Kegiatan	Dampak Keuangan dan Sertifikasi
<p>Ketenagakerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> Danamon memiliki hubungan yang baik dengan Serikat Pekerja dan menerapkan Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku sampai tahun 2014. Evaluasi Kinerja (<i>performance appraisal</i>) dilaksanakan dua kali dalam setahun. Karyawan memiliki fasilitas asuransi kesehatan. 	<p>Pada tahun 2013 memperoleh Sertifikasi ISO 22301:2012 mengenai <i>Business Continuity Management System</i> oleh BSI Group.</p>
<p>*Keterangan lebih lengkap tentang kegiatan ketenagakerjaan dapat dilihat pada bagian Sumber Daya Manusia pada bagian Sumber Daya Manusia pada laporan ini.</p>	
<p>Kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Health Talk</i>, berupa seminar bagi para karyawan dengan topik yang relevan dengan kesehatan karyawan (seperti gula darah, kolesterol, makanan sehat, penyakit kronis). <i>Health Fair</i>, mendatangkan para penyedia jasa kesehatan. Rubrik kesehatan <i>on line</i> yang menyediakan informasi kesehatan di lingkungan kerja seperti pentingnya melakukan peregangan (<i>stretching</i>) secara berkala pada saat karyawan bekerja. Menyediakan ruang laktasi sehingga kegiatan tersebut dapat dilakukan di kantor dengan fasilitas yang higienis dan nyaman. Menyediakan pedometer sebagai sarana untuk membantu karyawan mencapai program "Jalan 10.000 Langkah Sehari" untuk tetap menjaga kebugaran. Memfasilitasi terbentuknya klub olahraga karyawan seperti futsal, bulutangkis, bola voli, bola basket, tenis meja, senam/<i>aerobics</i>, sepeda, bowling, lari. Penyelenggaraan Pekan Olahraga Antar Wilayah (Poranwil) "The Games", yang melibatkan perwakilan karyawan dari seluruh wilayah di Indonesia. 	
<p>Keselamatan Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> Menetapkan prosedur dan sumber daya tanggap darurat (bencana alam, kebakaran, huru-hara), termasuk pembentukan Pusat Komando baik tingkat Korporasi maupun Wilayah/Regional untuk Danamon dan Anak Perusahaan. Melaksanakan latihan evakuasi secara berkala. Mensosialisasikan prosedur keselamatan kepada karyawan secara terus menerus, antara lain dengan e-mail blast. Memperhatikan aspek K3L pada setiap gedung yang dibangun atau ditempati Danamon. Memastikan rasio kepadatan (<i>density ratio</i>) jumlah karyawan dalam ruangan memenuhi standar yang berlaku. Memastikan sistem penerangan (<i>lighting</i>), pendingin udara dan sirkulasi udara berjalan dengan baik. 	
<p>*Keterangan lebih lengkap mengenai Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dapat dilihat pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di laporan ini.</p>	
<p>Tanggung jawab tentang informasi produk</p> <ul style="list-style-type: none"> Edukasi Nasabah Danamon memberikan edukasi kepada konsumen melalui 29 kegiatan edukasi perbankan selama tahun 2013. <i>Training Frontliners</i> Untuk memastikan bahwa <i>frontliners</i> memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai produk dan jasa, pada tahun 2013, Danamon melalui kegiatan Consumer Service Quality, telah melakukan training kepada 7.320 orang <i>frontliners retail banking</i>, operations, UKM, serta Danamon Access Center di seluruh Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Biaya yang dikeluarkan untuk edukasi perbankan selama tahun 2013 sebesar sekitar Rp1,99 miliar.
<p>Penanggulangan Pengaduan Konsumen</p> <ul style="list-style-type: none"> Danamon memiliki Unit Layanan Nasabah Danamon atau Danamon Access Center (DAC) yang merupakan unit layanan nasabah 24 jam yang bertugas membantu nasabah mendapatkan informasi atas transaksi maupun rekening. Informasi Penanganan Pengaduan Nasabah selama tahun 2013 dapat dilihat pada halaman 490 Laporan Tahunan ini. 	
<p>*Keterangan lebih lengkap mengenai kegiatan Tanggung Jawab kepada Konsumen dapat dilihat pada Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di laporan ini.</p>	

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN (SUSTAINABILITY POLICY) DANAMON

1. Visi dan Misi

- 1.1 Danamon meyakini bahwa keberlanjutan sejati meliputi integrasi dalam bidang lingkungan, sosial, budaya dan ekonomi dalam setiap proses bisnis utama kami. Kami berusaha untuk melaksanakan kebijakan ini dalam kegiatan usaha secara internal dan eksternal.
- 1.2 Adalah kebijakan kami untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan. Kami berkomitmen untuk mengendalikan dampak lingkungan yang signifikan yang terkait dengan kegiatan kami.

2. Ruang Lingkup

- 2.1 Kebijakan ini mencakup seluruh kegiatan operasional Danamon, meliputi kegiatan usaha dari anak perusahaan kami dan seluruh aktivitas bisnis dan operasional.

3. Keterlibatan dalam Perubahan Iklim

- 3.1 Perubahan iklim dapat berakibat buruk pada perekonomian Indonesia, komunitas para pelaku bisnis, para pelanggan dan juga bisnis kami. Danamon memiliki komitmen dalam upaya memerangi perubahan iklim.
- 3.2 Kami terus-menerus mengajak para pemangku kepentingan untuk lebih memahami betapa pentingnya upaya memerangi perubahan iklim.

4. Kepatuhan pada Lingkungan

- 4.1 Danamon berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan terkait lingkungan serta menerapkan praktik terbaik dimanapun Bank dan anak perusahaan kami beroperasi.

5. Pengelolaan Dampak Langsung pada Lingkungan dan Sosial

- 5.1 Kami berkomitmen untuk melakukan upaya-upaya proaktif untuk memitigasi dampak lingkungan dan sosial akibat dari operasional kami.
- 5.2 Sebagai sebuah bank, kami memainkan peran yang jelas dan positif dalam masyarakat Indonesia. Tugas dan tujuan kami sebagai perantara keuangan adalah membantu pelaku usaha untuk menjadi mapan dan berkembang, untuk memungkinkan konsumen mengembangkan kesejahteraan mereka. Tujuan kami adalah untuk menyediakan pelayanan yang berkualitas, aman dan jasa keuangan dikelola secara efisien. Kami percaya bahwa ini semua ini akan memungkinkan kami untuk memberikan kontribusi positif bagi pembangunan masyarakat Indonesia yang berkesinambungan .
- 5.3 Danamon terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan, kompetensi karyawan, perkembangan usaha, pasar, portofolio produk, keterampilan, manajemen dan kepercayaan kami. Karyawan kami adalah kekuatan dibalik setiap upaya perbaikan ini. Semangat dan tingkat inovasi, efisiensi dan profesionalisme karyawan kami berdampak langsung terhadap kinerja Danamon. Dengan demikian, karyawan adalah aset kami yang terutama. Kami terus berupaya untuk menemukan, mengembangkan dan mempertahankan personil terbaik yang ada.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

6. Pengelolaan Dampak Tidak Langsung Terhadap Lingkungan dan Sosial

- 6.1 Danamon mengakui bahwa setiap keputusan yang kami ambil mengenai pembiayaan yang kami salurkan akan mempengaruhi manusia dan lingkungan. Dampak terbesar yang kami miliki pada lingkungan dan masyarakat adalah melalui kegiatan pembiayaan. Oleh karena itu, kami terus mengembangkan standar dan pendekatan lingkungan dan sosial. Kami menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang memiliki dampak luas demi kebaikan bersama dan mencegah penyaluran dana untuk kegiatan usaha yang mungkin memiliki dampak negatif, baik langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan. Bersama-sama dengan pelanggan dan para pemangku kepentingan, kami terus memastikan bahwa roda perekonomian yang kami dukung dapat memberikan dampak yang baik untuk manusia dan bumi.
- 6.2 Danamon mempertimbangkan kinerja lingkungan para pemasok dan kontraktor, serta dampak lingkungan dari produk dan jasa yang disediakan pada saat proses pengadaan.
- 6.3 Danamon menyadari pentingnya pengelolaan risiko lingkungan dan sosial yang berasal dari kegiatan usaha para pelanggan kami. Di Danamon, manajemen risiko lingkungan dan sosial merupakan bagian yang terintegrasi dari keseluruhan proses kredit, seperti yang tercantum dalam kebijakan kredit kami.
- 6.4 Danamon mendedikasikan sumber daya yang cukup untuk mencegah, mendeteksi dan memitigasi semua jenis kecurangan dan penyalahgunaan keuangan. Untuk memastikan bahwa kegiatan usaha kami dilakukan sesuai dengan standar etika tertinggi, Danamon selalu berupaya untuk memastikan pelaksanaan kepatuhan penuh terhadap Undang-Undang tentang Tindak Pidana Anti Pencucian Uang dan Pemberantasan Pendanaan Terorisme.

7. Melibatkan Pemangku Kepentingan dan Pelaporan

- 7.1 Kami terus mengembangkan standar dan pendekatan kami terhadap lingkungan dan sosial. Kami bekerjasama dengan pelanggan dan pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa perekonomian yang kami dukung memberikan dampak yang baik untuk manusia dan lingkungan.
- 7.2 Inisiatif-inisiatif Danamon terkait pengelolaan dampak tidak langsung kami terhadap lingkungan adalah sebagai berikut:
- Melalui program kemasyarakatan dan Yayasan Danamon Peduli, kami bermitra dengan organisasi-organisasi terpilih yang secara aktif turut serta dalam upaya perlestarian lingkungan.
 - Melibatkan karyawan dalam pelaksanaan rencana strategis keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan kerja serta memberikan dukungan praktis agar karyawan dapat turut mengendalikan dampak lingkungan mereka secara individual.
 - Melibatkan para pemangku kepentingan untuk memastikan pemahaman mereka tentang dampak lingkungan, baik dampak langsung maupun tidak langsung dan berkontribusi dalam pembentukan kebijakan publik dan peraturan terkait.
 - Danamon berkomitmen untuk:
 - a. melaporkan kepada publik mengenai kinerja keberlanjutan kami secara tahunan.
 - b. menerapkan panduan pelaporan keberlanjutan Global Reporting Initiatives (GRI) serta panduan tambahan untuk sektor jasa keuangan.

8. Tata Kelola

- 8.1 Akuntabilitas dari Kebijakan Keberlanjutan ini dijamin melalui pendekatan-pendekatan berikut ini:
- Dewan Komisaris mengawasi peran manajemen dalam memastikan bahwa komitmen keberlanjutan Danamon dilaksanakan dan dipertahankan di seluruh organisasi secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.
 - Dewan Direksi bertanggung jawab penuh terhadap kebijakan keberlanjutan organisasi dan kinerja perusahaan secara menyeluruh.
 - Masing-masing Kepala Divisi, departmen pendukung, fungsi-fungsi terkait dan seluruh karyawan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kegiatan dilaksanakan sesuai dengan Kebijakan ini.
 - Komite Audit bertanggung jawab untuk mengevaluasi kepatuhan terhadap Kebijakan Keberlanjutan ini.

9. Pelaksanaan Proses dan Tinjauan Kebijakan

- 9.1 Kami akan melaksanakan langkah-langkah untuk menerapkan dan akan mengkaji ulang kebijakan ini secara berkelanjutan.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

PERMASALAHAN HUKUM

Permasalahan Hukum merupakan perkara perdata dan pidana yang dihadapi Danamon selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses peradilan.

Perkara Yang Dihadapi Bank	Jumlah Perkara		Pengaruhnya Terhadap Kondisi Bank
	Perdata	Pidana	
Telah diselesaikan [telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap]	155	33	144 perkara perdata menang, 11 perkara kalah dengan nilai 6,5 % dari total nilai klaim perkara yang diselesaikan
Dalam proses penyelesaian	539	46	Nihil

Catatan:

Perkara perdata dan pidana yang dihadapi Danamon selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses peradilan. Rekapitulasi total perkara selama tahun 2013

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perkara-Perkara Penting Yang Dihadapi Danamon

1. Perkara Terkait Yayasan Dharmais, Dakab dan Supersemar
Pada tanggal 11 Pebruari 2009, Yayasan Dharmais, Yayasan Dakab dan Yayasan Supersemar menggugat Danamon melalui Pengadilan Negeri terkait pinjaman subordinasi. Perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan tingkat kasasi di Mahkamah Agung RI.
2. Perkara Terkait PT Danamon Internasional
Pada tanggal 10 November 2011, PT Danamon Internasional menggugat Danamon melalui Pengadilan Negeri terkait perkara Modal Pinjaman. Perkara tersebut sedang dalam proses pemeriksaan tingkat kasasi di Mahkamah Agung RI.
3. Perkara Terkait Danamon Usaha Gedung
Pada tanggal 12 Desember 2012, Danamon Usaha Gedung [DUG] melayangkan tuntutan melalui International Chamber of Commerce-Asia Office dengan referensi perkara No. 19136/CYK [Perkara] terhadap Danamon. Sidang pemeriksaan perkara telah dilaksanakan di Jakarta pada akhir Oktober 2013.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Permasalahan Hukum yang melibatkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Permasalahan Hukum Yang Dihadapi Anggota Dewan Komisaris & Direksi	Jumlah Perkara		Pengaruhnya Terhadap Kondisi Bank
	Perdata	Pidana	
Telah diselesaikan [telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap]	Nihil	Nihil	Nihil
Dalam proses penyelesaian	Nihil	Nihil	Nihil

Permasalahan Hukum yang melibatkan Entitas Anak

Perkara Hukum Melibatkan PT Adira Dinamika Multi Finance	Jumlah Perkara		Pengaruhnya Terhadap Kondisi Entitas Anak
	Perdata	Pidana	
Telah diselesaikan [telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap]	Nihil	Nihil	Nihil
Dalam proses penyelesaian	33	1	Nihil

Perkara Hukum Melibatkan PT Asuransi Adira Dinamika	Jumlah Perkara		Pengaruhnya Terhadap Kondisi Entitas Anak
	Perdata	Pidana	
Telah diselesaikan [telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap]	2	Nihil	Nihil
Dalam proses penyelesaian	1	Nihil	Nihil

Perkara Hukum Melibatkan PT Adira Quantum Multifinance	Jumlah Perkara		Pengaruhnya Terhadap Kondisi Entitas Anak
	Perdata	Pidana	
Telah diselesaikan [telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap]	Nihil	1	Nihil
Dalam proses penyelesaian	Nihil	1	Nihil

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

PENYIMPANGAN INTERNAL

Internal *fraud* adalah penyimpangan/kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (*honorer* dan *outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Danamon yang mempengaruhi kondisi Danamon secara signifikan. Yang dimaksud dengan mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan secara signifikan adalah apabila dampak penyimpangannya lebih dari Rp100.000.000 (Seratus Juta Rupiah).

Tabel berikut menjelaskan rincian penyimpangan internal dalam Perseroan selama 2013:

Internal Fraud	Jumlah kasus yang melibatkan					
	Manajemen		Karyawan Tetap		Karyawan Kontrak	
	2013	2012	2013	2012	2013	2012
Total internal fraud	-	-	42	38	-	1
Telah diselesaikan	-	-	42	38	-	1
Dalam proses internal	-	-	-	-	-	-
Proses Pending	-	-	-	-	-	-
Ditindak lanjuti melalui Tindakan Hukum	-	-	5	4	-	-

PENGUNGKAPAN SANKSI ADMINISTRATIF OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA

Sepanjang 2013, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Danamon dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK

Danamon mengungkapkan kondisi keuangan dan non-keuangan secara berkala melalui media masa, paparan publik dan melalui forum *analyst briefing*.

Laporan keuangan dan laporan-laporan lainnya disampaikan kepada Bank Indonesia, OJK, serta pemangku kepentingan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku. Laporan Tahunan disampaikan kepada Bank Indonesia, Agensi Peringkat yang beroperasi di Indonesia, Asosiasi Perbankan Indonesia, Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), OJK, Kementerian Perdagangan dan Industri dan dua Lembaga Penelitian Ekonomi dan Keuangan. Penyampaian tersebut telah sejalan dengan peraturan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Terkait dengan perubahan kebijakan akuntansi, Danamon telah memenuhi standar akuntansi yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang sejalan dengan International *Financial Reporting Standard* (IFRS).

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Selain itu, Danamon juga mengungkapkan informasi mengenai kondisi keuangan antara lain Laporan Triwulanan, Laporan Keuangan Publikasi, Laporan Tahunan dan informasi non keuangan antara lain Produk/Jasa, Jaringan Kantor, Tata Kelola Perusahaan, serta informasi non keuangan lainnya. Informasi tersebut dapat diakses melalui situs resmi Danamon (www.danamon.co.id).

Informasi Keuangan	Penerbitan	Pelaporan	Isi	Akses	
				Website	JSX
1. Laporan Keuangan Konsolidasian	Kuartalan	Bapepam/OJK	Laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup peraturan Bapepam	✓	✓
2. Laporan Keuangan Publikasi	Kuartalan	Publik melalui Koran, BI, BEI, Bapepam/OJK	Ringkasan kinerja keuangan sesuai persyaratan BI	✓	✓
3. Presentasi Analisis	Kuartalan	Publik (4x dalam 1 tahun); Bapepam, IDX, BI untuk tahunan	Informasi keuangan dan non keuangan utama	✓	✗
4. Newsletter	Kuartalan	Publik, Bursa, BI	Informasi keuangan dan non keuangan dengan penjelasan	✓	✗
5. Laporan Tahunan	Tahunan	Publik, Penyusun kebijakan, Investor, bank lain, lembaga penilai	Informasi keuangan dan non keuangan, segmen usaha, informasi produk, profit	✓	✓

OPSI SAHAM

Opsi Saham merupakan penawaran opsi membeli saham yang ditujukan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif. Penawaran saham atau opsi diberikan sebagai bagian dari paket kompensasi yang telah diputuskan dalam RUPS dan/atau Anggaran Dasar Danamon. Periode *vesting* opsi saham yang diberikan pada tahun 2006 telah berakhir pada bulan Juni tahun 2011. Selama tahun 2013, Danamon tidak memiliki program pemberian opsi saham baru kepada Direksi, Dewan Komisaris, maupun karyawan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM BAGI KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Danamon memiliki Program *Cash* Jangka Panjang, yang dikonversikan ke dalam Kepemilikan Saham Danamon. Program ini diberikan kepada anggota Direksi dan karyawan yang memenuhi persyaratan. Harga saham pada saat dilakukan pembelian di pasar bursa pada bulan Maret 2011 sebesar Rp6.386 per lembar saham.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Masa retensi program *Cash* Jangka Panjang dibagi menjadi dua, yaitu dengan masa retensi 3 tahun yang berakhir di bulan Juli 2013 dengan jumlah saham 8.215.000 lembar saham dan masa retensi 6 tahun yang akan berakhir di bulan Juli 2016 dengan jumlah saham 5.047.000 lembar saham. Saham ini disimpan dan diadministrasikan di perusahaan kustodi saham PT Trimegah Securitas Tbk.

BUY BACK SAHAM DAN BUY BACK OBLIGASI BANK

Pelaksanaan *Buy Back* merujuk pada peraturan OJK No. XI.B.2 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua OJK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010 dan No. 2/POJK.04/2013, dimana emiten diberi keleluasaan untuk melakukan pembelian saham kembali tanpa melalui RUPS dengan jangka waktu pengalihan terbatas. Selama tahun 2013, tidak ada kegiatan Danamon untuk melakukan pembelian kembali baik saham maupun obligasi.

RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH

Hak karyawan diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang atau gaji, sebagai bentuk imbalan dari Danamon atau pemberi kerja kepada karyawan. Gaji ditetapkan dan dibayarkan menurut perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi karyawan dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukannya.

Ilustrasi rasio perbandingan gaji dapat dilihat di tabel berikut, yang meliputi kompensasi per bulan untuk anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan tetap di Danamon.

Rasio Perbandingan Gaji	2013*	2012	2011	2010	2009
Karyawan Tertinggi - Karyawan Terendah	230,8 x	80,4 x	81,8 x	79,7 x	80 x
Direktur Tertinggi - Direktur Terendah	5,0 x	4,1 x	3,7 x	3,6 x	3,2 x
Komisaris Tertinggi - Komisaris Terendah	1,4 x	1,5 x	1,5 x	1,5 x	1,5 x
Direktur Tertinggi - Karyawan Tertinggi	2,8 x	3,9 x	3,4 x	2,4 x	3,4 x

*)Tahun 2013 terjadi perubahan mekanisme perhitungan gaji karyawan tertinggi- terendah

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Transaksi yang mengandung benturan kepentingan diatur melalui Kebijakan Atas Transaksi-Transaksi Dengan Pihak Terafiliasi Bank, yang merupakan lampiran dari Surat Keputusan Direksi No. KEP: DIR-Corp.Sec.-015 tanggal 30 Desember 2013, mengenai Kebijakan Bertransaksi dengan Pihak terafiliasi, Pihak Terkait dan Pihak Berelasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Kebijakan ini disusun dengan tujuan sebagai berikut:

1. Sebagai pedoman dalam mengidentifikasi adanya transaksi afiliasi yang mengandung benturan kepentingan .
2. Sebagai dasar untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi yang mengandung benturan kepentingan dijalankan sesuai kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tidak merugikan kepentingan pemegang saham minoritas.

Selama tahun 2013, tidak terdapat laporan mengenai adanya transaksi benturan kepentingan.

No.	Nama dan Jabatan yang memiliki Benturan Kepentingan	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan	Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
					Nihil

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

RENCANA STRATEGIS BANK

Rencana Jangka Pendek

Dalam satu tahun ke depan, Danamon telah menetapkan langkah-langkah strategis yang akan diambil, yaitu;

Kredit

Danamon akan meningkatkan penetrasi pasar pada segmen *mass market*, melanjutkan investasi dan menciptakan model bisnis yang berkelanjutan. Selain itu, meningkatkan pangsa pasar di segmen UKM, Komersial dan Korporasi serta meningkatkan fee based income.

Pendanaan

Guna mendukung pertumbuhan kredit, Danamon akan berusaha melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- meningkatkan pendanaan jangka panjang dan dana masyarakat
- menjalankan strategi pemasaran yang jelas dan terarah untuk menarik dan mempertahankan nasabah melalui produk-produk unggulan.
- bersinergi mendapatkan pendanaan dengan memanfaatkan jaringan Bank dan jaringan anak perusahaan.
- Peningkatan jumlah simpanan dari segmen *mass market*, mikro dan Syariah.
- Mengupayakan penurunan LDR (Loan to Deposit Ratio).

Biaya Overhead

Danamon akan berusaha meningkatkan efisiensi termasuk pada anak perusahaan dengan memperhatikan antara lain perkembangan bisnis, jaringan distribusi dan regulasi terkait dengan peningkatan upah minimum, pembatasan tenaga kerja kontrak dan *outsourcing*.

Kualitas Aktiva

Mempertahankan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit melalui proses seleksi nasabah lebih ketat, pengukuran pencegahan *fraud*, peningkatan kapasitas penagihan dan *recovery* serta inisiasi model peringkat secara kuantitatif.

Produktivitas dan Efisiensi

Peningkatan efisiensi jumlah SDM, operasional bisnis dan peningkatan produktivitas serta penggunaan investasi di bidang TI secara optimal.

Jaringan Kerja

Danamon berencana untuk memperluas jaringan dengan membuka kantor konvensional baru, menambah ATM dan Mobile EDC untuk *Retail Banking*, DSP dan *Card* serta penambahan mobil kas keliling.

Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)

Dalam upaya mendukung program Bank Indonesia, Danamon berupaya menjaga tingkat suku bunga yang wajar dengan meningkatkan produktivitas dan efisiensi, perbaikan kualitas kredit serta menyelaraskan biaya dana bank sesuai dengan perkembangan suku bunga Bank Indonesia (BI Rate).

Manajemen Permodalan

Dalam upaya penilaian kecukupan modal, Danamon telah menerapkan ICAAP dalam melakukan manajemen permodalan. Berdasarkan proses penilaian internal, Danamon akan terus mempertimbangkan berbagai alternatif untuk memenuhi alokasi modal inti (AMI) dan mencapai tingkat permodalan yang memadai. Selain itu, untuk mendukung pertumbuhan bisnis Syariah, Danamon berencana melakukan penambahan modal pada Unit Usaha Syariah.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Rencana Jangka Menengah dan Panjang (3-5 tahun)

Langkah-langkah strategis yang akan diterapkan dalam 3 sampai dengan 5 tahun ke depan adalah:

Kredit

Danamon akan melanjutkan pertumbuhan kredit mikro dan kecil termasuk UKM, komersial dan korporasi, pembiayaan perdagangan (*Trade Finance*), pembiayaan berbasis aset (ABF) dan pembiayaan barang-barang kebutuhan rumah tangga.

Pendanaan

Danamon akan terus berupaya memperkuat pendanaan berbiaya rendah melalui peningkatan komposisi giro dan tabungan serta menjaga rasio LDR.

Manajemen Risiko

Menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham melalui pengelolaan yang proaktif dari risiko yang diambil serta mekanisme kontrol dan imbal balik.

Operasional

Menyediakan layanan yang sederhana, cepat dan unik guna meningkatkan pelayanan kepada nasabah serta mendorong nasabah untuk menggunakan jaringan alternatif selain cabang. Selain itu, Danamon akan terus melakukan proses sentralisasi untuk meningkatkan efisiensi serta berupaya untuk menciptakan ruangan yang dinamis demi kenyamanan dan kepuasan nasabah maupun karyawan.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

Danamon memiliki kebijakan untuk melarang keterlibatan Danamon dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi dalam bentuk apapun untuk kepentingan politik.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

AKSES INFORMASI PERUSAHAAN

Danamon menyediakan akses dan kemudahan Informasi terkait Danamon bagi para pemangku kepentingan melalui media komunikasi seperti siaran pers, *Investor Newsletter* dan *booklet Analyst Briefing*. Informasi mengenai produk dan layanan, kegiatan, aksi korporasi dan lain-lainnya disajikan melalui website <http://www.danamon.co.id>.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada para nasabah dan calon nasabah, Danamon menyiapkan Danamon Access Center atau Layanan Informasi 24 Jam.

Selain itu, masyarakat juga dapat menghubungi:

1. Divisi Public Affairs di nomor telepon (021) 57991001-03 atau melalui akses email: public.affairs@danamon.co.id.
2. Alamat email lain: danamon.access@danamon.co.id; corpsec@danamon.co.id; dan investor.relation@danamon.co.id.

HUBUNGAN INVESTOR

Danamon memiliki Tim Hubungan Investor yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan.

Berikut adalah tugas utama Tim Hubungan Investor:

1. Memberikan informasi yang akurat, terpercaya dan tepat waktu kepada pihak-pihak intern dan ekstern mencakup pemegang saham, investor, analis, agensi pemeringkat, pemerintah dan regulator.
2. Melakukan kegiatan secara berkala, di antaranya: paparan kinerja per kuartal, pertemuan analis, sesi pertemuan dengan investor, *non-deal roadshow* dan pertemuan-pertemuan lain dengan tujuan menyampaikan kinerja Danamon secara periodik.
3. Menyediakan akses informasi yang baik kepada setiap pemangku kepentingan mengenai keuangan dan aksi korporasi Danamon.

Tim Hubungan Investor bekerja sama dengan pihak manajemen, Divisi *Public Affairs* dan Sekretaris Perusahaan dalam melakukan tugas dan kegiatan. Tim Hubungan Investor juga berkomunikasi melalui berbagai media, termasuk *conference call*, penerbitan laporan keuangan berkala, pelaksanaan *road-show* dan penerbitan laporan tahunan.

Berikut rincian kegiatan penyediaan informasi dari tim Hubungan Investor selama tahun 2013:

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Forum	Frekuensi	Keterangan
Pertemuan Analis / Paparan Publik	4 kali	Paparan Publik bagi media, analis dan manajemen senior untuk memberikan informasi terakhir mengenai kondisi keuangan dan non keuangan.
Laporan Keuangan	4 kali	Publikasi laporan keuangan kuartalan sesuai dengan persyaratan Bapepam – LK sebagai perusahaan publik
Laporan Tahunan	1 kali	Laporan komprehensif untuk umum dan pemangku kepentingan atas kinerja, bisnis dan aktivitas lain Danamon.
Roadshow dan Konferensi	13 hari	Partisipasi dalam berbagai deal dan <i>non-deal roadshow</i> yang diadakan oleh perusahaan sekuritas ternama untuk memberikan informasi terkini akan kinerja dan strategi, tantangan dan peluang Danamon kepada investor, analis dan pemangku kepentingan lainnya.
Pertemuan tatap muka dan conference call	100 pertemuan tatap muka dan 10 conference call	Pertemuan dengan analis / investor lokal / luar negeri untuk memberikan informasi atas strategi dan kinerja Danamon.

Selama tahun 2013, Tim Hubungan Investor telah mengikuti berbagai acara *roadshow / conference* sebagai berikut:

Acara	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal	Jumlah Perusahaan
ASEAN Conference	Credit Suisse	Singapura	10 - 11 Jan '13	19
Indonesia Corporate Day	Bank of America Merrill Lynch	Singapura	2 - 3 Okt '13	18
Twelfth Annual Asia Pacific Summit	Morgan Stanley	Singapura	15 Nov '13	18
APAC Financials Corporate Day	Credit Suisse	Singapura	3 Des '13	8
NDR	Goldman Sachs	Hong Kong	23 - 24 Okt '13	12
ASEAN Forum	CLSA	Bangkok	14 -15 Mar '13	14
ASEAN Investor Conference	CITI	Jakarta	4 Jun '13	9
Indonesia Conference 2013	UBS	Jakarta	5 - 6 Mar '13	12

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

PUBLIC AFFAIRS

Divisi Public Affairs bertanggung jawab mengelola hubungan antara Danamon dengan pemangku kepentingan, karyawan, media massa, lembaga dan asosiasi terkait, serta pihak lainnya.

Struktur organisasi Public Affairs terdiri dari lima sub departemen, yaitu *Internal Communication*, *External Affairs*, *Event Management*, *Brand Management* dan *Planning and Control*, dengan cakupan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membangun dan mengelola citra Danamon di masyarakat melalui fungsi hubungan masyarakat.
2. Melaksanakan fungsi komunikasi untuk kebutuhan internal, dari manajemen Danamon kepada karyawan dan sebaliknya.
3. Melaksanakan fungsi komunikasi eksternal, merumuskan pesan dan bentuk komunikasi hingga penyampaiannya kepada pihak luar.
4. Melakukan koordinasi agenda kegiatan Direksi, Dewan Komisaris serta mengorganisasi kegiatan Danamon (*corporate event*), baik kegiatan internal maupun yang melibatkan pihak eksternal.
5. Menjalankan fungsi sebagai pintu pertama komunikasi (*gateway*) untuk semua pihak, dari para karyawan dan masyarakat yang membutuhkan informasi tentang Danamon.
6. Menjadi *brand custodian* untuk kalangan internal dengan tujuan seluruh karyawan dapat mengerti, memahami dan memiliki persepsi yang sama terhadap penggunaan Brand Danamon agar konsisten.
7. Memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di seluruh proses operasional dan aktivitas Divisi *Public Affairs*, sehingga risiko operasional yang ada tidak menimbulkan dampak yang merugikan kelangsungan serta menjaga keberlanjutan bisnis Danamon.

Komunikasi dengan Pemangku Kepentingan Eksternal

Sebagai wujud komitmen menjaga keterbukaan informasi dengan para pemangku kepentingan, publik dan regulator, di tahun 2013 Danamon telah menyampaikan keterbukaan informasi antara lain:

1. Melalui surat Nomor Ref. B 230 Corpsec tanggal 31 Juli 2013 terkait kesepakatan penjualan saham bersyarat (*conditional share purchase agreement*) antara Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd. dan DBS Group Holdings yang tidak diperpanjang dan dengan demikian tidak berlaku lagi sejak 1 Agustus 2013. Dengan demikian, Danamon tetap akan melanjutkan aktivitas bisnis dan fokus pada rencana pertumbuhan bisnis dalam rangka memperkuat penyaluran kredit dalam segmen *mass market*, *wholesale*, UKM dan ritel.
2. Terkait peluncuran produk, Danamon telah menyampaikan dan menjelaskan informasi produk kepada nasabah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah.
3. Penyampaian tata cara pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa kepada nasabah sesuai ketentuan Bank Indonesia tentang Pengaduan Nasabah dan Mediasi Perbankan.

Kegiatan penyampaian informasi Danamon sepanjang tahun 2013, dapat dilihat di tabel berikut:

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Kegiatan 2013	Frekuensi
Konferensi Pers	17
Laporan Keuangan Kuartalan	4
Laporan Tahunan	1
Paparan Publik	4
Siaran Pers	26
Liputan Media (Berita foto dan berita tulis)	3.896
Kunjungan ke Media	3
RUPS tahunan	1
Media <i>Workshop</i>	1

Siaran Pers Danamon Selama 2013

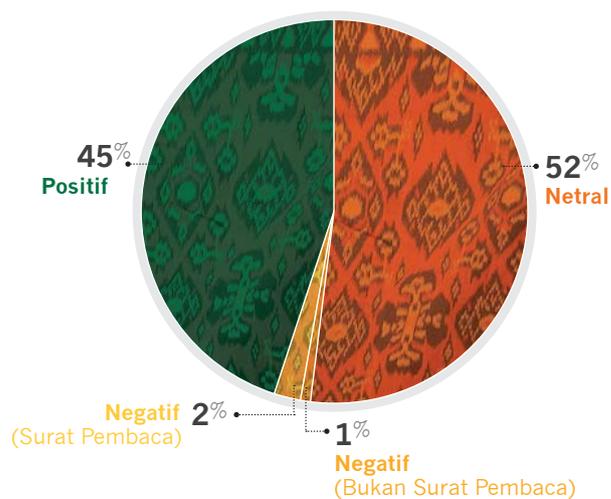
No.	Tanggal	Judul
1	18 Februari 2013	Laba Bersih Setelah Pajak Danamon Tahun 2012 Rp4 Triliun, Naik 22%
2	4 Maret 2013	Danamon Luncurkan 'Danamon Lebih Goes To Campus'
3	7 Maret 2013	Danamon Menjalini Kerjasama Pembiayaan UMKM dengan Wells Fargo Dan Opic
4	18 Maret 2013	Danamon Meraih Penghargaan 'BPA Trailblazer Awards 2013'
5	18 April 2013	Danamon Mengumumkan Kinerja Keuangan Kuartal Pertama Tahun 2013
6	23 April 2013	Nasabah Danamon Menjadi Saksi Sejarah Manchester United Meraih <i>Trophy</i> Liga Inggris ke-20
7	29 April 2013	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Bersama Danamon Menyelenggarakan Kegiatan ICMITM yang ke-6 di Semarang
8	6 Mei 2013	Danamon dan Manulife Indonesia Berkomitmen Menghadirkan Akses Universal Terhadap Asuransi Jiwa
9	8 Mei 2013	Berikan Edukasi Produk Tabungan kepada Kalangan Mahasiswa dan Tingkatkan Pendanaan Danamon
10	10 Mei 2013	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Danamon
11	12 Mei 2013	Danamon Meluncurkan "Kartu Debit/ATM Manchester United – Legend Edition" Rayakan Gelar Juara Manchester United ke-20
12	27 Mei 2013	Danamon Luncurkan Business Card Kartu Kredit untuk Para Wirausahawan (<i>Entrepreneurs</i>)
13	26 Juni 2013	Danamon Mendukung <i>International Chamber of Commerce</i> Dalam Peluncuran Standar Internasional Praktik Perbankan Terbaru
14	2 Juli 2013	Danamon <i>Business Continuity Management</i> Meraih Sertifikat ISO 22301: 2012 – BCMS
15	16 Juli 2013	Danamon Rayakan Hari Ulang Tahun Ke-57
16	18 Juli 2013	Danamon Mengumumkan Kinerja Keuangan Semester Pertama Tahun 2013
17	29 Agustus 2013	Danamon Luncurkan SMS <i>Banking</i>
18	18 September 2013	Danamon <i>Social Entrepreneur Awards</i> 2013 Umumkan 5 Pejuang Kesejahteraan
19	1 Oktober 2013	Danamon Membangun Gedung Kantor Pusat Baru dengan Konsep <i>Green Building</i>
20	17 Oktober 2013	Danamon Mengumumkan Kinerja Kuartal Ketiga Tahun 2013

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

No.	Tanggal	Judul
21	28 Oktober 2013	Danamon Umumkan Peraih Danamon <i>Social Entrepreneur Awards</i> 2013 Terfavorit
22	31 Oktober 2013	Danamon dan Manulife Indonesia Dukung Perkembangan UKM Indonesia
23	13 November 2013	Pemenang Red Match Kartu Danamon Manchester United Menyaksikan Big Match Manchester United Melawan Arsenal di Old Trafford
24	19 November 2013	IFC Bermitra dengan Danamon untuk Mendukung Pertumbuhan Sektor UKM di Indonesia
25	2 Desember 2013	Danamon Jalin Kerjasama Dengan Silver Bird
26	27 Desember 2013	Danamon Dukung Peralihan Pengawasan Perbankan dari BI ke OJK

Danamon secara konsisten memantau pemberitaan di media massa cetak dan media elektronik, dengan hasil sebagai berikut:

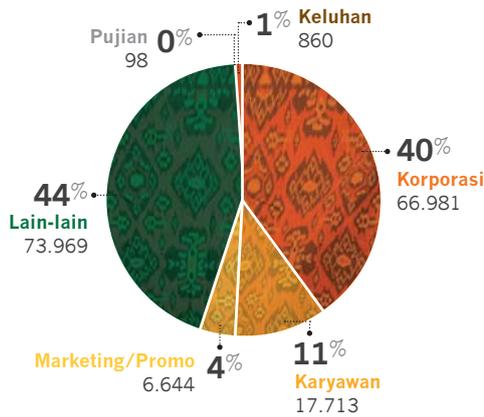
Media Coverage – 2013



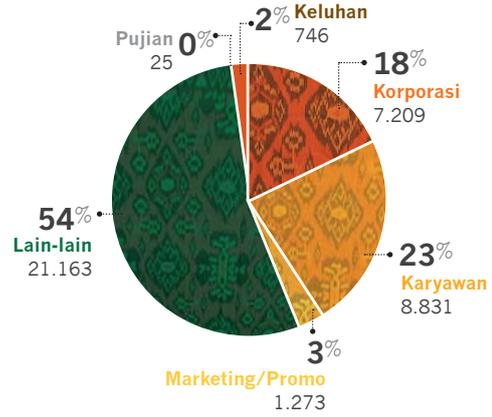
Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Percakapan Danamon dan Adira di Media Sosial (Facebook dan Twitter) Tahun 2013:

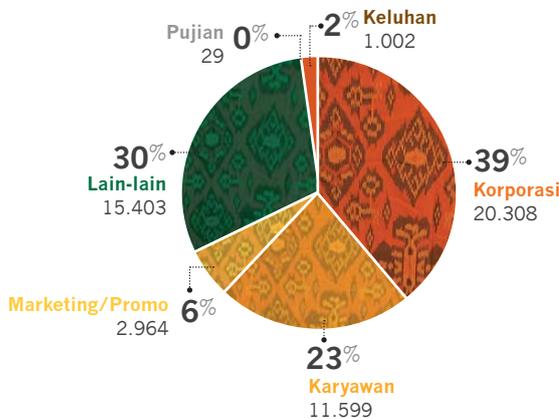
Danamon di Twitter
Januari - Desember 2013



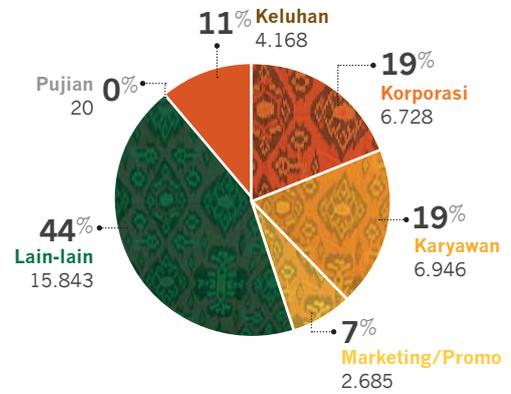
Danamon di Facebook
Januari - Desember 2013



Adira di Twitter
Januari - Desember 2013



Adira di Facebook
Januari - Desember 2013



Korporasi Karyawan Marketing/Promo Lain-lain Pujian Keluhan

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

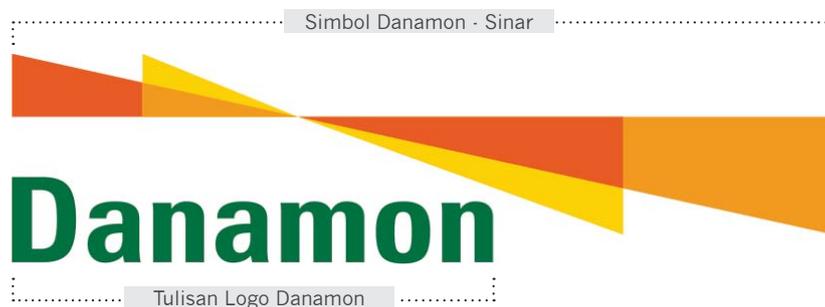
Brand Management

Mengelola Brand Danamon

Brand Danamon merupakan representasi dari tujuan Danamon, yang dikomunikasikan melalui kegiatan periklanan televisi, media cetak, radio, media luar ruang dan *online*.

Di tahun 2013, Danamon melakukan survei dan bekerja sama dengan lembaga survei internasional, Nielsen untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat terhadap Brand Danamon di industri perbankan. Hasil survei menunjukkan tingkat *brand awareness* yang positif dan Danamon berhasil memperoleh peringkat 5 bank teratas di Indonesia untuk tahun 2013.

"Menjadi cahaya pemandu bagi jutaan orang untuk mencapai kesejahteraan" menjadi harapan Danamon yang direpresentasikan melalui sinar yang terlukis pada logo Danamon. Konsep sinar ini sudah menjadi bagian dari logo Danamon sejak tahun 2002.



Janji "**Untuk Anda, Bisa**" yang telah diusung sejak tahun 2008, merupakan inti dari layanan, produk dan program Danamon. Janji ini menempatkan Danamon pada posisi unik dan berbeda dibandingkan dengan pesaingnya di pasar.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan



Danamon Social Entrepreneur Awards 2013

Danamon Award diselenggarakan sebagai ajang apresiasi tertinggi bagi masyarakat yang memiliki “Semangat Bisa”. Mereka adalah individu yang menginspirasi dan secara konsisten berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar serta kualitas lingkungannya melalui solusi kewirausahaan. Program ini sejalan dengan visi Danamon, “Kita Peduli dan Membantu Jutaan Orang Mencapai Kesejahteraan”.

Tahun 2013 menandai penyelenggaraan Danamon Award yang ke-7 sejak pertama kali diluncurkan di tahun 2006. Program Award tahun 2013 berfokus pada social entrepreneur yang mana fokus ini kemudian diintegrasikan menjadi bagian dari nama kegiatan. Dengan demikian, mulai tahun 2013 nama Danamon Award berubah menjadi Danamon Social Entrepreneur Awards.

Danamon Social Entrepreneur Awards kembali menjalin kerjasama dengan United Nation Development Program (UNDP), organisasi Persatuan Bangsa Bangsa (PBB) yang bergerak dalam bidang pembangunan dan berhasil menjangkit lebih dari 800 peserta dari seluruh Indonesia. Pada tahun 2013, Danamon menganugerahkan penghargaan kepada 5 orang, berasal dari Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan Tengah.



Para Peraih Danamon Social Entrepreneur Awards 2013 bersama Dewan Juri

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Tampilan website Danamon Social Entrepreneur Awards di www.danamonawards.org:

The screenshot shows the Danamon Social Entrepreneur Awards 2013 website. At the top, there is a navigation menu with links for Home, Tentang Awards, Peraih Awards 2013, About Us, Contact Us, and Social Entrepreneur Awards. The main banner features a quote from Sukmariah, a woman in a yellow hijab, stating: "Kita berhasil apabila orang yang kita bantu kualitas hidupnya meningkat." Below the quote, Sukmariah is identified as the 'FAVORIT PILIHAN MASYARAKAT' (Community Favorite). A grid below the banner displays five other award winners with their names, photos, and categories: Muan Muan (Kategori: 2013), Jansari (Kategori: 2013), Jhon (Kategori: 2013), Indriani (Kategori: 2013), and Eko Nugroho (Kategori: 2013). Below the grid, there is a section for 'FAVORIT PILIHAN DANA' (Danamon Favorite) featuring six winners: Agus Ibrahim, Susanto Wibisono, Agus Priyanto, Merya Yana, Elwanir Soedji, and Gus Mahandah. The website also includes a calendar of events for 2013 and a news section titled 'Danamon Ungkapkan Peraih Danamon Social Entrepreneur Awards 2013 Terbaik'.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Dialog Perbankan dan Ekonomi

Di tahun 2013 Danamon meluncurkan Program TV “Dialog Perbankan dan Ekonomi”, bekerja sama dengan Metro TV. Program ini bertujuan memberikan edukasi perbankan kepada masyarakat luas termasuk seluruh pemangku kepentingan Danamon (regulator, media, nasabah, pengamat/*opinion makers*). Informasi yang disampaikan mencakup peranan Danamon dalam membantu perkembangan ekonomi khususnya perbankan di Indonesia serta mengomunikasikan kredibilitas, layanan, produk dan inovasi-inovasi Danamon lainnya.

Program ini dipandu oleh Rhenald Kasali dan dihadiri oleh 3 orang narasumber, antara lain regulator, para pakar perbankan dan ekonomi, serta Direksi Danamon.

Program ini berlangsung mulai 29 Oktober 2013 hingga Maret 2014, dengan durasi tayang selama 30 menit setiap Rabu untuk episode baru pukul 20.30 -21.00 WIB dan Selasa untuk tayangan ulang pukul 14.30 – 15.00 WIB. Ulasan singkat oleh pemandu acara diterbitkan di media cetak keesokan harinya. Promosi program dilakukan melalui televisi, media cetak, digital dan media sosial.

Topik Dialog TV Program Perbankan & Ekonomi :

1. Kemudahan Akses Perbankan untuk Ekonomi yang Lebih Maju
2. Peranan Perbankan Mikro bagi Perekonomian Indonesia
3. Pengaruh Suku Bunga Terhadap Perkembangan Ekonomi Indonesia
4. Peranan Perbankan Syariah dalam Perkembangan Ekonomi di Indonesia
5. Economic Outlook 2014
6. Memasuki Era Kebangkitan UKM



Episode #3 menghadirkan narasumber Peter Jacobs (Direktur Dept. Komunikasi Bank Indonesia), Shinta Widjaja Kamdani (Wakil Ketua Umum KADIN) dan Vera Eve Lim (Direktur Danamon) dengan topik Pengaruh Suku Bunga Terhadap Perkembangan Ekonomi Indonesia.



Episode #6 menghadirkan narasumber Syarifuddin Hasan (Menteri Koperasi & UKM RI), Rudy Lengkong (Ketua Asosiasi Produsen dan Eksportir Handicraft Indonesia) dan Ali Yong (Direktur Danamon) dengan topik Memasuki Era Kebangkitan UKM

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Event Management

Danamon menyelenggarakan event yang merupakan bentuk komunikasi kepada pihak eksternal seperti media, nasabah, *stakeholders*, termasuk internal yaitu karyawan. Di tahun 2013, unit Event Management telah menyelenggarakan 90 *corporate event*, yang sebagian besar dihadiri oleh perwakilan Manajemen dalam hal ini Komisaris dan/atau Direksi.

Internal Communication

Unit Internal Communication berada di bawah Divisi Public Affairs, berfungsi mengelola saluran komunikasi bagi karyawan Danamon dan anak perusahaan. Berikut adalah saluran-saluran komunikasi internal yang dikelola unit Internal Communication:

Bisa! Award

Bisa! Award adalah bentuk penghargaan yang diberikan kepada karyawan Danamon dan anak perusahaan, yang telah berprestasi dalam mendukung nilai-nilai budaya Danamon dan mewujudkan visi Bank. Bisa! Award 2013 digelar tanggal 16 Juli 2013 bersamaan dengan Danamon *Social Entrepreneur Awards* 2013 dengan partisipasi lebih dari 175 karyawan Danamon, Adira Finance, Adira Insurance dan Adira Kredit. Pemenang Bisa! Award 2013 diumumkan tanggal 28 Oktober 2013, dengan tiga pemenang untuk Kategori Umum dan tiga pemenang Kategori *Service Excellence*.



Peserta Finalis Bisa! Award 2013 bersama Dewan Juri



Pemenang dan Finalis Bisa! Award 2013 bersama jajaran Direksi Danamon:

Portal Danamon

Untuk memfasilitasi karyawan Danamon dengan informasi terkini serta penting, seperti pelaksanaan proses kerja, data-data perusahaan, arsip kebijakan dan publikasi memo, Danamon telah menyediakan fasilitas intranet yang dapat diakses oleh karyawan setiap saat.

- Tata Kelola Perusahaan Unit Usaha Syariah

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

The screenshot displays the Danamon Corporate Portal interface. At the top, it features the Danamon logo and navigation tabs for Home, About DDI, Directors, News & Events, Library, Directory, Knowledge, and Downloads. A main banner highlights the expansion of the ATM network with the text 'Kekuatan jaringan membawa kerakosan bersama Bisa' and 'Lebih dari 1.300 ATM'. A user profile sidebar on the right shows the name 'KEZIA PINGKAI JOVANKA' and various utility buttons like 'My App', 'Calendar', and 'My Contact'. The main content area is divided into several sections: 'From The Editor' featuring the 'Pemenang Bisaf Award 2013' announcement; 'Danamon Press Release' with articles such as 'DANAMON PARTNERS WITH SILVER BIRD' and 'IFC Partners with Danamon to Support SME Growth in Indonesia'; 'Media Monitoring' listing 'Adira Insurance premium income up 12%' and 'Danamon supports supervision by OJK'; and 'Shoutbox' with user comments. A 'Currency' table is also present, showing exchange rates for USD, SGD, HKD, JPY, GBP, AUD, NZD, EUR, and CHF. The footer includes a 'Gallery' section and a 'Whistleblower' service link.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Majalah Internal, Spirit

Danamon juga memiliki sebuah media komunikasi internal dalam bentuk majalah yang di diberi nama “Spirit” yang disirkulasikan ke seluruh karyawan secara berkala. Majalah ini berisi antara lain pesan dari Direksi, liputan acara peluncuran produk dan layanan dan artikel-artikel inspiratif.

Tahun 2013, Spirit terbit sebanyak 9 kali dengan tema-tema:

Edisi	Tema
1	Energetic! Sebar Semangat untuk Bisa!
2	Learn Today, Act Now!
3	Sinergi 1+1 >2
4	Passion and Perfection
5	Bisa!
6	Unity in Diversity
7	Live, Lead, Love
8	Caring
9	See the opportunity in every challenge: OPTIMIST!

Contoh-contoh cover Majalah Spirit edisi tahun 2013



Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

E-Mail Blast

Media komunikasi ini menyampaikan informasi massal melalui email yang dapat diatur pengirimannya baik kepada seluruh karyawan maupun kelompok karyawan tertentu.

Jenis informasi yang dapat ditayangkan melalui *e-mail blast* antara lain pesan dari direksi, informasi korporasi atau kebijakan SDM/divisi dan informasi produk. Sebanyak 745 *email blast* telah disirkulasi sepanjang tahun 2013.

Contoh-contoh *email blast* di tahun 2013:

Danamon Live Chat with Our Director

Danamoners,

Ikuti Live Chat with Our Director pertama tahun 2014 yang akan dilaksanakan pada **Jumat, 10 Januari 2014** pukul 15.00 WIB, menghadirkan **Direktur Utama Danamon, Bapak Henry Ho.**

Siapkan opini, pertanyaan atau masukan seputar Danamon dan berpartisipasi dalam Live Chat with Our Director dengan cara mengakses:

Live Chat with Our Director

Homepage Portal > Danamoners > Live Chat

See you in the chat room!

Public Affairs Division Untuk Anda, Bisa

Danamon

Suara Anda Mewakili Cita-cita Bersama

Danamon bersama anak perusahaannya Adira Finance, Adira Insurance, dan Adira Kredit kembali mengadakan **Employee Engagement Survey (EES) 2013**

EES merupakan sarana yang disediakan perusahaan untuk memperoleh umpan balik atas hal-hal yang dirasakan pegawai berkenaan dengan sejumlah aspek dalam lingkungan kerjanya. Umpan balik ini merupakan masukan berharga serta menjadi acuan bagi Manajemen dalam melakukan perubahan serta kebijakan di masa mendatang.

Siapkan diri dan tim Anda untuk berpartisipasi dalam EES 2013. Manfaatkan kesempatan ini karena suara Anda sangat penting untuk perkembangan Anda dan organisasi di masa mendatang.

Informasi EES 2013 dikirim melalui nomor handphone yang tercatat di Employee Connection (EC). Untuk berpartisipasi, silakan update nomor handphone Anda di:

EC > Personal info > Address and Communication > Direct Contact > Mobile Phone

ADIRA Finance ADIRA Insurance ADIRA Kredit

Human Resources Division Untuk Anda, Bisa

Danamon DCUinfo

HALO DANAMONERS!

Serangkaian kegiatan **Danamon Young Leaders Award 2013 (DYLA)** baru saja usai digelar Sabtu, 7 Desember 2013 lalu. 30 pemimpin muda berprestasi terpilih dari seluruh Indonesia telah mengikuti program pembekalan kerja sekaligus kompetisi seru selama 1 minggu, di Jakarta dan Kampus Danamon, Ciawi.

Seluruh kegiatan dengan jadwal yang demanding menjadi agenda para young leaders setiap harinya. Mereka diajak mengantar lebih dalam tentang Danamon dan mendapatkan insights bisnis langsung dari para Business Heads. Eksplorasi kekuatan diri, cara berpikir kreatif & inovatif, serta kompetisi antar kelompok dan individu juga menjadi bagian dari DYLA tahun ini. Program ditutup dengan perayaan penobatan peraih DYLA 2013, yang diselingi sesi sharing dari peraih DYLA di tahun-tahun sebelumnya.

Setelah kembali ke kota asal masing-masing, para young leaders inipun telah aktif menyebarkan cerita tentang Danamon dan pengalamannya mengikuti DYLA 2013, bahkan ditipu oleh surat kabar terbesar setempat. DYLA merupakan salah satu inisiatif Danamon dalam mencapai aspirasinya menjadi 'Employer of Choice'.

Danamon Young Leaders Award 2013

Danamon

SUDAH SIAPKAH ANDA MELAKUKAN EVALUASI KINERJA AKHIR TAHUN 2013 ?

Harap diskusikan kinerja Anda dengan PUK

Proses Evaluasi akan dimulai pada:

Pertengahan Januari 2014

Sampaikan informasi ini ke tim dan rekan Anda yang tidak memiliki akses email

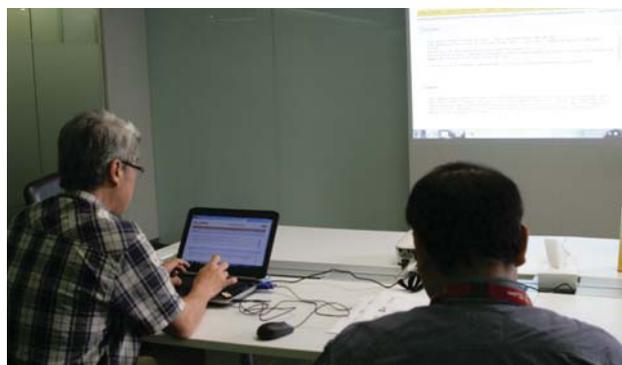
Human Resources Division Untuk Anda, Bisa

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Live Chat with Our Director

“Live Chat with Our Director” merupakan ajang komunikasi langsung dengan salah satu anggota Direksi Danamon melalui fasilitas *chatting* pada portal Danamon. Pada tahun 2013, program ini diadakan sebanyak 11 kali sebagai berikut:

Tanggal	Direktur
22 Januari 2013	Michellina Triwardhany
20 Februari 2013	Herry Hykmanto
15 Maret 2013	Minhari Handikusuma
30 April 2013	Pradip Chhadva
31 Mei 2013	Satinder Pal Singh Ahluwalia
20 Juni 2013	Kanchan Nijasure
23 Juli 2013	Ali Yong
20 September 2013	Muliadi Rahardja
18 Oktober 2013	Fransiska Oei
29 November 2013	Michellina Triwardhany
18 Desember 2013	Herry Hykmanto



Live Chat with Our Director
Muliadi Rahardja – 19 September 2013

Skip Level Meeting

Aktivitas ini merupakan forum pertemuan informal antara Direktur Utama Danamon dengan beberapa karyawan senior pada satu atau dua level di bawah Direksi. Pada tahun 2013, Skip Level Meeting diadakan sebanyak empat kali dan diikuti oleh 52 karyawan.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan



Skip Level Meeting – 21 Maret 2013

Planning and Control

Unit Planning and Control bertujuan memastikan terselenggaranya dengan baik atas seluruh proses operasional dan aktivitas yang dikelola Divisi *Public Affairs* sesuai rencana kerja dan anggaran tahunan, agar *residual risks* yang ada tidak menimbulkan dampak yang merugikan kelangsungan bisnis Danamon.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

UNIT LAYANAN NASABAH

Dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada nasabah dan guna mempermudah nasabah Danamon di seluruh Indonesia untuk menghubungi *Call Center*, telah diluncurkan Danamon Access Center (DAC). DAC merupakan unit layanan nasabah yang dapat di akses 24 jam melalui nomor telpon 500-090, yang merupakan nomor tunggal. Tim DAC selalu siap memberikan bantuan layanan yang dibutuhkan para nasabah, mulai dari data informasi hingga penyelesaian keluhan.

Pada tahun 2013 DAC mengimplementasikan sistem layanan nasabah yang terintegrasi yaitu D'Connect yang menghubungkan semua cabang dan unit di Bank sehingga semua input nasabah dapat termonitor informasinya secara *real time*. Selain itu nomor layanan *Call Center* diubah menggunakan nomor tunggal 500-090 untuk mempermudah nasabah Danamon di seluruh Indonesia dalam menghubungi *Call Center*.

Kerja keras DAC dalam meningkatkan standard service yang diinginkan membuahkan hasil yang baik, di tahun 2013 DAC berhasil masuk ke peringkat 6 kategori *Phone Banking Machine* dan peringkat 8 untuk kategori layanan *Phone Banking Officer* versi MRI (Market Research Indonesia).

Sementara untuk versi CCSEI (*Contact Center Service Excellence Index*), DAC berhasil meningkatkan kategori layanan Perbankan dan Kartu Kredit dari Good di tahun 2012 menjadi Excellence di tahun 2013.

Pelaksanaan SGS Surveillance ISO 9001:2008 tahun 2013 menghasilkan penilaian "*Satisfactory*" untuk DAC.

Kategori Keluhan Nasabah

Penyelesaian keluhan merupakan salah satu area yang menjadi perhatian Danamon, karena percaya apabila suatu masalah ditangani dengan benar dan baik, hal ini akan meningkatkan kepercayaan dan kepuasan nasabah.

Keluhan nasabah dibagi dalam dua kategori:

1. Penanganan pengaduan yang dapat langsung diselesaikan (*Quick Kill*) akan ditangani oleh front liner pada saat yang bersamaan.
2. Penanganan yang memerlukan tindak lanjut lebih jauh (*Non Quick Kill*) akan ditangani oleh tim *Customer Care*.

Customer Care DAC

Customer Care DAC adalah unit sentralisasi layanan pengaduan nasabah. Keluhan dapat dilayangkan baik yang masuk melalui berbagai *channel* seperti *Call Center*, *Correspondence*, Cabang maupun divisi Perbankan lainnya. Sebagai tolak ukur penyelesaian, nasabah akan diinformasikan rentang waktu yang dibutuhkan sesuai dengan jenis permasalahannya.

Secara berkala DAC dan *Service Quality team* akan melakukan review atas masalah-masalah yang ada untuk dijadikan umpan balik bagi unit-unit terkait sebagai dasar pembenahan atas proses atau layanan di areanya. Selain itu masalah-masalah yang diterima berikut penyelesaiannya akan dilaporkan secara berkala kepada manajemen Danamon.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Penanganan Pengaduan Nasabah tahun 2013

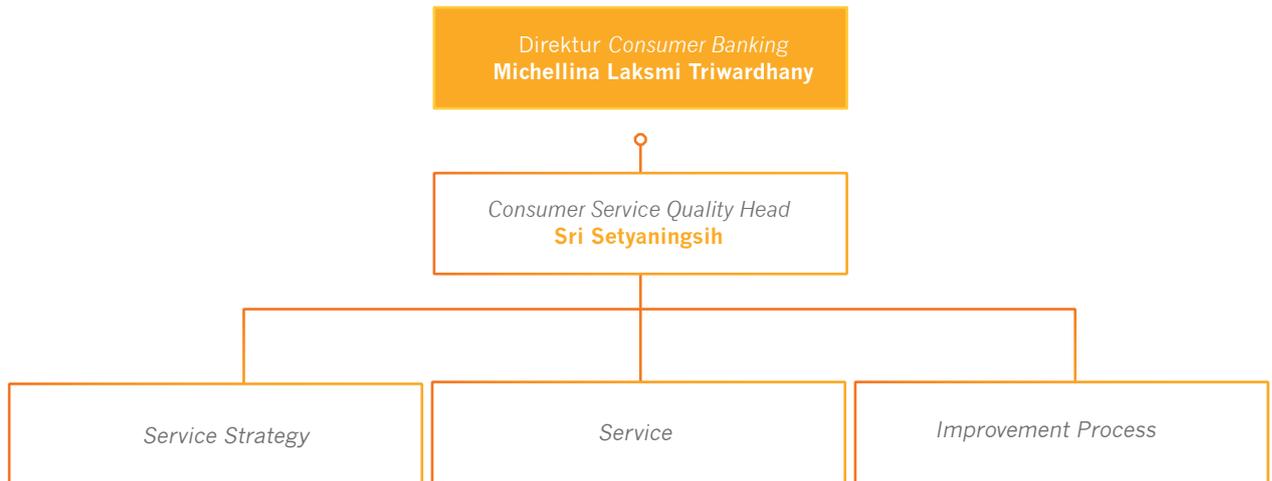
PENYEBAB PENGADUAN	Diluar Sistem	Terkait Sistem	Total
	Pembayaran	Pembayaran	
	(a)	(b)	
1. Pemahaman karakteristik produk oleh nasabah	1.002	2.136	3.138
2. Informasi produk kurang memadai	502	942	1.444
3. Gangguan / kerusakan perangkat dan sistem teknologi informasi	1.387	2.490	3.877
4. Gangguan / kerusakan ATM / payment point	1.680	4.991	6.671
5. Perubahan / pemutusan akad / perjanjian / kontrak	325	155	480
6. Kelalaian nasabah	1.429	1.509	2.938
7. Kelalaian bank	273	3.348	3.621
8. Tindak pidana perbankan	302	14	316
9. Lainnya (sebutkan)			0
10. Penyelesaian pengaduan / sengketa melalui mediasi	1		1
11. Penyelesaian pengaduan / sengketa melalui jalur peradilan	1		1
Total	6.902	15.585	22.487

JENIS PRODUK	KATEGORI PERMASALAHAN						
	Bunga / Bagi Hasil / Margin Keuntungan	Denda / Penalti	Biaya Administrasi / Provisi / Transaksi	Kegagalan / Keterlambatan Transaksi	Jumlah Tagihan / Saldo Rekening	Lain-lain	Jumlah
	(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)
1. Penghimpunan Dana							
1.1	Giro	5	4	12	54	19	94
1.2	Tabungan	5	217	60	2.724	443	3.055
1.3	Deposito	5			2	6	13
1.4	Antar Bank				3		3
1.5	Lainnya (sebutkan)					2	1.029
2. Penyaluran Dana							
2.1	Kredit / Pembiayaan						
2.1.1	Kredit / pembiayaan investasi				1	3	4
2.1.2	Kredit / pembiayaan modal kerja		2	2	3	3	10
2.1.3	Kredit / pembiayaan konsumsi	28	202	86	216	393	1.307
	(diluar kartu kredit)						
2.2	Antar Bank						
2.3	Lainnya (sebutkan)						

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

JENIS PRODUK	KATEGORI PERMASALAHAN							Jumlah
	Bunga / Bagi Hasil / Margin Keuntungan	Denda / Penalti	Biaya Administrasi / Provisi / Transaksi	Kegagalan / Keterlambatan Transaksi	Jumlah Tagihan / Saldo Rekening	Lain- lain		
	(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	
3. Sistem Pembayaran								
3.1	ATM / Kartu Debit	11	7	524	4.142	3.894		8.578
3.2	Kartu Kredit	20	3.465	178	389	1.445	800	6.297
3.3	Kartu Pra Bayar			1	5			6
3.4	Direct Debit			20	62	23		105
3.5	Standing Instruction				2			2
3.6	Travellers Cheque				1			1
3.7	Kliring		1	2	57	18	106	184
3.8	RTGS		1	12	65	11	10	99
3.9	Electronic Banking			3	31	34	222	290
3.10	Remittance	8	1	2	11	1		23
3.11	Lainnya (sebutkan) IVR							0
4. Produk Kerjasama								
4.1	Bancassurance	80		204	94	262	43	683
4.2	Reksa Dana			1				1
4.3	Lainnya (sebutkan)							0
5. Produk Lainnya								
5.1	Bank Garansi							0
5.2	Trade Finance							0
5.3	Derivatif							0
5.4	Wealth Management							0
5.5	Safe Deposit							0
5.6	Lainnya (sebutkan) Obligasi ORI							0
Total							22.485	

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

CONSUMER SERVICE QUALITY (CSQ)**Struktur Organisasi CSQ**

Berbagai kegiatan peningkatan pelayanan dan budaya pelayanan telah dilaksanakan oleh *Consumer Service Quality* selama tahun 2013, melalui:

Service Program, antara lain:

- a. *Happy Hour*, (Cabang: 193, Peserta: 3.387)
- b. *Board of Directors Meet* dan *Greet Customer in Branch* (Direksi: 8)
- c. *Branch Mentoring Program*, (Cabang: 114, Direksi: 11, Mentor: 42 Senior Managements)
- d. *Certification Frontliners*.

Service Measurement dengan *survey* yang dilakukan oleh pihak ketiga

Service Competition merupakan apresiasi atas pelayanan yang baik diantaranya:

- a. *The Rising Star 2013 – Service Golden Ticket*.
- b. *Process Improvement Competition*.
- c. *E-Channel Competition*.

Service Training dalam rangka meningkatkan kemampuan dan pengetahuan, antara lain:

- a. *Service Communication Skill*
- b. *Service Handling Complaint*
- c. *Service Strategy* dan *Technical Skill*
- d. *Service Excellence for Leader*

Proses *Improvement* diantaranya simplifikasi proses transaksi di Teller dan SSO (*Sales* dan *Service Officer*)

Selama tahun 2013, sebanyak 7.320 orang *frontliners* (*Retail Banking*, *Operation*, *SME*, *Danamon Access Center*) dari seluruh Indonesia telah mendapat pelatihan *Consumer Service Quality*.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Penghargaan yang telah diterima selama tahun 2013 dalam bidang pelayanan perbankan dari berbagai pihak diantaranya:

1. Kategori “*Excellence*” untuk layanan Perbankan dan Kartu Kredit, versi CCSEI (*Contact Center Service Excellence Index*), meningkat dari “*Good*” di tahun 2012.
2. Kategori “*Satisfactory*” berdasarkan SGS Surveillance ISO 9001:2008.
3. Peringkat 2 Bank Terbaik di Bandung dan Peringkat 5 Bank Terbaik di Jakarta, untuk *Service Quality Overall* 2012/2013 berdasarkan penilaian ISMS (Institute of Service Management Studies).
4. Danamon Manado memperoleh *The Best of Manado Service Excellence Champion* 2013, pada *Service Excellence Champion Award* 2013 yang diselenggarakan oleh Insight.
5. Danamon Bali dan Balikpapan memperoleh *Service Excellence Champion* 2013 untuk kategori *Conventional Bank* (Asset dibawah Rp150 milyar), pada *Service Excellence Champion Award* 2013 yang diselenggarakan oleh Markplus Insight.
6. Peringkat 5 untuk kategori layanan *Phone Banking Officer* versi MRI (*Market Research Indonesia*).
7. Peringkat ke-6 untuk *Excellence Service Experience Award* (ESEA) 2013 yang diselenggarakan oleh Carre CCSL & Business Indonesia.

BUDAYA PERUSAHAAN

Danamon menerapkan beberapa inisiatif guna membentuk budaya perusahaan yang positif dan membangun lingkungan kerja yang kondusif dan etika kerja yang produktif. Sesuai dengan visi dan misi. Danamon menawarkan lingkungan kerja yang dinamis guna mendorong karyawan untuk memberikan kontribusi secara optimal.

Pokok-Pokok Budaya Perusahaan

Setiap karyawan Danamon dituntut untuk memiliki semangat kerja tinggi sesuai dengan *Brand Promise* Danamon, yaitu ‘Untuk Anda, Bisa’. Disamping itu karyawan juga didorong untuk mampu menerapkan nilai-nilai budaya Danamon yang terdiri dari: **Peduli, Jujur, Mengupayakan yang Terbaik, Kerja Sama dan Profesionalisme yang Disiplin.**

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

KODE ETIK

Danamon menyusun Kode Etik berdasarkan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Budaya Bank, Etika Perbankan, ketentuan-ketentuan, serta Undang-Undang yang berlaku. Kode Etik menjadi pedoman dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dengan kebijakan Bank ataupun Perjanjian Kerja Bersama. Kode Etik ini mencakup kebijakan kepatutan/kepentingan berdasarkan nilai-nilai dan pertimbangan-pertimbangan moral yang menyangkut integritas, hati nurani, kesadaran diri, profesionalisme dan citra positif serta nama baik Danamon.

Konsekuensi dari pelanggaran terhadap Kode Etik akan diberikan sanksi sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik disusun mengacu pada nilai-nilai budaya perusahaan. Kode Etik Danamon pada pokoknya mengatur mengenai:

1. Hubungan Karyawan dengan Danamon, yang mengatur tentang
 - a. Status kepegawaian
 - b. Perlindungan dan penggunaan hak milik Bank
 - c. Hubungan keluarga
 - d. Seleksi penerimaan karyawan
2. Hubungan Karyawan dengan Pihak Lain, yang mengatur tentang:
 - a. Hubungan dengan Pihak Ketiga
 - b. Pemberian dan Penerimaan Hadiah/Bingkisan
 - c. *Entertainment*
 - d. Perlindungan dan Penggunaan Hak Milik Nasabah, Relasi dan Rekanan
 - e. Penyuaian
 - f. Aktivitas di Luar Perusahaan
3. Hubungan Antar Pegawai
 - a. Etika Kerja Sama
 - b. Pernikahan antar Pegawai

Cakupan Penerapan Kode Etik

Setiap pegawai, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris di Danamon diwajibkan untuk mengerti, menghayati dan menjalankan Kode Etik sebagai landasan moral, sikap dan etika dalam bertindak dan berperilaku.

Penyebarluasan, Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Sebagai bagian dari upaya penerapan, setiap pegawai telah menandatangani Surat Pernyataan Kode Etik yang diserahkan kepada Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) Kantor Pusat/Wilayah. Pimpinan Unit Kerja mensosialisasikan Kode Etik kepada pegawai lain di bawah koordinasinya dan pegawai diwajibkan melaporkan kepada atasan langsungnya, atau Pimpinan Unit Kerja dan/atau bagian SDM setempat, apabila terjadi pelanggaran, maupun percobaan pelanggaran, terhadap Kode Etik. Selain itu, kode etik menjadi bagian dari proses penilaian kinerja yang dilakukan per semester.

Konsekuensi atas pelanggaran serius terhadap kode etik dapat diberikan sanksi sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System merupakan media komunikasi karyawan, nasabah, vendor, agensi pihak ketiga dan pihak-pihak lainnya untuk melaporkan kejadian-kejadian yang diduga berhubungan dengan tindakan *fraud*, kriminal, pelanggaran ketentuan perusahaan dan pelanggaran kode etik yang melibatkan karyawan Danamon dan/atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Danamon. Danamon menerapkan *Whistleblowing System* sebagai bentuk komitmen untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dan memastikan praktik bisnis yang berintegritas.

Kebijakan *Whistleblower*

Danamon menetapkan Kebijakan *whistleblower* melalui Surat Keputusan Direksi No. Kep: DIR-COMP-025 tanggal 07 Desember 2012. Kebijakan *whistleblower* memastikan terpenuhinya prinsip dasar bahwa segala informasi yang disampaikan bersifat rahasia, bahwa setiap pelapor mendapatkan perlindungan dan bahwa segala informasi yang dilaporkan akan dilakukan proses *due diligence* atau proses investigasi lebih lanjut. Kebijakan ini berlaku tidak hanya bagi seluruh karyawan tetapi juga berlaku bagi Direksi, Komisaris, Pihak Independen atau Pihak Ketiga Lainnya.

Kebijakan *whistleblower* juga diharapkan dapat mendorong *check & balances* dari seluruh pihak di Bank, sehingga dapat menumbuhkan kesadaran untuk tidak melakukan kecurangan, pelanggaran, maupun penyalahgunaan wewenang. Pelaksanaan kebijakan yang konsisten dan tegas akan menjadi salah satu upaya untuk menjaga kesinambungan praktik bisnis yang bersih, patuh terhadap peraturan perundangan dan menjunjung tinggi etika di Danamon.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Laporan pelanggaran dapat disampaikan oleh pelapor (karyawan atau pihak ketiga) melalui jalur komunikasi faks atau email yang ditujukan kepada:

Satuan Kerja Audit Internal.

Divisi Sumber Daya Manusia/

Satuan Kerja Kepatuhan.

No Fax: +62 21 25505950

Email: fraud@danamon.co.id

Email: whistleblower@danamon.co.id

Untuk pelanggaran atau potensi pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris atau Direksi, disamping melalui jalur komunikasi di atas pelapor juga dapat menyampaikan laporannya secara tertulis dan ditujukan melalui surat tertutup kepada Ketua Komite Audit (Komisaris Independen).

Setiap laporan perlu dilengkapi dengan:

1. Nama yang diindikasikan terlibat pelanggaran atau potensi pelanggaran
2. Kronologi kejadian
3. Waktu dan tempat kejadian

Perlindungan Bagi Pelapor

Danamon berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada pelapor, guna menumbuhkan rasa aman dan mendorong pelapor untuk berani melaporkan pelanggaran. Perlindungan ini diberikan dalam bentuk:

1. Perlindungan Kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.
2. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.
3. Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai karyawan, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

4. Perlindungan tidak hanya untuk pelapor tetapi dapat juga diperluas sampai kepada anggota keluarga pelapor.

Selain itu, Danamon juga menyediakan perlindungan hukum sejalan dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku. Komitmen ini meliputi perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata, serta perlindungan atas keamanan pribadi dan/atau keluarga pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental.

Penanganan Pengaduan dan Pihak Yang Mengelola Pengaduan

Satuan Kerja Audit Internal, SDM dan/atau Satuan Kerja Kepatuhan yang berfungsi sebagai penerima laporan akan mengevaluasi untuk menentukan setiap laporan yang diterima, dapat diproses lebih lanjut ke tahap investigasi atau diteruskan kepada pihak yang tepat.

Proses investigasi dilakukan dengan memegang asas praduga tak bersalah dan objektif. Untuk menjaga objektivitas pemeriksaan, investigasi atas potensi pelanggaran dilakukan oleh Tim Investigasi Internal yang independen. Laporan Hasil Investigasi disertai bukti pendukung dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala.

Laporan Hasil Investigasi menjadi dasar keputusan pengambilan tindakan dan/atau pemberian sanksi. Selanjutnya, para pihak atau pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi sesuai ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku dan/atau sesuai peraturan internal Danamon. Untuk menjaga objektivitas, pemberian sanksi dilakukan oleh Komite *Fraud* di tingkat Kantor Pusat dan Regional.

Hasil Penanganan Pengaduan 2013

Sepanjang tahun 2013, Danamon telah menerima 241 laporan melalui sistem pelaporan pelanggaran dan telah diinvestigasi. Sampai dengan akhir tahun 2013 investigasi telah diselesaikan terhadap 156 laporan, 97 diantaranya merupakan kasus *fraud* dan 59 kasus *non fraud*. Sedangkan 85 laporan masih dalam proses investigasi.

LOB / Subsidiaries	Jumlah Pengaduan yang masuk	Status Pengaduan			Dalam Proses Investigasi
		Total Closed	Terbukti <i>Fraud</i>	Tidak Terbukti <i>Fraud</i>	
Danamon	222	143	84	59	79
Danamon - Unit Usaha Syariah	6	6	6	-	-
Anak Perusahaan	13	7	7	-	6
Jumlah	241	156	97	59	85

Danamon menilai bahwa pelaksanaan kebijakan *Whistleblower* telah berjalan efektif sebagai salah satu cara pengungkapan kecurangan yang terjadi.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

PENILAIAN SENDIRI PELAKSANAAN GCG

Danamon secara berkala melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) atas pelaksanaan tata kelola perusahaan sesuai dengan periode penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum yang dilakukan paling kurang setiap semester untuk posisi akhir bulan Juni dan Desember.

Penilaian dilakukan terhadap kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara komprehensif dan terstruktur yang diintegrasikan menjadi 3 (tiga) aspek governance yaitu *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome*.

LAPORAN HASIL PENILAIAN SENDIRI PELAKSANAAN GCG

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

Posisi : Per Desember 2013

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan GCG

	Peringkat	Definisi Peringkat
Individual	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> . Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> , maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Analisis

Pelaksanaan GCG Danamon tahun 2013 dinilai baik. Danamon memiliki struktur dan infrastruktur yang memadai guna mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik serta memenuhi harapan stakeholder. Berikut beberapa indikator yang mendukung efektivitas pelaksanaan tata kelola Bank baik secara *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome*, antara lain:

- Persyaratan Dewan Komisaris, Direksi dan komite-komite telah sesuai dengan peraturan.
- Tugas, tanggung jawab dan fungsi organ-organ Bank memadai dan dituangkan secara tertulis dalam bentuk kebijakan dan pedoman serta tata tertib. Kebijakan, prosedur dan sistem informasi manajemen Danamon yang mendukung kegiatan operasional Bank.
- Kerangka manajemen risiko dan kecukupan pengendalian internal yang memadai sehingga Bank dapat mengendalikan dan memitigasi risiko.
- Pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab organ-organ Bank telah berjalan memadai sehingga dapat mengoptimalkan fungsi pengawasan dan pengendalian.
- Menyediakan fasilitas pelatihan karyawan secara berkesinambungan.
- Kecukupan transparansi pelaksanaan GCG Danamon
- Pengungkapan dan penyediaan informasi tentang pelaksanaan GCG yang memadai.

Kelemahan yang ada tidak signifikan dan dapat diatasi. Danamon akan terus berupaya melakukan tindakan korektif guna meminimalisir kesalahan yang terjadi.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

PENGHARGAAN YANG DITERIMA TERKAIT PELAKSANAAN GCG

Danamon menerima penghargaan selama tahun 2013, yaitu:

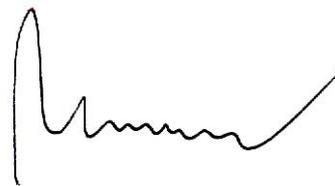
1. Best Overall Award – ASEAN *Corporate Governance Scorecard*” dari Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD) di tahun 2013.
2. Peringkat 2 “*Annual Report Award 2012*” Kategori Private Keuangan Listed

PERNYATAAN PELAKSANAAN PRINSIP-PRINSIP GCG

Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Bank telah menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan tidak ada pelanggaran yang material terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Ng Kee Choe
Komisaris Utama



Henry Ho Hon Cheong
Direktur Utama

Tata Kelola Perusahaan Unit Usaha Syariah



Unit Usaha Syariah Danamon berkomitmen melanjutkan peranan aktif dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) melalui konsistensi penerapan prinsip dan peraturan perbankan syariah, untuk memastikan kesesuaian antara ketentuan syariah dan pelaksanaannya di lapangan.

Pendahuluan

PENDAHULUAN

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) tetap menjadi perhatian utama UUS Danamon di tahun 2013 dengan merujuk pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Tahun 2013 merupakan tahun persiapan untuk memasarkan seluruh produk-produk UUS Danamon sehingga seluruh jaringan kantor yang telah beroperasi sebanyak 160 Kantor Cabang yang terdiri atas 25 Kantor Cabang Syariah (KCS), 135 Kantor Cabang Pembantu Syariah (KCPS) dan 178 Layanan Syariah dapat menawarkan berbagai produk baik produk pendanaan, jasa maupun produk pembiayaan UUS Danamon sehingga dapat tercapai sasaran UUS Danamon, yaitu:

1. Menjadi bank pilihan baik bagi target segmen nasabah emosional maupun rasional.
2. Mencapai bisnis yang menguntungkan dan berkelanjutan untuk berinvestasi bagi *investor* dan pemegang saham.
3. Menganut bisnis dengan *platform* risiko yang kuat berdasarkan prinsip-prinsip syariah

Beberapa kegiatan yang dilakukan UUS Danamon di tahun 2013 dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip dasar *Good Corporate Governance* (GCG) adalah antara lain:

1. Manajemen UUS melakukan pembenahan dengan melakukan review dan konsolidasi serta koordinasi beberapa unit kerja sehingga diharapkan menjadi unit kerja yang lebih kuat dari sebelumnya. Hal ini merupakan komitmen Direktur UUS untuk lebih mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya demi mencapai pertumbuhan UUS Danamon yang lebih kuat di masa yang akan datang ;
2. Melakukan pelatihan antara lain pelatihan prinsip-prinsip Syariah, pelatihan teknis dan manajemen risiko atas beberapa produk yang menjadi unggulan UUS Danamon kepada seluruh karyawan di jaringan kantor UUS Danamon sehingga produk unggulan tersebut dapat dipasarkan ke seluruh jaringan UUS Danamon. Hal ini merupakan upaya mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip Syariah dalam kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana;
3. Kinerja DPS di tahun 2013 sangat aktif berperan dalam proses penerbitan produk-produk baru di UUS Danamon. Hal ini merupakan perwujudan dari komitmen DPS UUS Danamon untuk memberikan kontribusi yang lebih baik.
4. Memberikan acuan/ketentuan yang lebih fokus dan transparan dalam memilih dan memilah segmentasi nasabah sesuai potensi pasarnya, sehingga pemasaran produk dapat berfungsi maksimal. Hal ini merupakan penerapan asas transparansi yang menjadi salah satu prinsip dasar GCG.

Dewan Pengawas Syariah

1. DEWAN PENGAWAS SYARIAH

1.1 Jumlah dan Komposisi Dewan Pengawas Syariah

Selama tahun 2013 tidak ada perubahan susunan Dewan Pengawas Syariah UUS Danamon. Dengan demikian susunan Dewan Pengawas Syariah UUS Danamon adalah sebagai berikut :

1. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin (Ketua)
2. Drs H. Karnaen A. Perwataatmadja, MPA, FIIS (Anggota)
3. Dr. Hasanudin, M.Ag (Anggota)

1.2 Rangkap Jabatan Anggota Dewan Pengawas Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah Lainnya

Seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah UUS Danamon telah memenuhi ketentuan PBI No.11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah *juncto* PBI No.15/54/PBI/2013 tentang Perubahan atas PBI No.11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah.

Pada tahun 2013, rangkap jabatan Dewan Pengawas Syariah UUS Danamon masih sama dengan kondisi yang ada di tahun 2012, sesuai tabel berikut :

Nama	Posisi di Perusahaan Lain	Nama Perusahaan
Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin (Ketua)	DPS	Bank Bukopin
Drs H. Karnaen A. Perwataatmadja, MPA, FIIS (Anggota)	DPS DPS DPS	a) Asuransi Bintang b) Asuransi Manulife c) BPRS Harta Insan Karimah Bekasi
Dr. Hasanudin, M.Ag (Anggota)	DPS DPS DPS	a) BNI Syariah b) Asuransi Tugu Pratama c) Asuransi Re-Indo

Dewan Pengawas Syariah

1.3 Program Kerja DPS 2013

1. Rapat DPS minimal 12 (dua belas) kali dalam setahun untuk pembahasan masalah syariah compliance, pengajuan produk baru maupun permintaan opini atas beberapa kondisi yang terjadi di lapangan;
2. Melakukan review secara berkala termasuk pengawasan atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa UUS dengan cara uji petik (*sampling*) atas beberapa nasabah baik nasabah pendanaan maupun pembiayaan;
3. Menjalin komunikasi dengan Divisi Syariah Assurance – UUS Danamon dalam pelaksanaan segala kegiatan DPS UUS Danamon (antara lain permintaan Opini DPS), memeriksa dan meminta penjelasan dari pejabat UUS Danamon yang berwenang mengenai hal-hal yang dianggap perlu;
4. Membuat Laporan Hasil Pengawasan DPS setiap 6 bulanan untuk diserahkan kepada Bank Indonesia, dengan salinan kepada DSN-MUI, Dewan Komisaris, Direktur UUS Danamon, Satuan Kerja Audit Intern dan Divisi Kepatuhan;
5. Menambah informasi/pengetahuan dengan terus menerus mengoptimalkan potensi Dewan Pengawas Syariah melalui berbagai pelatihan dan *workshop* guna perkembangan dan kemajuan UUS Danamon;
6. Memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direktur UUS Danamon pada khususnya dan kepada manajemen Danamon pada umumnya dalam rangka perbaikan, pemenuhan prinsip syariah serta pengembangan dan pertumbuhan UUS Danamon.

1.4 Realisasi Kerja DPS 2013 :

1. Rapat DPS telah dilakukan selama 16 (enam belas) kali di tahun 2013, dengan agenda yang diuraikan dalam tabel sebagai berikut :

Dewan Pengawas Syariah

No	Hari & Tanggal	Tempat	Agenda	Peserta
1.	Selasa, 22 Januari 2013	Menara Bank Danamon (MBD)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> kinerja UUS Danamon (<i>Result</i> 2012 dan Rencana Kerja 2013). 2. <i>Sharing session</i> Ijtima' Sanawi DPS VIII th.2012 oleh Karnaen 3. <i>Sharing session</i> mengenai Annuitas oleh Hasanudin 4. <i>Update</i> permasalahan yang ada di UUS Danamon dan isu terkait kegiatan UUS Danamon 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Dr. Din Syamsuddin 2. Dr. Hasanudin. M.Ag 3. Drs. Karnaen A Perwataatmadja MPA., FIIS
2.	Rabu, 23 Januari 2013	MBD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRKS iB) 2. Pelunasan dipercepat dalam <i>mortgage</i> syariah 	Dr. Hasanudin. M.Ag.
3.	Jumat, 1 Februari 2013	MBD	Diskusi lanjutan mengenai PRKS iB Syariah (skema PRK syariah)	Dr. Hasanudin. M.Ag.
4.	Kamis, 21 Februari 2013	MBD	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> kinerja UUS Danamon 2. Perubahan akad murabahah (SES) 3. Permohonan Opini DPS atas IMBT 4. Permohonan Opini DPS atas Pembiayaan Mudharabah & Murabahah Beragun Emas 5. <i>Update</i> permasalahan yang ada di UUS Danamon 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Hasanudin. M.Ag. 2. Drs. Karnaen A Perwataatmadja MPA., FIIS
5.	Kamis, 21 Maret 2013	MBD	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> kinerja UUS Danamon 2. Temuan <i>internal control</i> atas cabang SES. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Hasanudin. M.Ag. 2. Drs. Karnaen A Perwataatmadja MPA., FIIS
6.	Selasa, 23 April 2013	MBD	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> Kinerja UUS Danamon. 2. <i>Update</i> mengenai UU No.17 tentang Perkoperasian 3. Simulasi Pembiayaan IMBT 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Hasanudin. M.Ag. 2. Drs. Karnaen A Perwataatmadja
7.	Senin, 27 Mei 2013	MBD	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> Kinerja UUS Danamon 2. Portofolio Investasi SES 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Hasanudin. M.Ag. 2. Drs. Karnaen A Perwataatmadja

Dewan Pengawas Syariah

No	Hari & Tanggal	Tempat	Agenda	Peserta
8.	Jumat, 21 Juni 2013	MBD	1. <i>Update</i> Kinerja UUS Danamon 2. Presentasi produk I Card – kerjasama UUS Danamon dan Rumah Zakat	1. Prof. Dr. Din Syamsuddin 2. Dr. Hasanudin. M.Ag. 3. Drs. Karnaen A Perwataatmadja MPA., FIIS
9.	Senin, 8 Juli 2013	MBD	1. Pembahasan Kebijakan & Prosedur Syariah 2. Pembahasan Opini DPS Kerjasama UUS Danamon dan Rumah Zakat (Produk I Card) 3. Lain- lain dan Penutup	1. Dr. Hasanudin. M.Ag. 2. Drs. Karnaen A Perwataatmadja MPA., FIIS
10.	Senin, 29 Juli 2013	MBD	1. <i>Update</i> Kinerja UUS Danamon 2. CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) 3. <i>Update</i> permasalahan yang ada di UUS Danamon	1. Prof. Dr. Din Syamsudin 2. Drs. Karnaen A Perwataatmadja MPA., FIIS Dr. Hasanudin. M.Ag.
11.	Kamis, 29 Agustus 2013	MBD	1. <i>Update</i> Kinerja UUS Danamon 2. <i>Update</i> permasalahan yang ada di UUS Danamon	1. Dr. Hasanudin. M.Ag. 2. Drs. Karnaen A Perwataatmadja MPA., FIIS Dr. Hasanudin. M.Ag.
12.	Kamis, 26 September 2013	MBD	1. <i>Update</i> Kinerja UUS Danamon 2. Sosialisasi Putusan Mahkamah Konstitusi tentang Penyelesaian Perselisihan pada Perbankan Syariah. 3. <i>Update</i> permasalahan yang ada di UUS Danamon	1. Dr. Hasanudin. M.Ag. 2. Drs. Karnaen A Perwataatmadja MPA., FIIS Dr. Hasanudin. M.Ag.
13	Kamis, 10 Oktober 2013	MBD	Rekening PLN untuk Penerimaan Pembayaran Listrik secara Syariah.	Dr. Hasanudin. M.Ag.
14	Senin, 21 Oktober 2013	MBD	Rekening PLN untuk Penerimaan Pembayaran Listrik secara Syariah.	Drs. Karnaen A Perwataatmadja MPA., FIIS
15.	Selasa, 22 Oktober 2013	MBD	1. <i>Update</i> Kinerja UUS Danamon 2. Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) 3. <i>Update</i> permasalahan yang ada di UUS Danamon	1. Dr. Hasanudin. M.Ag. 2. Drs. Karnaen A Perwataatmadja MPA., FIIS.
16.	Kamis, 19 Desember 2013	MBD	1. <i>Update</i> Kinerja UUS Danamon 2. <i>Update</i> permasalahan yang ada di UUS Danamon	1. Dr. Hasanudin. M.Ag. 2. Drs. Karnaen A Perwataatmadja MPA., FIIS.

Dewan Pengawas Syariah

Berdasarkan tabel di atas maka selama tahun 2013, Dewan Pengawas Syariah telah menyelenggarakan 16 (enam belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Pengawas Syariah sebagai berikut :

Nama	Total Kehadiran
1. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin	3
2. Drs H. Karnaen A. Perwataatmadja, MPA, FIS	13
3. Dr. Hasanudin, M.Ag	14

Dengan demikian jumlah penyelenggaraan Rapat Dewan Pengawas Syariah selama tahun 2013 telah memenuhi peraturan Bank Indonesia.

Keputusan dalam rapat Dewan Pengawas Syariah UUS Danamon dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Hasil keputusan rapat tersebut telah dicatat dalam Risalah Rapat, didokumentasikan secara lengkap serta disampaikan kepada Direktur dan atau manajemen UUS Danamon untuk diimplementasikan

- Melakukan review dan mengevaluasi pemenuhan prinsip syariah secara berkala serta melakukan uji petik (*sampling*) atas kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana, melakukan review dan mengevaluasi aspek syariah atas akad-akad penghimpunan dan penyaluran dana, kebijakan dan prosedur operasional untuk memastikan kesesuaian antara ketentuan syariah dan pelaksanaannya di lapangan.

Selama tahun 2013, DPS telah melakukan uji petik (*sampling*) yang dilakukan dengan memilih *sample* sebanyak 260 (dua ratus enam puluh) nasabah pendanaan dan nasabah pembiayaan, yang terdiri dari :

- 20 nasabah pendanaan,
- 90 nasabah Koperasi Karyawan dan
- 90 Nasabah Komersial/UKM/SME serta
- 60 nasabah Solusi Emas Syariah

Dewan Pengawas Syariah

Dari sebanyak 260 nasabah tersebut, DPS telah memilih sebanyak 75 (tujuh puluh lima) nasabah dengan kriteria pembiayaan dengan kisaran angka/nilai pembiayaan terbesar, sedang dan terkecil. Rinciannya adalah sebagai berikut :

- 14 nasabah pendanaan,
- 19 nasabah Koperasi Karyawan dan
- 28 Nasabah Komersial/UKM/SME serta
- 14 nasabah Solusi Emas Syariah;

3. Selama tahun 2013, DPS telah melakukan koordinasi dengan Divisi Syariah *Assurance* guna menunjang fungsinya sebagai DPS, antara lain dengan menerbitkan 18 (delapan belas) Opini DPS, yang rinciannya sebagai berikut :

No	Permasalahan / Topik
1	Permohonan Opini DPS atas Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Beragun Emas
2	Permohonan Opini DPS atas Pembiayaan IMBT (I)
3	Permohonan Opini DPS atas Produk Pembiayaan IMBT iB (II)
4	Permohonan Opini atas Pemakaian Asuransi Non Syariah untuk Cover Asuransi PAR (Property All Risk)
5	Permohonan Opini DPS atas Produk "Giro Bisa iB"
6	Permohonan Opini DPS atas Simulasi Pembayaran Sewa IMBT
7	Permohonan Opini atas Pembiayaan Nasabah tertentu
8	Permohonan Opini atas Akad Pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik (IMBT)
9	Opini DPS <i>Auto Debit</i> untuk Infak ke Rumah Zakat
10	Permohonan Opini DPS atas Kebijakan & Prosedur <i>Treasury</i> Syariah
11	Permohonan Opini atas Evaluasi Tahunan Produk Program Gadai Solusi Emas Syariah
12	Permohonan Opini atas Evaluasi Tahunan Produk Program Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE) Solusi Emas Murni <i>Financing</i>
13	Permohonan Opini atas Pemakaian Asuransi Non Syariah Untuk Jaminan Nasabah tertentu
14	Permohonan Opini atas Rekening PLN untuk Penerimaan Pembayaran Listrik secara Syariah.
15	Permohonan Opini DPS atas Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Pembiayaan Syariah
16	Permohonan Opini Penggunaan Dana Sosial an.tertentu
17	Addendum Opini DPS atas Produk Pembiayaan IMBT iB No: S.054/BDI-UUS/ 0313/IL
18	Opini DPS Tabungan <i>BIGSAVE</i>

Dewan Pengawas Syariah

4. Melaporkan hasil pengawasan DPS setiap 6 bulan sekali kepada Bank Indonesia, dengan salinan kepada DSN-MUI, Dewan Komisaris, Direktur UUS Danamon, Satuan Kerja Audit Intern dan Divisi Kepatuhan .
5. DPS UUS Danamon pada tahun 2013 telah mengikuti pelatihan/ *workshop* guna mengembangkan/mengoptimalkan potensinya sebagai DPS, sesuai tabel berikut ini :

No	Training/Workshop
1	<i>Training</i> Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah Level 2, Angkatan I tahun 2013, tanggal 19-21 November 2013 di Hotel Grand Alia – Jakarta. Peserta : Drs Karnaen Perwataatmadja MPA., FIIS
2	Ijtima Tsanawi DPS IX tahun 2013 tanggal 9 – 12 Desember 2013 di Hotel Grand Ussu – Puncak, Cisarua, guna membahas isu-isu penting yang sedang hangat dibahas dan diperbincangkan dalam industri perbankan syariah. Peserta : - Dr. Hasanudin. M.Ag. - Drs. Karnaen A Perwataatmadja MPA., FIIS

6. Memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direktur UUS Danamon dilakukan pada saat rapat rutin DPS setiap bulan ataupun pada kesempatan-kesempatan tertentu dalam rangka perbaikan, pemenuhan prinsip syariah serta pengembangan dan pertumbuhan UUS Danamon. Dengan adanya saran-saran yang diberikan oleh DPS maka kegiatan UUS Danamon dapat memenuhi kinerja sebagaimana yang ditetapkan dan tetap mematuhi peraturan yang berlaku khususnya mengenai prinsip-prinsip syariah.

1.5 Pengawasan Dewan Pengawas Syariah

Hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah dilaporkan kepada Bank Indonesia dengan salinan kepada Divisi Kepatuhan, Satuan Kerja Audit Intern, Direksi & Komisaris PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. serta DSN-MUI melalui Laporan Hasil Pengawasan DPS untuk 2 (dua) periode, yaitu periode Januari 2013 - Juni 2013 dan periode Juli 2013 - Desember 2013.

Laporan Hasil Pengawasan tersebut terdiri atas :

- a. Laporan keuangan serta pengembangan jaringan cabang, produk & sumber daya manusia pada periode pengawasan tersebut
- b. Kertas kerja pengawasan pengembangan produk
- c. Kertas kerja pengawasan kegiatan Bank
- d. Opini DPS yang diterbitkan pada periode pengawasan tersebut

Dewan Pengawas Syariah

Selain melakukan pengawasan, DPS juga memberikan rekomendasi, saran dan nasihat, baik kepada Direksi PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. maupun manajemen Unit Usaha Syariah dalam bentuk Opini – Opini Dewan Pengawas Syariah yang diterbitkan sesuai dengan kebutuhan manajemen secara berkala.

1.6 Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Pengawas Syariah

Seperti halnya di tahun 2012, maka pada tahun 2013 ini tidak ada pembaharuan atas Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Pengawas Syariah yang dibuat tanggal 11 November 2011. Namun UUS Danamon selalu akan menyelaraskan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Pengawas Syariah tersebut dengan ketentuan yang berlaku apabila ada aturan baru yang terbit baik dari Bank Indonesia maupun dari instansi terkait lainnya.

1.7 Remunerasi Dewan Pengawas Syariah

Remunerasi dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Pengawas Syariah UUS Danamon diusulkan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi Danamon serta ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Danamon.

Jumlah remunerasi dan fasilitas lainnya selama periode tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Jumlah Remunerasi dan Fasilitas lainnya	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun (gross)	
	Orang	Rupiah
1. Remunerasi	3	721.049.010
2. Fasilitas Lainnya	3	Program Asuransi Kesehatan (beserta keluarga)

Jumlah Remunerasi*) per orang dalam 1 tahun	Jumlah Dewan Pengawas Syariah
Di atas 2 miliar Rupiah	-
Diantara 1 miliar s.d. 2 miliar Rupiah	-
Diatas 500 juta rupiah s.d. 1 miliar Rupiah	-
Di bawah Rp 500 juta	3

Direktur Unit Usaha Syariah

2. DIREKTUR UNIT USAHA SYARIAH

Direktur UUS Danamon bertanggung jawab atas pelaksanaan pengelolaan UUS Danamon sesuai tugas dan tanggungjawabnya sebagaimana dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku berdasarkan prinsip GCG, prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah. Untuk itu, Direktur UUS melakukan koordinasi dengan seluruh jenjang organisasi di UUS Danamon guna menjalankan rekomendasi atau masukan dari DPS yang berasal dari hasil rapat rutin dan Laporan Hasil Pengawasan DPS.

3. DAFTAR KONSULTAN DAN PENASIHAT HUKUM

Di tahun 2013, UUS Danamon hanya menggunakan 1 (satu) jasa konsultan hukum, untuk konsultasi peluncuran produk Pembiayaan Ijarah Muntahiya Bittamlik (IMBT) yaitu :

Nama Konsultan	Uraian pekerjaam
Karimsyah Law Firm Alamanda Tower, Level 27 Jalan TB Simatupang Kav. 23-24 Jakarta 12430, Indonesia Tel: (+62-21) 2966-0001; Fax: (+62-21) 2966-0007 E-mail: info@karimsyah.com; Website: www.karimsyah.com	Membuat legal opini tentang kajian IMBT; Review akad pembiayaan IMBT berikut dokumen pendukungnya.

4. PENYIMPANGAN INTERNAL

Pada tahun 2013 terdapat beberapa kasus Internal Fraud di UUS Danamon yang dilakukan oleh karyawan tetap UUS Danamon. Rinciannya sebagaimana disebutkan dalam tabel berikut ini :

Internal Fraud dalam 1 tahun	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh					
	Direksi		Karyawan Tetap		Karyawan Kontrak	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
Total internal fraud	Nihil	Nihil	Nihil	3	Nihil	Nihil
Telah diselesaikan	Nihil	Nihil	Nihil	2	Nihil	Nihil
Dalam proses penyelesaian di internal UUS	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Belum diupayakan penyelesaiannya	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	Nihil	Nihil	Nihil	1	Nihil	Nihil

Permasalahan Hukum

5. PERMASALAHAN HUKUM

Pada tahun 2013 terdapat beberapa permasalahan hukum di UUS Danamon, yaitu:

Permasalahan Hukum	Jumlah Total	
	Perdata	Pidana
Telah diselesaikan (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	2	Nihil
Dalam proses penyelesaian	1	1
Total	3	1

6. AKTIVITAS UUS DANAMON**6.1 Penyaluran Dana Untuk Kegiatan Sosial**

Menunjuk pada UU nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Bab II tentang Azas, Tujuan dan Fungsi, Bank juga menjalankan fungsi sosial sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 4 ayat 2 yang berbunyi : “Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk Baitul Maal, yaitu menerima dana dalam bentuk Zakat, Sedekah, Infak dan Hibah atau dana sosial lainnya serta menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.

Berikut adalah tabel Penyaluran Dana Qardhul Hasan UUS Danamon selama tahun 2013 :

No	Tanggal	Nominal	Tujuan
1	27 Februari 2013	10.000.000	DKM Al Ihya
2	28 Februari 2013	99.000.000	Marunda
3	26 Maret 2013	5.000.000	Pembangunan Perpustakaan
4	27 Maret 2013	1.000.000	Pengobatan Gratis oleh BMT Umat Sejahtera
5	10 April 2013	5.000.000	iB Vaganza di Medan
6	24 Juni 2013	10.000.000	Pesantren Sijarussaadah
7	3 Juli 2013	6.000.000	Khitanan gratis oleh BPRS Bhakti Sumekar
8	4 Juli 2013	57.000.000	Program Beasiswa - Rumah Zakat
9	9 Juli 2013	5.000.000	Santunan anak yatim - IBI
10	9 Juli 2013	12.076.950	Kebutuhan sekolah yatim piatu
11	18 Juli 2013	12.500.000	Panti Asuhan Yatim Piatu di Bekasi & Depok

Hasil Penilaian Sendiri GCG UUS Danamon 2013

No	Tanggal	Nominal	Tujuan
12	22 Juli 2013	500.000	Bantuan bahan pokok dhuafa Dewan Syari'ah Solo
13	29 Juli 2013	3.600.000	Dhuafa Mesjid Al Karomah Martapura
14	1 Oktober 2013	9.000.000	Beasiswa STIKES Muhammadiyah Solo
15	28 November 2013	250.000.000	Program Sejuta Berdaya oleh GRESS
16	28 November 2013	25.000.000	Anak Yatim Yayasan Al Azhar Peduli Umat
17	16 Desember 2013	1.397.000	Anak Yatim Lembaga YAPENNATIM
18	12 Desember 2013	18.000.000	Beasiswa STIKES Muhammadiyah
19	12 Desember 2013	29.500.000	Beasiswa
20	11 Desember 2013	10.000.000	Yatim dan Dhuafa oleh POMG Sekolah Dasar Islam Terpadu Thariq Bin Ziyad
21	16 Desember 2013	500.000	Khitanan Massal diselenggarakan oleh Yayasan HPUI
22	16 Desember 2013	50.399.000	Khitanan Massal diselenggarakan oleh Kantor Cabang di Area Jawa Barat

6.2 Prestasi UUS Danamon

UUS Danamon di tahun 2013 mengukir prestasi dengan menerima penghargaan terbaik sebagai :

- *The Best Customer Choice* – Bandung Region, *Islamic Finance Award & Cup 2013* kategori Syariah Unit (UUS);
- Peringkat 4 kategori Unit Usaha Syariah (UUS) dalam 10 Bank Syariah Terbaik dalam Pelayanan Prima versi Majalah Infobank Mei 2013.

7. PENDAPATAN NON HALAL DAN PENGGUNAANNYA

Untuk periode tahun 2013, tidak ada pendapatan non halal pada UUS Danamon.

8. HASIL PENILAIAN SENDIRI GCG UUS DANAMON 2013

No.	Faktor	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai (a)x(b)	Predikat	Keterangan
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS	2	35%	0,70	Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur UUS Danamon lulus fit & proper test BI, independen, tidak memiliki benturan kepentingan & penunjukannya telah dilaporkan ke BI • Direktur UUS Danamon bertanggung jawab dalam pengelolaan UUS Danamon, menindaklanjuti rekomendasi DPS & menyediakan data untuk pengawasan DPS.

Hasil Penilaian Sendiri GCG UUS Danamon 2013

No.	Faktor	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai (a)x(b)	Predikat	Keterangan
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS)	1	20%	0,20	Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota DPS 3 orang, memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai, diangkat melalui RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi & Nominasi serta rekomendasi Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia dengan masa jabatan tidak melebihi Direksi/Dewan Komisaris. Rangkap jabatan anggota DPS telah sesuai ketentuan BI • DPS telah menilai & memastikan pemenuhan prinsip syariah atas produk dan pedoman operasional UUS Danamon serta menyampaikan laporan pengawasan sesuai ketentuan BI • DPS melakukan rapat 16 kali selama 2013. Keputusan rapat berdasarkan musyawarah mufakat, didokumentasikan dengan baik serta disampaikan sebagai rekomendasi untuk ditindaklanjuti manajemen UUS Danamon • Rangkap jabatan sebagai anggota DPS pada lembaga keuangan syariah lain serta remunerasi/fasilitas lain DPS telah dilaporkan pada Laporan Pelaksanaan GCG. Anggota DPS tidak merangkap jabatan sebagai konsultan di seluruh BUS /UUS Danamon. Sesuai Tata Tertib Kerja DPS, anggota DPS tidak memanfaatkan UUS Danamon untuk kepentingan pribadi
3	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa	2	10%	0,20	Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap produk yang akan dikeluarkan oleh UUS Danamon di <i>review</i> oleh Divisi Syariah Assurance dan dimintakan opini DPS untuk memastikan kesesuaian produk tersebut dengan Fatwa DSN - MUI. • UUS Danamon berupaya agar pelaksanaan produk penghimpunan dana, penyaluran dana dan jasa sesuai dengan Fatwa DSN-MUI dan ketentuan Bank Indonesia, antara lain dengan melakukan <i>review</i> berkala atas kebijakan produk & melakukan proses audit internal
4	Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti	2	10%	0,20	Baik	<ul style="list-style-type: none"> • UUS Danamon telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan penyediaan dana, khususnya kepada Nasabah Inti dengan senantiasa mengacu pada ketentuan BI • UUS Danamon tidak memberikan perlakuan khusus bagi Nasabah Pembiayaan Inti dan Deposan Inti sehingga perlakuan kepada nasabah inti mengikuti kebijakan umum UUS Danamon • Produk Program penyediaan dana UUS Danamon telah dikaji ulang secara periodik minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun • Daftar rincian Nasabah Pembiayaan Inti dan Nasabah Deposan Inti telah disampaikan ke BI sesuai ketentuan yang berlaku

Hasil Penilaian Sendiri GCG UUS Danamon 2013

No.	Faktor	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai (a)x(b)	Predikat	Keterangan
5	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal	1	25%	0,25	Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none"> UUS Danamon telah menyusun Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan mengumumkannya pada surat kabar nasional sesuai ketentuan BI. UUS Danamon telah menyampaikan sasaran, strategi dan kebijakan pengembangan UUS Danamon dalam RBB dan menyampaikan informasi perkembangan usaha syariah dalam Laporan Realisasi RBB serta Laporan Tahunan Bank UUS Danamon telah melakukan <i>Self Assessment</i> GCG, membuat Laporan Pelaksanaan GCG UUS Danamon memiliki pelaporan internal yang baik dan mampu menyajikan data / informasi dari <i>core system</i> maupun <i>supporting system</i>. Sistem pelaporan didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki pelatihan dan pengalaman serta <i>IT security system</i> yang memadai sesuai prosedur <i>IT Security</i> Danamon
Nilai Komposit		100%	1,55	Baik		
Predikat : Sangat Baik/Baik/Cukup Baik/Kurang Baik/Tidak Baik*)						

KESIMPULAN UMUM

Berdasarkan hasil *self assessment* GCG posisi tahun 2013, UUS Danamon memperoleh Nilai Komposit 1,55 atau dengan predikat "Baik".

Pelaksanaan GCG di UUS Danamon pada tahun 2013 telah memenuhi beberapa ketentuan yang mengatur tentang GCG khususnya ketentuan dari Bank Indonesia yaitu :

- Direktur UUS Danamon sudah memenuhi kriteria yang dipersyaratkan, yaitu antara lain :
 - Memiliki kompetensi di bidang syariah dan berkomitmen penuh dalam pengembangan UUS Danamon, tidak memiliki benturan kepentingan serta telah lulus *fit and proper test* dari Bank Indonesia.
 - Melaksanakan dan menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan DPS dan selalu memberikan informasi kepada DPS dengan memberikan data-data terkait

dengan pertumbuhan/perkembangan dan kondisi UUS Danamon setiap bulannya melalui rapat rutin DPS yang diselenggarakan setiap bulan.

- DPS UUS Danamon sudah melaksanakan Tugas dan Tanggung Jawabnya, yaitu antara lain :
 - Seluruh DPS UUS Danamon mempunyai reputasi dan kompetensi yang baik dan tidak merangkap jabatan diluar ketentuan yang berlaku;
 - Pelaksanaan rapat DPS dilakukan secara rutin melebihi ketentuan yang berlaku dan selalu aktif memberikan opini-opininya, reviewnya, rekomendasi dan sarannya atas setiap produk UUS Danamon. Seluruh dokumen diadministrasikan dengan baik di UUS Danamon.
 - Membuat Laporan Hasil Pengawasan secara rutin ke Bank Indonesia.

Kesimpulan Umum

3. Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa Unit Syariah, yaitu antara lain :
 - a. Produk UUS Danamon selalu berlandaskan Fatwa DSN MUI dan telah dilengkapi dengan Opini DPS;
 - b. UUS Danamon senantiasa menerapkan prinsip prinsip Syariah, prinsip kehati-hatian dalam pelaksanaan/implementasi produknya.
4. Penyaluran Dana kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana oleh Deposan Inti diwujudkan dalam prinsip kehati-hatian dengan tetap berlandaskan prinsip Syariah. Selain itu UUS Danamon tidak memiliki aturan khusus untuk Nasabah Pembiayaan Inti dan Deposan Inti namun mengacu pada ketentuan dan kebijakan umum penyaluran dana dan penghimpunan dana.
5. Transparansi Kondisi UUS, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal dilakukan secara berkala dan transparan, sesuai ketentuan yang berlaku.

Pelaksanaan GCG secara umum di UUS Danamon pada tahun 2013 berjalan dengan baik, hal ini karena adanya dukungan yang baik antara DPS, manajemen dan karyawan UUS Danamon.

Meskipun masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi di tahun 2013, antara lain dengan adanya permasalahan hukum namun kelemahan tersebut dapat diselesaikan dengan baik oleh UUS Danamon. Pelaksanaan GCG di masa yang akan datang akan terus ditingkatkan dan hal ini merupakan komitmen dari seluruh manajemen dan karyawan UUS Danamon.

Langkah perbaikan atas periode sebelumnya terus diupayakan secara kontinu oleh manajemen UUS Danamon sehingga diharapkan beberapa kelemahan yang terjadi di tahun 2013 tidak akan terjadi kembali di tahun 2014. Langkah perbaikan tersebut antara lain mengetatkan fungsi kontrol, menerapkan prinsip kehati-hatian dengan lebih optimal, mengkaji ulang/*review* secara kontinu seluruh peraturan internal, SOP di UUS Danamon, serta mengoptimisasikan seluruh potensi yang ada di jaringan kantor UUS Danamon.

Diharapkan pada tahun 2014 UUS Danamon lebih dapat meningkatkan kinerjanya yang diperkuat dengan penerapan prinsip syariah serta prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran. Dengan demikian kontribusi yang diberikan oleh UUS Danamon kepada *stakeholder* dapat semakin meningkat.

Unit Usaha Syariah
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.



Herry Hilmanto
Direktur Syariah